

SKRIPSI

**STUDI PERMODELAN TARIKAN PERGERAKAN
PADA PASAR SWALAYAN DI KOTA KEDIRI**



Disusun Oleh:

SATRIO BAYU KURNIADI

13.21.139

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG**

ABSTRAKSI

Malang : Satrio Bayu Kurniadi , 13.21.139, 2017 “Studi Permodelan Tarikan Pergerakan Pada Pasar Swalayan di Kota Kediri” Tugas Akhir. Jurusan Teknik Sipil S-1, FTSP, Institut Teknologi Nasional (ITN) .Malang.
Dosen Pembimbing : Dr.Ir Nusa Sebayang,MT.

Kata-kata Kunci : Karakteristik, Model, Regresi, Responden, Prediksi

Berdirinya pasar swalayan di Kota Kediri pada tahun belakangan ini, ternyata menyebabkan tarikan yang besar dan dampak terhadap lalu lintas yang ada disekitarnya. Adanya tarikan lalu lintas ini mengakibatkan kemacetan pada jalan jalan utama pasar disekitar pasar swalayan tersebut. Dengan melakukan studi permodelan ini , kita dapat mengatasi besarnya dampak berdirinya suatu swalayan terutama tarikan lalu lintas disekitarnya, dan secara obyektif dapat menyediakan informasi yang dapat digunakan swalayan baru terhadap arus lalu lintas pada jaringan jalan yang ada disekitarnya, sehingga perencanaan sarana yang mendukung tarikan pengunjung bisa direncanakan lebih baik. Penelitian ini menganalisa kawasan bisnis untuk daerah Kota Kediri meliputi tiga swalayan yaitu Kediri Mall , Golden Theater & Supermarket , dan Kediri Town Square sebagai observasi studi.

Studi ini menguraikan tentang permodelan tarikan pergerakan pada pasar swalayan Kota Kediri dengan melalui beberapa tahapan yaitu mulai pengamatan pendahuluan, perhitungan volume tarikan pengunjung dan survey wawancara dengan mengisi kuisisioner untuk mendapat informasi karakteristik pengunjung pada saat hari survey yaitu pada tanggal 2 Maret 2017 sampai 5 Maret 2107. Pengolahan dan analisis data menggunakan metode analisis regresi linier, karena dapat mengkorelasikan dua variabel dua atau lebih.

Dengan analisa regresi linier maka diperoleh model yang terbaik sebagai berikut yaitu $Y=8750,459 + 0,055 X_3$ ($R=0,999$, dan $R^2=0,999$) dimana Y adalah jumlah pengunjung (orang/hari), sedangkan X_3 adalah Luas Halaman Parkir (m^2). Analisa karakteristik banyaknya pengunjung yang menggunakan mobil pribadi sebesar 25,55% dan motor sebesar 55,45% , angkutan umum hanya sebesar 10,91 %. Untuk memprediksi jumlah pengunjung yang akan tertarik pada suatu swalayan baru, kita menggunakan pendekatan luasan pasar swalayan yang ada disekitar swalayan tersebut.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Adapun tujuan dari Laporan Skripsi ini adalah untuk digunakan sebagai persyaratan dalam menempuh Skripsi di Program Studi Teknik Sipil.

Tak lepas dari berbagai hambatan penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan FTSP bapak Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT
2. Ketua Program Studi Teknik Sipil bapak Ir. A. Agus Santosa, MT.
3. Dosen pembimbing Laporan Skripsi bapak Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT.
4. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil
5. Teman – teman angkatan 2013, dan kakak tingkat yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Dengan segala kerendahan hati penyusun menyadari bahwa dalam Laporan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penyusun harapkan, akhir kata semoga Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, Agustus 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Abstraksi.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan.....	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Batasan Permasalahan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Studi Terdahulu.....	6
2.2 Definisi Umum.....	10
2.3 Permodelan Transportasi.....	10
2.4 Tarikan Perjalanan.....	11
2.5 Metoda Analisis.....	12
2.5.1 Analisis Regresi.....	13
2.6 Metoda Survai.....	16
2.7 Metoda Pengolahan Statistical Product and Service Solutions (SPSS).....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Lokasi Studi.....	22
3.2 Pelaksanaan Studi.....	22
3.3 Survei Pendahuluan.....	24
3.4 Waktu dan Tempat Survei.....	24

4.3.1	Trip Rate Pengunjung.....	62
4.3.1.1	Trip Rate Pengunjung Kediri Mall.....	62
4.3.1.2	Trip Rate Pengunjung Golden Theater & Suprmarket.....	65
4.3.1.3	Trip Rate Pengunjung Kediri Town Square.....	67
4.3.2	Trip Rate Kendaraan Bermotor.....	69
4.3.2.1	Trip Rate Kendaraan Bermotor Kediri Mall.....	69
4.3.2.2	Trip Rate Kendaraan Bermotor Golden Theater & Supermarket.....	72
4.3.2.3	Trip Rate Kendaraan Bermotor Kediri Town Square.....	75
BAB V ANALISA MODEL TARIKAN PERGERAKAN.....		78
5.1	Analisa Tarikan Pergerakan.....	78
5.2	Model Tarikan Pergerakan.....	79
5.2.1	Model Tarikan Pergerakan Berdasarkan Luas.....	79
5.2.2	Model Tarikan Perjalanan berdasarkan Karakteristik.....	85
5.3	Analisa Pengujian Korelasi Antar Variabel.....	90
5.4	Pembahasan dan Aplikasi Model Tarikan Pergerakan.....	97
5.4.1	Model Terbaik beserta Tingkat Korelasinya.....	97
5.4.2	Aplikasi Model.....	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		101
6.1	Kesimpulan	101
6.2	Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....		104
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran Tingkat Korelasi.....	16
Tabel 2.2 Ukuran Sampel.....	17
Tabel 4.1 Luas lantai swalayan.....	35
Tabel 4.2 Jumlah pengunjung Kediri Mall.....	36
Tabel 4.3 Jumlah pengunjung Golden Theater & Supermarket.....	39
Tabel 4.4 Jumlah pengunjung Kediri Town Square.....	42
Tabel 4.5 Jumlah dan Porsentase pengunjung berdasarkan jarak rumah ke swalayan.....	46
Tabel 4.6 Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan rata-rata rupiah yang dibelanjakan di swalayan.....	47
Tabel 4.7 Jumlah dan porsentase pengunjung berdasarkan rata-rata rupiah pendapatan perbulan.....	48
Tabel 4.8 Jumlah dan porsentase pengunjung berdasarkan kepemilikan kendaraan bermotor.....	50
Tabel 4.9 Jumlah dan porsentase pengunjung berdasarkan moda yang dipakai kunjungan.....	51
Tabel 4.10 Volume Kendaraan Bermotor Kediri Mall.....	53
Tabel 4.11 Jumlah Motor Kediri Mall 2 Maret 2017.....	54
Tabel 4.12 Jumlah Motor Golden 2 Maret 2017.....	57
Tabel 4.13 Volume Kendaraan Bermotor Kediri Town Square.....	59
Tabel 4.14 Jumlah Motor Kediri Town Square 2 Maret 2017.....	60
Tabel 4.15 Trip Rate Tertinggi Kediri Mall.....	63
Tabel 4.16 Trip Rate Kediri Mall 2 Maret 2017.....	64
Tabel 4.17 Trip Rate Tertinggi Golden Theater & Supermarket.....	65

Tabel 4.18 Trip Rate Golden 2 Maret 2017.....	66
Tabel 4.19 Trip Rate Tertinggi Kediri Town Square.....	67
Tabel 4.20 Trip Rate Kediri Town 2 Maret 2017.....	68
Tabel 4.21 Trip Rate Motor Tertinggi Kediri Mall.....	69
Tabel 4.22 Trip Rate Mobil Tertinggi Kediri Mall.....	69
Tabel 4.23 Trip Rate Motor Kediri Mall 2 Maret 2017.....	70
Tabel 4.24 Trip Rate Mobil Kediri Mall 2 Maret 2017.....	71
Tabel 4.25 Trip Rate Motor Tertinggi Golden Theater & Supermarket.....	72
Tabel 4.26 Trip Rate Mobil Tertinggi Golden Theater & Supermarket.....	72
Tabel 4.27 Trip Rate Motor Golden 2 Maret 2017	73
Tabel 4.28 Trip Rate Mobil Golden 2 Maret 2017	74
Tabel 4.29 Trip Rate Motor Tertinggi Kediri Town Square.....	75
Tabel 4.30 Trip Rate Mobil Tertinggi Kediri Town Square.....	75
Tabel 4.31 Trip Rate Motor Kediri Town Square 2 Maret 2017	76
Tabel 4.33 Trip Rate Mobil Kediri Town Square 2 Maret 2017	77
Tabel 5.1 Data Primer Input Data.....	80
Tabel 5.2 Model tarikan perjalanan berdasarkan Luas Lantai.....	83
Tabel 5.3 Model tarikan perjalanan berdasarkan Luas Parkir.....	83
Tabel 5.4 Model terbaik tarikan pergerakan berdasarkan Luas Total.....	84
Tabel 5.5 Model terbaik tarikan pergerakan berdasarkan luas.....	85
Tabel 5.6 Matrik Korelasi.....	88
Tabel 5.7 Model tarikan pergerakan.....	89
Tabel 5.8 Matrik Korelasi.....	89
Tabel 5.9 Model tarikan pergerakan.....	89
Tabel 5.10 Matrik Korelasi.....	90

Tabel 5.11 Model tarikan pergerakan.....	90
Tabel 5.12 Model tarikan pergerakan berdasarkan luas lantai dan luas parkir....	94
Tabel 5.13 Aplikasi model untuk pasar swalayan baru.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Input Data.....	18
Gambar 2.2 Output Korelasi.....	19
Gambar 2.3 Output Variable yang di input.....	20
Gambar 2.4 Output Model.....	20
Gambar 2.5 Output Anova.....	20
Gambar 2.6 Output Coeficcients.....	21
Gambar 3.1 Lokasi Studi.....	22
Gambar 3.2 Bagan Alir Kegiatan Studi.....	23
Gambar 3.3 Bagan Analisis Data.....	29
Gambar 4.1 Grafik Penduduk Kota Kediri Hasil Registrasi 2008 – 2013.....	33
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Pengunjung ke Kediri Mall.....	37
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Pengunjung ke Golden.....	40
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Pengunjung ke Kediri Tow Square.....	43
Gambar 4.5 Grafik perbandingan pengunjung berdasarkan jarak rumah ke swalayan.....	46
Gambar 4.6 Grafik perbandingan pengunjung berdasarkan rupiah yang dibelanjakan.....	47
Gambar 4.7 Grafik perbandingan pengunjung berdasarkan rata-rata rupiah pendapatan perbulan.....	49
Gambar 4.8 Grafik perbandingan pengunjung berdasarkan kepemilikan kendaraan.....	50
Gambar 4.9 Grafik perbandingan pengunjung berdasarkan moda yang dipakai...52	
Gambar 4.10 Grafik Akumulasi Motor Kediri Mall 2 Maret 2017.....	55
Gambar 4.11 Grafik Akumulasi Motor Golden 2 Maret 2017.....	58

Gambar 4.12 Grafik Akumulasi Motor Kediri Town Square 2 Maret 2017.....	61
Gambar 5.1 Bagan Alir Analisa Data.....	82
Gambar 5.2 Bagan Alir Analisa Data.....	87
Gambar 5.3 Bagan Alir Analisa Data.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kediri sebagai salah satu kota Daerah Tingkat II Propinsi Jawa Timur dan merupakan Pemerintah Kota, saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan guna meningkatkan taraf perekonomian rakyat dan laju pembangunan di daerah. Salah satunya adalah pembangunan pusat perbelanjaan yang dikelola oleh pemerintah ataupun swasta. Swalayan-swalayan di Kediri dalam hal ini dikelola oleh swasta, banyak menarik minat masyarakat untuk berbelanja pada tempat tersebut.

Swalayan-swalayan tersebut merupakan salah satu pusat kegiatan perekonomian masyarakat karena disanalah terjadi proses jual beli, dimana swalayan-swalayan tersebut menyediakan aneka kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Sehingga mengingat pentingnya fungsi swalayan menyebabkan tarikan yang besar bagi masyarakat untuk bergerak menuju swalayan dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sejak berdirinya swalayan tersebut, ternyata timbul dampak terhadap lalu lintas yang ada di sekitarnya. Adanya tarikan lalu lintas ini mengakibatkan kemacetan pada jalan-jalan utama disekitar pasar swalayan tersebut karena ketersediaan sarana dan prasarana penunjang seperti halaman parkir tidak cukup memenuhi kebutuhan parkir kendaraan pengunjung. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis kebutuhan fasilitas penunjang tersebut sehingga perencanaan halaman parkir yang di butuhkan dapat dipertimbangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan fasilitas pendukung swalayan swalayan di kawasan bisnis di kota Kediri. Kawasan bisnis diambil untuk daerah sekitar Alun alun yang meliputi jalan Hayam Wuruk , jalan Hasanudin , jalan Dhoho dimana daerah terdapat aktivitas perdagangan dan perkantoran yang cukup tinggi dengan adanya Kediri Mall , Golden Supermarket , dan Kediri Town Square.

Seiring adanya hubungan antara tarikan lalu lintas dengan besarnya kebutuhan akan lahan parkir pada swalayan swalayan tersebut , diperlukan suatu standar perencanaan seperti studi yang dilakukan di Adelaide Australia terhadap 23 swalayan seperti yang dikutip Akhmadali (2000), menunjukkan bahwa besarnya tarikan lalu lintas oleh swalayan swalayan tersebut sangat dipengaruhi oleh luas lantai dan luas halaman parkir swalayan. Kemudian berdasarkan penelitian selanjutnya diterapkan di kota Pontianak terhadap 5 Swalayan diperoleh sebuah kesimpulan bahwa selain faktor luas lantai dan halaman parkir juga faktor lokasi tempat Swalayan tersebut berada juga sangat menentukan.

Dengan melakukan studi permodelan ini kita dapat mengetahui besarnya dampak berdirinya suatu swalayan terutama tarikan lalu lintas terhadap daerah sekitarnya, secara obyektif dapat menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembangunan swalayan baru di masa mendatang terhadap arus lalu lintas pada jaringan jalan yang ada di sekitarnya.

Dengan melihat kondisi kota Kediri dengan perkembangannya saat ini sangatlah perlu untuk membuat sebuah model, sehingga dari studi yang saya buat ini, dengan judul “STUDI PERMODELAN TARIKAN PERGERAKAN PADA PASAR SWALAYAN DI KOTA KEDIRI” adalah untuk membuat sebuah model

tersebut. Dimana dengan model tersebut kita bisa melihat hubungan antara tarikan perjalanan dengan besarnya kebutuhan akan lahan parkir pada swalayan swalayan di kota Kediri. Sehingga kita dapat membuat standar yang bisa jadi pedoman yang dapat diterapkan di kota Kediri.

1.2 Identifikasi Masalah

Seiring meningkatnya pelayanan yang diberikan oleh masing-masing swalayan yang beragam dan menarik guna pemenuhan kebutuhan manusia dari waktu ke waktu, yang apabila dikaitkan dengan studi ini maka akan terjadi permasalahan. Adapun permasalahan yang diangkat dalam studi ini, sehingga dianggap perlunya dilakukan studi ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pasar swalayan tentunya akan mengakibatkan tarikan perjalanan sehingga dalam studi ini perlu diadakannya survei tarikan pergerakan. Dalam hal ini luas lantai dan luas lahan parkir swalayan yang digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi besar jumlah tarikan perjalanan yang menuju pasar swalayan.
2. Tarikan pergerakan tersebut akan digambarkan dalam bentuk sebuah model, dimana dari model tersebut diharapkan dapat menjelaskan kondisi besarnya tarikan perjalanan sebenarnya yang ada dilapangan.
3. Di dalam model tersebut, terdapat variabel variabel bebas yang mempengaruhi besarnya tarikan pergerakan, sehingga dapat diketahui tingkat korelasi variabel yang paling mempengaruhi besarnya tarikan perjalanan.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat uraian-uraian telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam studi ini, yaitu :

1. Variabel apa saja yang paling mempengaruhi jumlah tarikan perjalanan, berdasarkan tingkat tinggi korelasinya ?
2. Berapa jumlah perjalanan yang ditarik oleh swalayan swalayan tersebut ?
3. Bagaimana persamaan model tarikan perjalanan, sehingga dapat digunakan untuk melihat hubungan antara luas lantai dan luas halaman parkir swalayan dengan tarikan perjalanan ?

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1. Analisa Tarikan Perjalanan
2. Model Tarikan Perjalanan
3. Analisa Pengujian Korelasi Antar Variabel
4. Pembahasan dan Aplikasi Model Tarikan Perjalanan

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari dilakukannya peneliatian ini adalah :

1. Mengetahui variable apa saja yang paling mempengaruhi jumlah tarikan perjalanan.
2. Mengetahui jumlah tarikan perjalanan pada pasar swalayan di kota Kediri.
3. Membuat model matematik yang menggambarkan hubungan antar jumlah tarikan perjalanan dengan parameter pasar swalayan.

Sehingga manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam memprediksi besarnya tarikan bila dibangun pasar swalayan baru di kota Kediri.

1.6 Batasan Permasalahan

1. Studi menggunakan metode Analisis Regresi Linear.
2. Studi hanya dilakukan pada 3 swalayan yang dilakukan survey di Kota Kediri.
3. Variabel bebas yang dipakai mencakup luas lantai , luas halaman parkir , dan data karakteristik swalayan yang diperoleh dengan mengisi kuisisioner dan data kerapatan penduduk di daerah swalayan yang dipakai sebagai variabel bebas.
4. Survey studi dilakukan dilakukan pada hari normal , dalam artian tidak ada event-event khusus pada mall yang dilakukan studi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Studi Terdahulu

A. Tugas akhir “Analisis Karakteristik Tarikan Pergerakan Pengunjung Wanita Yang Memiliki Sepeda Motor Dengan Pola Pergerakan Rumah–Pasar–Rumah di Kota Makassar (Studi Kasus Pasar Niaga Daya)” yang di susun oleh Hardiono (D11108904) pada tahun 2013. Berdasarkan hasil analisa maka dapat diketahui bahwa :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan pengunjung pada pasar Niaga Daya adalah:
 - a. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Tarikan pergerakan pengunjung pasar Niaga Daya (Y) pada pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor
 - i. Hari libur sangat dipengaruhi oleh jumlah orang di rumah X6 (Pekerjaan Responden), X7 (Pendapatan RT.), X13 (Jarak rumah ke pasar), dan X16 (waktu perjalanan dari lokasi asal).
 - ii. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh pada hari kerja sangat dipengaruhi oleh X7 (Pendapatan RT.), X13 (Jarak rumah ke pasar), X16 (Waktu Perjalanan Dari Lokasi Asal), dan X18 (Biaya Belanjaan).

- b. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Tarikan pergerakan pengunjung pasar Niaga Daya (Y) pada pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 Motor
- i. Hari libur sangat dipengaruhi oleh X6 (Pekerjaan Responden), X7 (Pendapatan RT.), X13 (Jarak Rumah ke Pasar), X17 (Tujuan Berbelanja), dan X18 (Biaya Belanjaan).
 - ii. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh pada hari kerja sangat dipengaruhi oleh X3 (Jumlah Orang di Rumah), X4 (Jumlah Orang Bekerja di Rumah), X6 (Pekerjaan Responden), X7 (Pendapatan RT.), X16 (Waktu Perjalanan), X17 (Tujuan Berbelanja), X18 (Biaya Belanjaan), dan X19 (Lama Berbelanja).
- c. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Tarikan pergerakan pengunjung pasar Niaga Daya (Y) pada pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor
- i. Hari libur sangat dipengaruhi oleh X6 (Pekerjaan Responden), X7 (Pendapatan RT), X13 (Jarak Rumah), X16 (Waktu Perjalanan), X17 (Tujuan Berbelanja), dan X18 (Biaya Belanjaan).
 - ii. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh pada hari kerja sangat dipengaruhi oleh X3 (Jumlah Orang di Rumah), X7 (Pendapatan RT), X13 (Jarak Rumah), X16 (Waktu

Perjalanan), X17 (Tujuan Berbelanja), dan X18 (Biaya Belanja).

2. Model tarikan pergerakan pengunjung pada Pasar Niaga Daya berdasarkan persamaan regresi yang dihasilkan dari uji statistik dengan menggunakan SPSS versi 21,00 *For Windows*,

a) Model tarikan perjalanan pergerakan pengunjung pasar niaga daya pada Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor

i. Hari libur $Y = 1,838 + 0,212 X6 + 0,156 X7 - 0,280 X13 - 0,167 X16$, dimana : $R^2 = 0,585$ dan nilai $F = 73,942$.

ii. Hari kerja $Y = 4,702 + 0,203 X7 - 0,260 X13 - 0,292 X16 - 0,190 X18$, dimana $R^2 = 0,622$ dan nilai $F = 45,354$.

b) Model tarikan perjalanan pergerakan pengunjung pasar niaga daya pada Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 Motor

i. Hari libur $Y = 1,167 + 0,423 X6 + 0,155 X7 - 0,221 X13 + 0,155 X17 - 0,128 X18$, dimana : $R^2 = 0,644$ dan nilai $F = 64,54$.

ii. Hari kerja $Y = 4,482 + 0,206 X3 - 0,312 X4 - 0,329 X6 - 0,187 X16 - 0,173 X17 - 0,067 X18 - 0,203 X19$, dimana $R^2 = 0,624$ dan nilai $F = 44,469$.

c) Model tarikan perjalanan pergerakan pengunjung pasar niaga daya pada Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor

- i. Hari libur $Y = 1,570 + 0,300 X_6 + 0,133 X_7 - 0,247 X_{13} - 0,145 X_{16} + 0,130 X_{17} - 0,053 X_{18}$, dimana : $R^2 = 0,643$ dan nilai $F = 64,564$.
- ii. Hari kerja $Y = 3,627 + 0,213 X_3 + 0,207 X_7 - 0,389 X_{13} - 0,252 X_{16} - 0,269 X_{17} - 0,079 X_{18}$, dimana $R^2 = 0,688$ dan nilai $F = 75,368$.

B. Jurnal “TARIKAN LALULINTAS OLEH PASAR SWALAYAN DI PONTIANAK” *Simposium III FSTPT, ISBN no. 979 -96241-0-X* oleh Ir. Akhmadali, M.Sc tahun 2000 Beberapa kesimpulan di tarik dari hasil penelitian ini adalah :

1. Diantara banyak faktor yang mempengaruhi tarikan lalulintas oleh supermarket, ada 3 faktor yang dominan, yaitu luas lantai, luas halaman parkir serta kerapatan penduduk disekitar supermarket.
2. Studi yang sama di lakukan di Adelaide, Australia menunjukkan faktor luas lantai halaman parkir sangat dominan pengaruhnya terhadap tarikan lalulintas. Di Pontianak selain kedua faktor tersebut, lokasi dimana supermarket tersebut berada juga sangat menentukan.
3. Model yang paling cocok untuk menggambarkan hubungan antara total pergerakan kendaraan yang keluar dan yang masuk ke supermarket dengan luas lantai, luas halaman perlu ,serta kerapatan penduduk adalah :

$$Y = 0,564 X_2 + 0,553 X_4 - 1908,11 \quad (R^2 = 0,547)$$

2.2 Definisi Umum

Sawalayan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelayanan sendiri oleh pembeli karena perusahaan tidak menyediakan pramuaniaga untuk

melayaninya. Pengertian tersebut dipakai sebagai pendekatan dalam mendefinisikan Swalayan, adapun fungsinya tidak jauh seperti pasar dimana pada intinya adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli.

2.3 Permodelan Transportasi

Model adalah sekumpulan sistem yang sengaja dibentuk untuk menyederhanakan dari suatu sistem yang ada dengan maksud untuk tujuan tertentu.

Ortuzar (1994), kutipan dari Munawar (2000), menyatakan model dari suatu sistem adalah representasi dari sistem tersebut yang sengaja dibentuk dalam usaha untuk dipelajari.

Penelitian tentang permodelan transportasi selalu dilandasi oleh empat tahapan yang berkesinambungan yang disebut four steps model yaitu tahapan sebagai berikut

- a. Model bangkitan dan tarikan perjalanan (trip generation / attraction model)
- b. Model Distribusi Perjalanan (trip distribution model)
- c. Model Pemilihan Moda (modal split model)
- d. Model pembebanan lalu lintas / pemilihan rute (trip assignment)

Dari keempat tahap tersebut, yang merupakan tahap paling awal adalah bangkitan pergerakan (trip generation). Bangkitan perjalanan terjadi pada lokasi tempat tinggal dimana pergerakan berasal dan merupakan kumpulan dari individu yang mempunyai kebutuhan melakukan mobilisasi dalam memenuhi kebutuhan. Pergerakan dapat bersifat rutin, yang besarnya tergantung tingkat aktifitas penghuninya. Sifat pergerakan yang terjadi adalah menyebar meninggalkan kumpulan tempat tinggal menuju tempat tujuan masing-masing. Di sisi lain akan

terjadi tarikan perjalanan (trip attraction) yang juga mempunyai konsep sama namun merupakan kebalikan dari trip generation yaitu sifat pergerakannya menuju pusat-pusat kegiatan. Pusat-pusat kegiatan dengan karakteristik masing-masing mempunyai daya tarik yang membuat pergerakan menuju ke lokasi tersebut. Dalam hal ini swalayan sebagai penarik perjalanan yang menjadi tujuan dari perjalanan.

2.4 Tarikan Pergerakan

Tarikan pergerakan adalah jumlah pergerakan perjalanan yang terjadi menuju ke lokasi tertentu setiap satuan waktu. Dalam hal ini adalah jumlah pergerakan yang menuju swalayan setiap harinya. Jumlah perjalanan sebagai variabel dependen diperkirakan akan dipengaruhi oleh jumlah penghuni gudang, luas lantai, kepemilikan kendaraan, dan intensitas kegiatan yang dalam hal ini adalah jumlah produk yang ditawarkan pada tiap swalayan yang ditinjau.

Menurut S.P.Fooley kutipan dari Akhmadali (2000) tarikan lalu lintas swalayan dipengaruhi oleh :

- a. Aksesibilitas dari swalayan
- b. Luas tempat parkir yang tersedia
- c. Persaingan dari swalayan yang berdekatan
- d. Servis transportasi umum
- e. Karakteristik sosial ekonomi dari orang-orang di daerah perdagangan
- f. Fasilitas yang tersedia di swalayan
- g. Keindahan dan kenyamanan dari suatu swalayan
- h. Banyaknya promosi yang dilakukan oleh swalayan

Studi yang dilakukan Foley di Adelaide, Australia terhadap 23 swalayan menunjukkan bahwa makin besar luas lantai swalayan makin besar trip rate yang dihasilkan

Dari 3 hari survei di Adelaide, Australia yaitu pada hari Kamis , Jum'at , dan Sabtu diperoleh ; pergerakan kendaraan terbanyak terjadi pada hari Kamis.

Volume jam sibuk akibat tarikan lalu lintas oleh swalayan terjadi antara :

- Pukul 17.00-18.00 pada hari Kamis.
- Pukul 16.00-17.00 pada hari Jum'at.
- Pukul 10.00-11.00 pada hari Sabtu.

2.5 Metoda Analisis

Menurut Morlok (1995), kutipan dari Munawar (2000), metode yang paling banyak dipakai untuk analisis pembangkit perjalanan adalah analisis regresi. Bentuk ini di dapat mengkorelasikan besarnya bangkitan dan tarikan dengan variabel dari satu , sehingga dapat menghasilkan tingkat korelasi yang optimal dan parameter parameter yang menggambarkan tingkat keandalan model.

2.5.1 Analisis Regresi

Metode analisis regresi digunakan untuk menghasilkan hubungan dalam bentuk numerik dan untuk melihat bagaimana dua atau lebih peubah yang saling berkait. Pada model ini terdapat peubah tidak bebas (Y) mempunyai hubungan

fungsional dengan satu atau lebih peubah bebas (X_i). Adapun bentuk regresi linier pada penelitian ini ada :

a. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Telah dijelaskan analisa regresi merupakan suatu metode untuk menghasilkan hubungan dalam bentuk numerik dan untuk melihat bagaimana dua atau lebih peubah saling berkait. Dalam hal ini hanya menggunakan satu variabel atau peubah bebas, maka model yang akan dihasilkan disebut model regresi linier sederhana.

Persamaan dasar yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

keterangan :

Y = jumlah perjalanan

X = variabel bebas yang merupakan data masukan berupa faktor sosio ekonomi

b. Analisis Regresi Berganda

Dalam kenyataan sehari hari, suatu fenomena tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh berbagai macam faktor. Bila ingin dibuat model tarikan yang mengakomodasikan seluruh faktor yang mempengaruhi tersebut, tentunya tidak dapat digunakan model regresi sederhana saja.

Model regresi yang digunakan untuk membuat hubungan antara satu variabel terikat, dan beberapa variabel bebas tersebut disebut model regresi berganda. Sehingga akan membuat hubungan antar peubah yang saling

mempengaruhi. Adapun bentuk persamaan dasar yang digunakan pada analisis regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

keterangan :

Y = variabel tidak bebas

X₁, X₂, X₃ = m variabel bebas

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

a = konstanta

Bila tarikan perjalanan dilambangkan dengan y dan luas lantai atau kapasitas parkir dilambangkan dengan x menurut Walpole & Myers (1978) kutipan dari Putranto (2000):

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right) \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)}{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2}$$

dan

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

Bila data yang diperoleh diasumsikan acak maka a dan b merupakan penaksir parameter populasi α dan β dari garis regresi :

$$\mu_{y|x} = \alpha + \beta x$$

c. Nilai korelasi berdasarkan nilai R²

Pada kasus ini tambahan variabel 'b' biasanya meningkatkan nilai R^2 , untuk mengatasinya digunakan nilai R^2 yang telah dikoreksi :

$$R = [R^2 - K/(N - 1)][(N - 1)/(N - K - 1)]$$

dimana

N = ukuran sample

K = jumlah variabel 'b'

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan korelasi antara variabel tidak bebas atau setara sesama variabel bebas. Koefisien korelasi ini dapat dihitung dengan berbagai cara yang salah satu caranya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum_i (x_i y_i) - \sum_i (x_i) \sum_i (y_i)}{\sqrt{\left[N \sum_i (x_i^2) - \left(\sum_i (x_i) \right)^2 \right]} \sqrt{\left[N \sum_i (y_i^2) - \left(\sum_i (y_i) \right)^2 \right]}}$$

Dalam pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi dan korelasi, nilai R^2 mengindikasikan tingkat korelasi yang terbentuk antara dua populasi data yang dibandingkan. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati nilai 1 berarti korelasi yang terbentuk oleh data-data yang dibandingkan semakin bagus dan hal sebaliknya berlaku bagi nilai R^2 yang mendekati nilai 0.

Pemberian ukuran tingkat Korelasi (R) menurut Young (1982) kutipan Sulaiman (2002) yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1. Ukuran Tingkat Korelasi

No.	Keterangan	Ukuran Korelasi
1	Derajat asosiasi yang tinggi	0,70-1,00
2	Hubungan yang substansial	0,40<0,70
3	Korelasi yang rendah	0,20<0,40
4	Korelasi dapat diabaikan	<0,20

Sumber: Young 1982 kutipan Sulaiman 2002.

2.6 Metoda Survai

Karakteristik pergerakan bisa diperoleh melalui survey wawancara. Dalam wawancara langsung beberapa informasi berikut sangat dibutuhkan, yaitu jarak rumah ke obyek, pendapatan perbulan, kepemilikan kendaraan, dan intensitas pergerakan yang dilakukan. Tambahan lain dalam survai wawancara juga bisa ditanyakan karakteristik pergerakan, moda transportasi yang digunakan.

Menurut Ida Bagues Mantra, Kasto kutipan Masri, Sofian (1981), dalam suatu survai tidaklah selalu perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi, karena disamping memakan biaya yang sangat besar juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian dan populasi, kita mengharapkan bahwa hasil yang didapat akan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan. Untuk dapat mencapai tujuan ini, maka cara-cara pengambilan sebuah sampel harus memenuhi syarat-syarat tertentu.

Sebuah sampel haruslah dipilih sedemikian rupa sehingga setiap satuan elementer mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan besarnya peluang tersebut tidak boleh sama dengan nol. Disamping itu pengambilan sampel secara acak (random) haruslah menggunakan metode yang tepat yang sesuai dengan ciri-ciri populasi dan tujuan penelitian. Meskipun sebuah sampel terdiri dari sebagian populasi, itu tidak selalu dapat disebut sampel apabila cara-cara

pengambilannya tidak benar. Suatu metode pengambilan sampel yang ideal mempunyai sifat-sifat seperti dibawah ini:

- Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dan seluruh populasi.
- Dapat menentukan presisi dan hasil penelitian dengan menggunakan penyimpangan baku (standar) dan taksiran yang diperoleh.
- Sederhana, hingga mudah dilaksanakan.
- Berdasarkan kutipan Masri, Sofian (Teken, 1965), metode pengambilan sampel harus dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah-rendahnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pengambilan sampel 100 % sangatlah tidak mungkin karena membutuhkan biaya yang besar, tenaga kerja yang banyak dan waktu proses yang sangat lama. Bruton (1985), menyarankan beberapa nilai sampel yang telah direkomendasikan untuk digunakan selama hampir 20 tahun, seperti pada tabel.

Tabel 2.2 Ukuran sampel

Populasi	Ukuran Sampel	
	Rekomendasi	Minimum
Dibawah 50.000	1:5	1:10
50.000-150.000	1:8	1:20
150.000-300.000	1:10	1:35
300.000-500.000	1:15	1:50
500.000-1.000.000	1:20	1:70
Diatas 1.000.000	1:25	1:100

Sumber : Tamin 2000

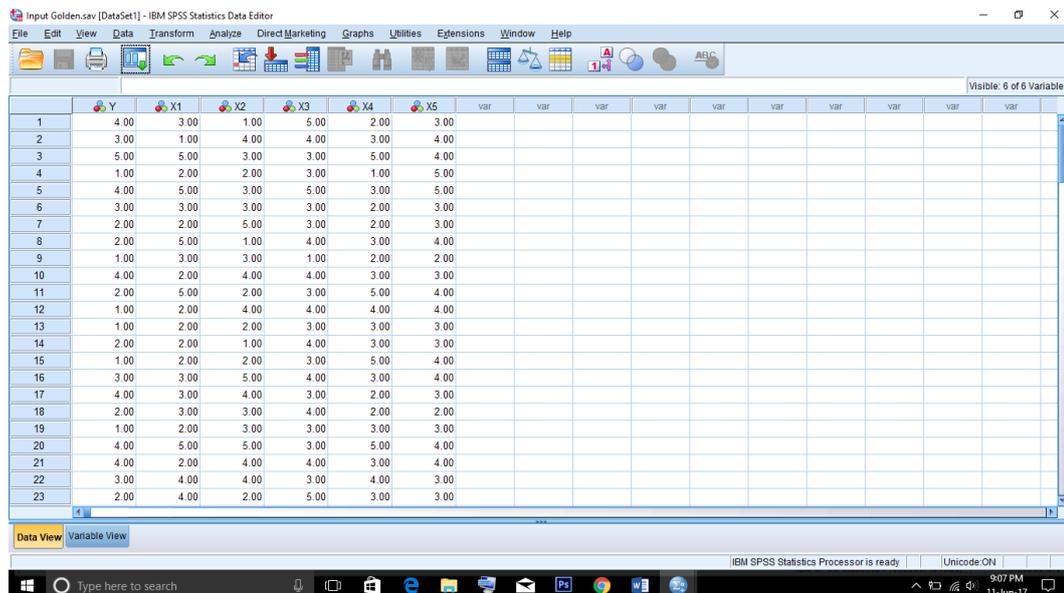
2.7 Metoda Pengolahan Statistical Product and Service Solutions (SPSS)

SPSS adalah merupakan salah satu program olah data statistik yang paling banyak diminati. Relatif fleksibel dan dapat digunakan untuk hampir semua bentuk

dan tingkatan penelitian. Antara lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat korelasi, regresi linier. Selain itu dilengkapi pula dengan menu pengolahan berbagai grafik dengan tingkat resolusi tinggi.

Dalam penggunaan aplikasi SPSS untuk keperluan penelitian ini akan melalui tahap atau langkah-langkah sebagai berikut:

TAHAP 1: In put Data dan Setting Paramater nada tahap ini dimasukan data hasil penelitian pada Work Sheet yang tersedia sesuai dengan urutan variabel Dependent (tidak bebas) dan independent (bebas) seperti gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Input Data

Selanjutnya Setting Parameter program analisa regresi yaitu :

- Klik *Anlyze*
- Pilih Regression , kemudian *Linear*
- Masukkan dependent dan independent variabel (Dalam hal ini y sebagai dependent variabel dan X2a sampai X2e sebagai independent variabel)

- Klik Statistics , kemudian Klik Regression Coefficient; Estimates; Confidence Interval
- Klik Continue
- Klik OK

Tahap 2 : Correlations

		Correlations					
		Y	X1	X2	X3	X4	X5
Pearson Correlation	Y	1.000	.262	.031	.014	.282	.026
	X1	.262	1.000	-.029	-.021	.122	-.102
	X2	.031	-.029	1.000	-.042	-.036	-.050
	X3	.014	-.021	-.042	1.000	-.017	.065
	X4	.282	.122	-.036	-.017	1.000	.129
	X5	.026	-.102	-.050	.065	.129	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.003	.374	.443	.001	.394
	X1	.003	.	.381	.416	.102	.145
	X2	.374	.381	.	.331	.353	.301
	X3	.443	.416	.331	.	.428	.250
	X4	.001	.102	.353	.428	.	.089
	X5	.394	.145	.301	.250	.089	.
N	Y	110	110	110	110	110	110
	X1	110	110	110	110	110	110
	X2	110	110	110	110	110	110
	X3	110	110	110	110	110	110
	X4	110	110	110	110	110	110
	X5	110	110	110	110	110	110

Gambar 2.2 Output Korelasi

Hasil diatas merupakan hasil pemilihan kotak cek Descriptive yang menjelaskan koefisien korelasi antar semua variabel.

Tahap 3 : Variable Entered / Removed

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X2, X3, X1, X4 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Gambar 2.3 Output Variable yang di input

Hasil diatas menjelaskan metode enter (default) yang digunakan.

Tahap 4 : Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.135	.094	1.03550

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X1, X4

Gambar 2.4 Output Model

Model Summary terdapat koefisien determinasi R² (R Square) sebesar 0,135 (13,5%). Ini menunjukkan bahwa sebesar 13,5% variasi varabel dapat dijelaskan oleh 13 variabel independent.

Tahap 5 : Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.476	5	3.495	3.260	.009 ^b
	Residual	111.515	104	1.072		
	Total	128.991	109			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X1, X4

Gambar 2.5 Output Anova

Pada bagian ini ditampilkan Tabel Analisis Varians (Anova), dari tabel di atas dapat dilihat nilai F yang dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis dalam memprediksi kontribusi variabel-variabel independent terhadap variabel dependent.

Tahap 6 : Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.567	.598		.947	.346
	X1	.187	.074	.235	2.540	.013
	X2	.037	.069	.049	.535	.594
	X3	.022	.085	.024	.262	.794
	X4	.255	.093	.253	2.728	.007
	X5	.023	.118	.018	.195	.846

a. Dependent Variable: Y

Gambar 2.6 Output Coefficients

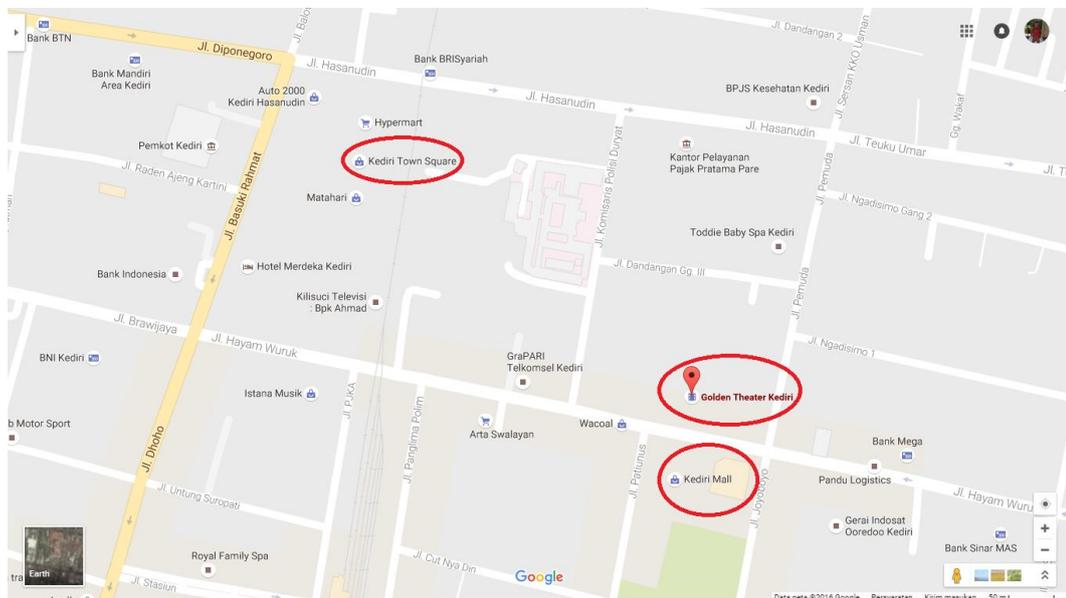
Pada bagian ini ditampilkan koefisien regresi yang tidak terstandarisasi (koefisien korelasi parsial) dan konstanta regresi yang dapat digunakan menyusun persamaan regresi untuk nilai pada kotak B dari Unstandardized Coefficients.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Studi

Studi karakteristik permodelan dan tarikan dilakukan di Swalayan Kota Kediri. Swalayan-swalyan yang akan dianalisa meliputi Kediri Mall , Golden Theater & Supermarket , dan Kediri Town Square. Zona pengamatan pada tiap-tiap pintu masuk Swalayan.



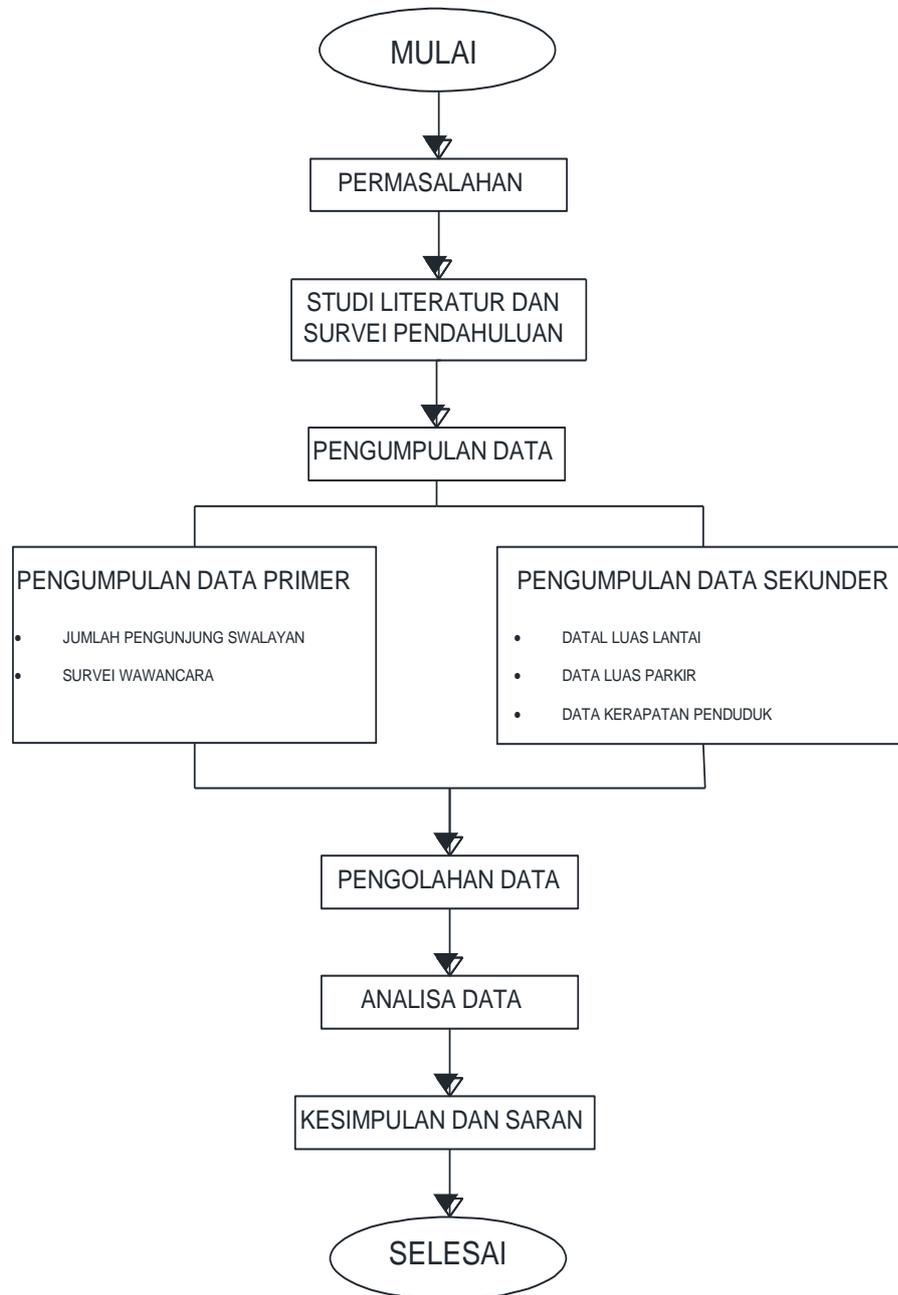
Gambar 3.1. Lokasi Studi

3.2 Pelaksanaan Studi

Pada umumnya pelaksanaan studi ini adalah dimulai dengan permasalahan yang terjadi, studi literatur dan survei pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan dan analisa data sampai dengan kesimpulan yang disertai dengan saran.

Semua tahapan tersebut harus dilakukan secara berurutan agar bisa dicapai hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Bentuk hubungan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 Bagan Alir Kegiatan Studi

3.3 Survei Pendahuluan

Sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut, penting untuk mengawali tahapan dengan survei pendahuluan. Dengan melakukan survei pendahuluan akan diperoleh informasi dalam menentukan tahapan pelaksanaan studi meliputi penjajakan swalayan yang akan disurvei, strategi penempatan tenaga survei di masing-masing swalayan serta pemilihan metode yang tepat dalam mengukur luas lantai Swalayan dan luas lapangan parkir.

3.4 Waktu dan Tempat Survei

Survei utama dilaksanakan selama empat hari pada 2 Maret sampai 5 Maret 2017. Survei dilaksanakan di swalayan yang ada di kota Kediri, yaitu Kediri Mall , Golden Supermarket , Kediri Town Square , dimulai jam 09.00 saat swalayan mulai buka hingga pukul 21.00 saat swalayan tutup.

3.5 Peralatan dan Jumlah Pengamat

Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa peralatan dan surveyor dalam pengambilan data , agar dalam pengambilan data dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

3.5.1. Peralatan

Peralatan yang diperlukan dalam pelaksanaan survei ini adalah sebagai berikut :

1. Jam / pengukur waktu lainnya
2. Counter / Alat hitung lainnya
3. Alat Tulis

4. Kuisisioner

3.5.2. Jumlah Pengamat

Jumlah pengamat yang dibutuhkan pada pelaksanaan survei ini adalah 12 orang yang terbagi di 3 Swalayan.

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam pelaksanaan survei, maka surveyor perlu memahami dan melaksanakan tata cara survei dengan baik dan benar. Adapun cara pelaksanaan survei dengan urutan langkah sebagai berikut:

1. Surveyor meminta kesediaannya para calon responden untuk menjadi responden survei.
2. Surveyor menjelaskan dengan singkat maksud dan tujuan survei, dan menjelaskan model pertanyaan yang akan diajukan dan cara memberikan responnya.
3. Surveyor menyampaikan butir bukti pertanyaan dan menandai respon yang akan diberikan oleh responden pada lembar survei.
4. Surveyor mengecek semua isian pada formulir survei bahwa semua isian telah terisi.

3.6 Pengumpulan Data

Salah satu tahap terpenting dalam memodelkan tarikan perjalanan adalah pengumpulan data. Tahapan studi ini tidak bisa melangkah ke tahap berikutnya tanpa adanya data-data yang diperlukan. Dalam Penelitian ini dalam pengambilan data dibedakan menjadi dua, yaitu :

- Data Primer yaitu data yang didapatkan langsung dari penelitian di lapangan, berupa :

- ✓ Data jumlah pengunjung swalayan
- ✓ Data hasil survei wawancara pengunjung swalayan
- Data Sekunder yaitu data pendukung yang didapatkan di instansi atau badan yang terkait dengan studi, berupa :
 - ✓ Data kepadatan penduduk (Sumber Badan Pusat Statistik Kota Kediri)
 - ✓ Data peta lokasi (Sumber Dinas Kimpraswil Kota Kediri)
 - ✓ Data luas lantai dan luas masing masing unit usaha yang ada, beserta halaman parkir swalayan (Sumber data analisa dari pasar swalayan bersangkutan)

3.7 Prosedur Survei

Di setiap swalayan di tempatkan 3 sampai 4 orang dengan tenaga survei yang bertugas untuk mencatat jumlah perjalanan yang masuk swalayan mulai jam 09.00 pagi hingga jam 21.00 malam hari, dengan interval 15 menit di catat dalam formulir yang telah tersedia. Adapun kuisisioner secara tertulis dibagikan kepada pengunjung, dimana isi kuesioner tersebut terdapat pertanyaan yang mudah dapat diisi oleh para pengunjung tanpa merasa terbebani untuk menjawabnya. Selain itu pula tanpa harus meninggalkan tujuan dari pada penelitian ini.

Adapun tahapan survei ini dibagi menjadi 2 tahapan yaitu untuk pertama kali dilakukan survei jumlah pengunjung swalayan, hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui jumlah populasi yang ada pada swalayan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan survei wawancara dari swalayan dengan membagikan kuisisioner kepada pengunjung swalayan. Hal tersebut sebagai tindak lanjut dari survei

sebelumnya yaitu mengetahui populasi yang ada, maka penentuan jumlah sampel dalam pembagian kuisioner dapat di tentukan.

Untuk jumlah pengambilan sampel 100% sangatlah tidak mungkin karena membutuhkan biaya yang besar, tenaga kerja yang banyak dan waktu proses yang sangat lama. Sehingga dalam menentukan jumlah sampel (sample size) dalam studi ini menggunakan formula dari Ortuzar (1994) dalam Miky (2004) adalah sebgai berikut :

$$n > \frac{p(1-p)}{\left(\frac{e}{z}\right)^2 + \left(\frac{p(1-p)}{N}\right)}$$

keterangan :

$p = 0,5$ (merupakan nilai terbesar atau paling aman untuk n)

$e = 0,1$ (nilai maksimum tingkat kesalahan sebesar 10 %)

$Z =$ tingkat keyakinan (1,96 untuk tingkat keyakinan 95%)

$N =$ jumlah populasi

$n =$ jumlah sampel

Data lain yang juga di kumpulkan adalah luas lantai swalayan serta luas halaman parkirnya. Data tersebut diperoleh dengan cara mengambil data sekunder dari swalayan terkait, selain itu juga diambil dari instansi terkait sebagai pembanding, yaitu berupa peta kelurahan, dengan cara membaca tersebut kemudian dibandingkan dengan skala yang ada.

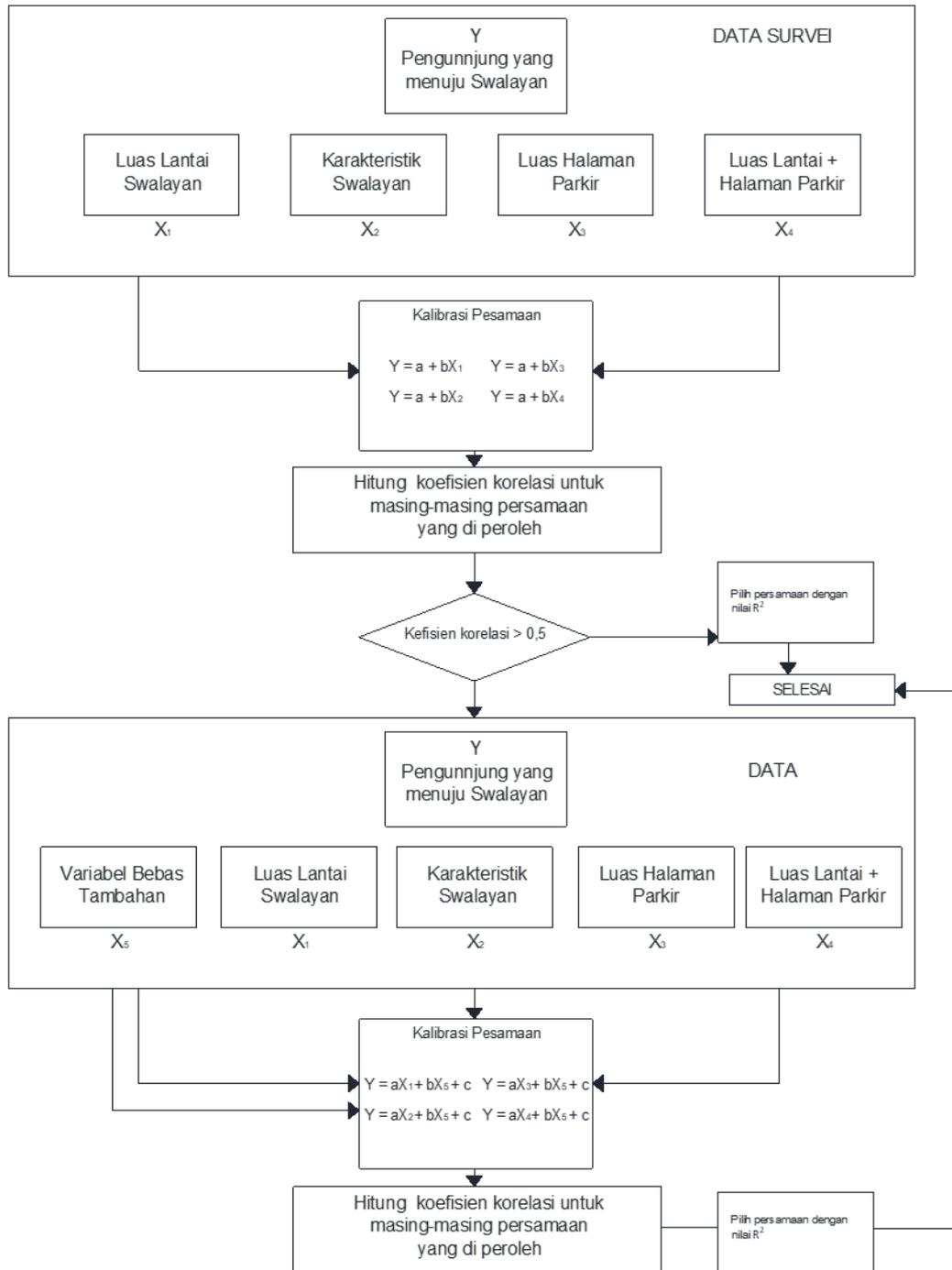
3.8 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei nanti diolah untuk memperoleh informasi dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil olahan data tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana hubungan korelasi antara variabel bebas dan variabel tidak bebas.

Data tersebut pada prinsipnya dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian, yaitu :

1. Dari luas lantai swalayan yang diperoleh dari analisa data swalayan yang bersangkutan beserta luas masing – masing unit usaha yang ada, dimana diukur berdasarkan pengamatan langsung di lokasi.
2. Data luas halaman parkir yang diperoleh dari analisa data swalayan yang bersangkutan.
3. Data jumlah pengunjung yang menuju swalayan.
4. Data karakteristik pengunjung swalayan berupa data yang diperoleh dengan mengisi kuisisioner.

Prosedur analisa data digambarkan pada bagan alir berikut



Gambar 3.3 Bagan Analisis Data

Hubungan keempat data tersebut dibuatkan suatu model matematis yang cocok, yaitu dengan cara mengkalibrasi model tersebut dengan data yang diperoleh dari hasil survei di lapangan.

Dengan analisa regresi, di coba beberapa model sebagai berikut :

a. $Y = a + bX_1$

b. $Y = a + bX_2$

c. $Y = a + bX_3$

d. $Y = a + bX_4$

keterangan :

Y = jumlah pergerakan perjalanan yang masuk ke swalayan pada hari survei

b = koefisien regresi

X_1 = luas lantai swalayan.(m^2)

X_2 = Karakteristik Swalayan yang terdiri dari :

X_{2a} = Jarak rumah ke swalayan

X_{2b} = Rata-rata rupiah yang dibelanjakan di swalayan

X_{2c} = Rata-rata rupiah pendapatan perbulan

X_{2d} = Kepemilikan kendaraan bermotor

X_{2e} = Jenis moda yang di pakai kunjungan

Berdasarkan karakteristik swalayan, dengan analisa regresi, dicoba beberapa model sebagai berikut :

a. $Y = a + bX_{2a}$

b. $Y = a + bX_{2b}$

c. $Y = a + bX_{2c}$

d. $Y = a + bX_{2c}$

e. $Y = a + bX_{2d}$

f. $Y = a + bX_{2e}$

X_3 = luas halaman parkir swalayan (m^2)

X_4 = total luas lantai dan luas halaman parkir swalayan (m^2)

Jika persamaan yang di hasilkan dari percobaan diatas ternyata semua koefisien korelasi menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,50 berarti bahwa korelasi antara jumlah pengunjung yang datang k swalayan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap luas lantai, luas halaman parkir ataupun karakteristik swalayan.

Oleh karena itu untuk mendapatkan suatu hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel tak bebas, maka perlu dicoba lagi persamaan-persamaan yang lain dengan variabel lain.

BAB IV

ANALISA DATA

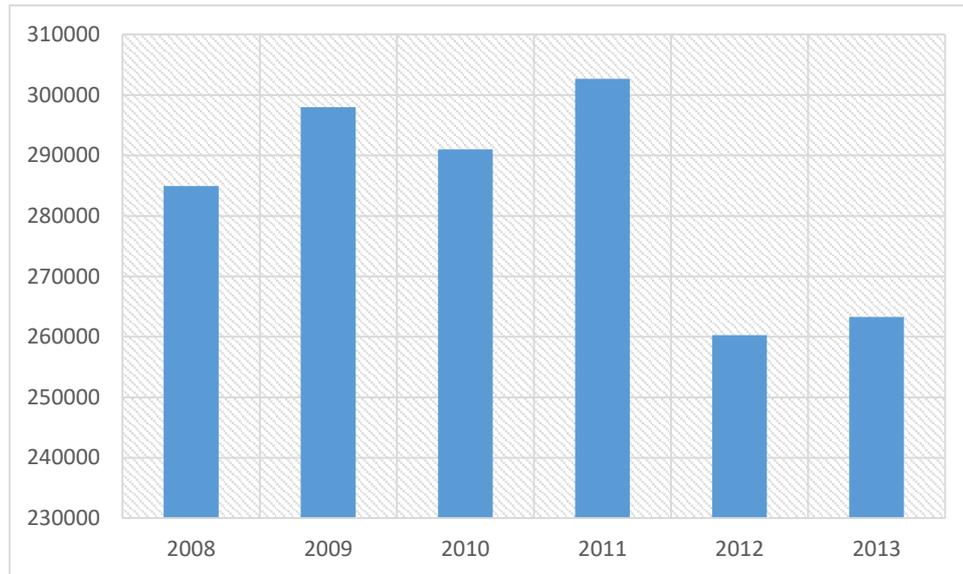
4.1 Gambaran Umum Kota Kediri

Kota Kediri terletak pada ketinggian rata-rata 67 meter di atas permukaan laut. Luas wilayahnya sebesar 63,40 km² yang seluruh wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Kediri yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Gampengrejo, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kandat, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Semen, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gurah dan Kecamatan Wates.

Dalam menyelenggarakan pemerintahan, wilayah Kota Kediri terbagi menjadi 3 kecamatan, 46 kelurahan, 310 unit RW dan 1367 unit RT. Dari ketiga kecamatan tersebut wilayah kecamatan kota memiliki fungsi jasa dan industri, dan juga pusat dari kegiatan ekonomi (perdagangan dan jasa) maupun pelayanan umum (perkantoran dan fasilitas sosial).

4.1.1 Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Kediri berdasarkan Registrasi Penduduk sampai tahun 2013 cukup fluktuatif. Pada tahun 2003, jumlah penduduk kota Kediri sebanyak 240.979 jiwa, tahun 2004 naik menjadi 241.253 jiwa, dan pada rentang tahun 2007 sampai 2011 naik cukup signifikan dari 248.751 jiwa hingga akhirnya menjadi 302.672 jiwa. Namun pada tahun 2012, jumlah penduduk Kota Kediri turun menjadi 260.297 jiwa dan pada tahun 2013 menjadi 263.310 jiwa.



Sumber : Hasil BPS Kota Kediri

Gambar 4.1 Grafik Penduduk Kota Kediri Hasil Registrasi 2008 - 2013

4.1.2 Gambaran Umum Lokasi Studi

Studi Permodelan Tarikan ini mengambil lokasi pada swalayan – swalayan di tengah Kota Kediri yaitu Kediri Mall , Golden Theater & Supermarket , dan Kediri Town Square. Swalayan swalayan tersebut dipilih karena merupakan tempat perbelanjaan yang menyediakan berbagai kebutuhan bagi pengunjung , baik yang berasal dari Kota Kediri sendiri maupun yang berasal dari luar kota sekalipun.

Pada ke tiga swalayan tersebut terdapat beberapa kegiatan usaha perdagangan yang berlainan tetapi pada dasarnya ketiga swalayan mempunyai jenis kegiatan usaha yang umumnya sama dengan swalayan swalayan lainnya yang sejenis , misalnya Supermarket dimana pada intinya menyediakan berbagai macam kebutuha sehari – hari bagi masyarakat disekitarnya. Terdapat juga unit – unit usaha lain seperti usaha pakaian, sepatu, tas, ponsel dalam satu unit usaha perdagangan laindengan satu jenis barang dagangan. Pada keriga swalayan tersebut, tidak hanya

usaha perdagangan yang tersedia tetapi juga fasilitas hiburan dan rekreasi bagi para pengunjung seperti tempat Game dan Theater 21.

4.2 Hasil Survei

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa data – data yang diperlukan pada pelaksanaan survey ini, pada prinsipnya dikelompokkan menjadi 4 bagian , yaitu :

1. Data luas lantai swalayan yang diperoleh dari analisa data swalayan yang bersangkutan.
2. Data luas halaman parkir yang diperoleh dari analisa data swalayan yang bersangkutan.
3. Data Pengunjung yang menuju ke Swalayan
4. Adapun data yang diperoleh dengan mengisi kuisisioner yaitu :
 - Data karakteristik dari swalayan tersebut
 - Selain itu dapat diambil berupa data dan variable tambahan yaitu berupa data jenis kelamin dan perbedaan usia.

Data pada pembahasan berikutnya, akan dijelaskan mengenai data – data tersebut satu persatu.

4.2.1 Data Luas Lantai dan Luas Parkir Swalayan

Data luas Lantai dan Luas Parkir selain diperoleh dari data swalayan juga dilakukan tinjauan ulang secara langsung ketiga swalayan tersebut. Data tersebut merupakan data secara keseluruhan yaitu data jumlah luas lantai dan kapasitas ruang parkir yang terdiri atas tempat parkir mobil dan sepeda motor.

Tabel 4.1 Luas lantai swalayan

Lokasi	Luas Lantai (m ²)	Luas Parkir (m ²)	Total
KEDIRI MALL	18356,8	20801,28	39158,08
GOLDEN THEATER & SWALAYAN	14614,1	8768,2	23382,3
KEDIRI TOWN SQUARE	28688,6	40081,8	68770,4

Sumber : Data Redaksional

4.2.2 Data Volume Pengunjung Swalayan

Data Jumlah Penunjung pada ketiga swalayan yang ada di Kota Kediri, yaitu Kediri Mall , Golden Theater & Supermarket , dan Kediri Town Square , dimulai dari pukul 09.00 hingga pukul 21.00. Yaitu dilaksanakan selama 4 hari yaitu hari Senin tanggal 2 Maret 2016 sampai hari Minggu tanggal 5 Maret 2016. Dimana survey tersebut mencatat jumlah pengunjung yang memasuki ketiga lokasi tersebut. Adapun penjelasan jumlah pengunjung pada masing – masing swalayan akan dibagi berdasarkan swalayan.

4.2.2.1 Jumlah Pengunjung Kediri Mall

Pengunjung yang masuk dihitung dengan menggunakan alat hitung (counter) dan dicatat unrtuk periode waktu lima belas menit. Tercatat pada Kediri Mall , jumlah pengunjung rata – rata perhari adalah sebanyak 9.503 orang.

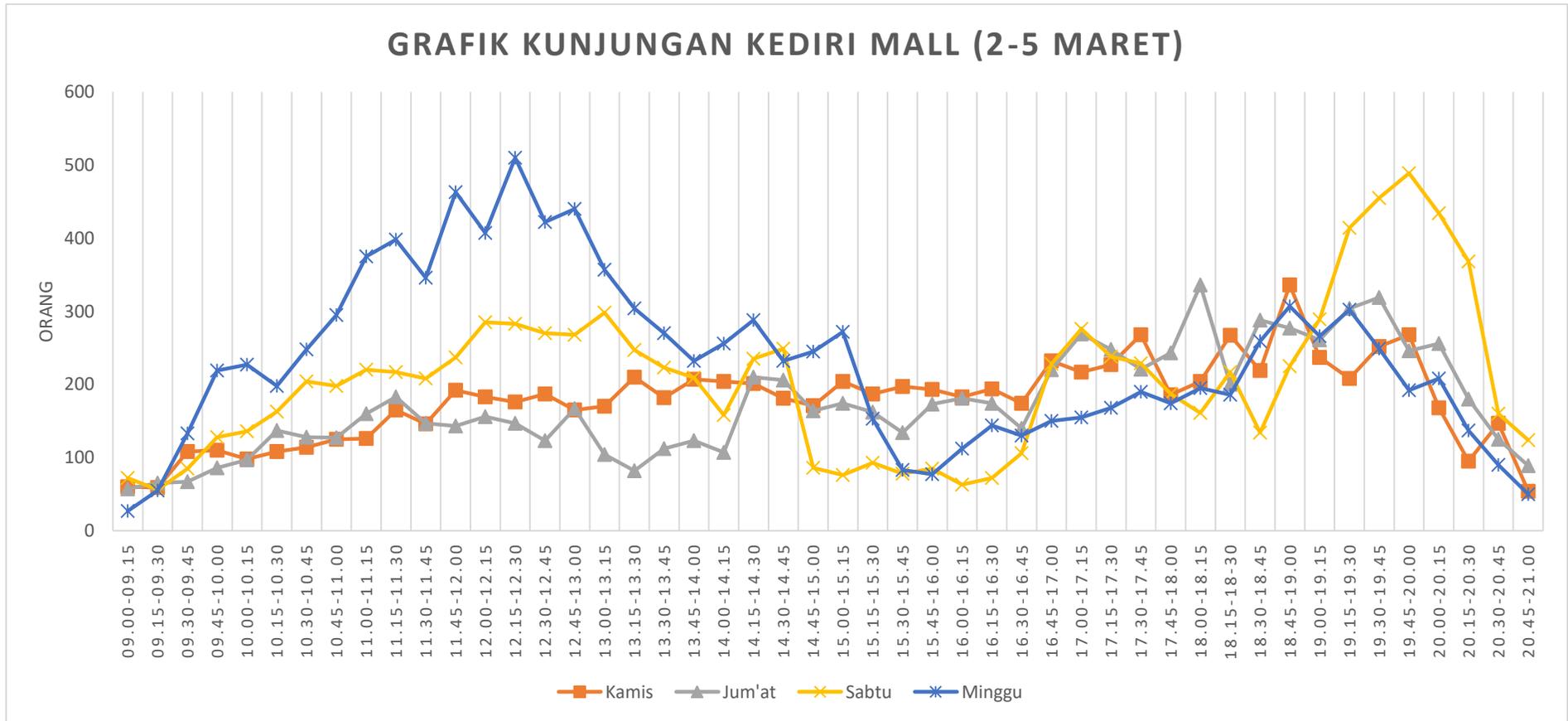
Jumlah pengunjung pada Kediri Mall sperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selamasatu hari pencatatan sehingga diperoleh jumlah pengunjung tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama

pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan jumlah pengunjung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik.

Tabel 4.2 Jumlah pengunjung Kediri Mall

Jumlah Pengunjung Pada Tanggal 2-5 Maret 2017 Pada Lokasi Studi		Jumlah Sampel (orang)
Hari	Kediri Mall (orang)	
Kamis	8565	37
Jum'at	8318	23
Sabtu	9936	26
Minggu	11196	44

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan



Gambar 4.2 Grafik Perbandingan pengunjung ke Kediri Mall

Dari gambar tersebut terlihat bahwa waktu puncak rata – rata pengunjung Kediri Mall untuk hari – hari biasa dan hari libur sangat berbeda sekali. Untuk hari biasa waktu puncak pengunjung terjadi pada hari Kamis antar pukul 18.45 – 19.00 sebanyak 336 orang. Sedangkan untuk hari libur waktu puncak pengunjung terjadi pada hari minggu antara pukul 12.15 – 12.30 sebanyak 510 orang.

Banyaknya tarikan perjalanan yang menuju Kediri Mall selama kurun waktu empat hari, dari tanggal 2 Maret 2017 sampai 5 Maret 2017 , jumlah pengunjung terbesar pada hari kerja sebanyak 8565 orang ,sedangkan pengunjung terbesar pada saat hari libur sebesar 11196 orang. Selain itu juga diperoleh data sampel responden sejumlah 130 orang yang selanjutnya digunakan untuk memperoleh data karakteristik pada penelitian ini.

4.2.2.2 Jumlah Pengunjung Golden Theater & Supermarket

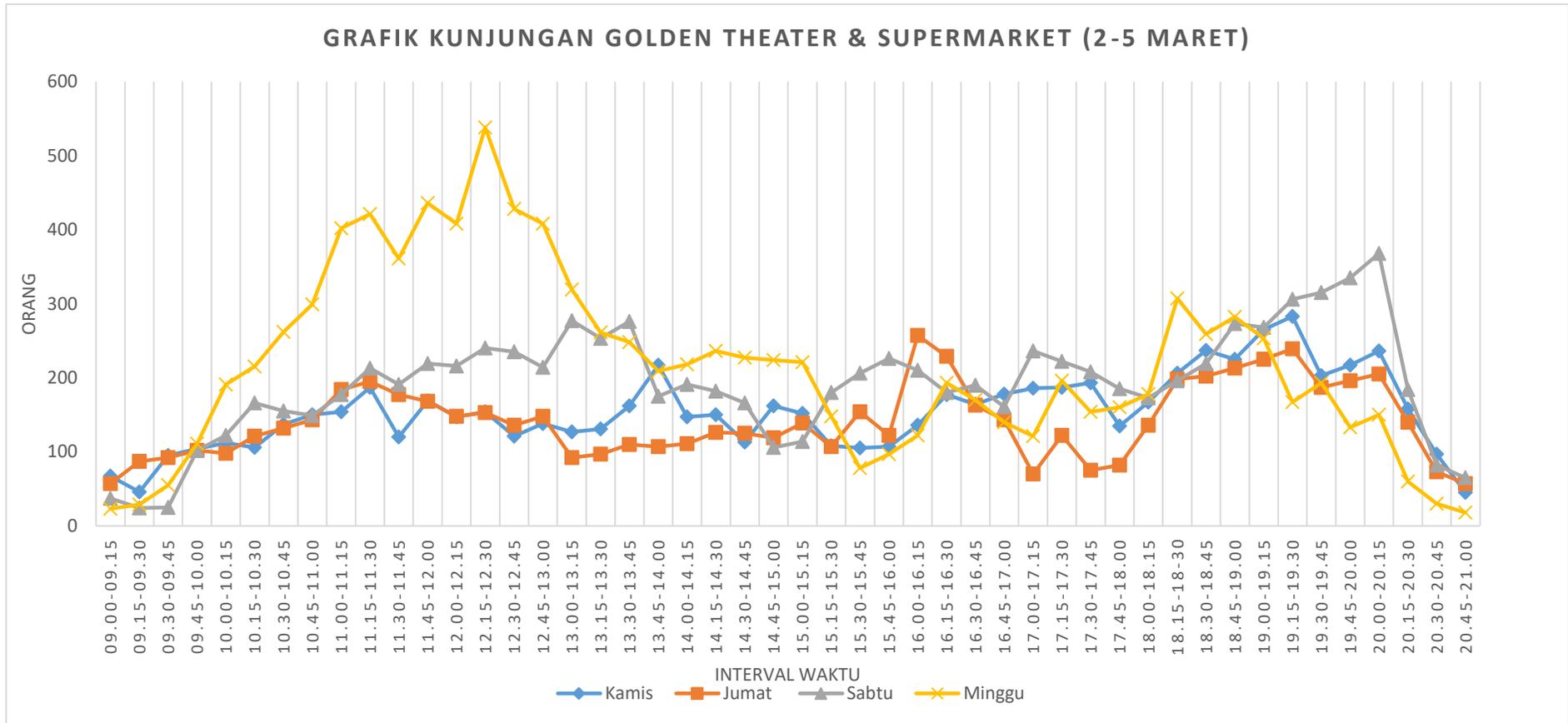
Pengunjung yang masuk dihitung dengan menggunakan alat hitung (counter) dan dicatat unrtuk periode waktu lima belas menit. Tercatat pada Golden Theater & Supermarket , jumlah pengunjung rata – rata perhari adalah sebanyak 8.429 orang.

Jumlah pengunjung pada Golden Theater & Supermarket seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selamasatu hari pencatatan sehingga diperoleh jumlah pengunjung tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan jumlah pengunjung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dan grafik.

Tabel 4.3Jumlah pengunjung Golden Theater & Supermarket

Jumlah Pengunjung Pada Tanggal 2-5 Maret 2017 Pada Lokasi Studi		Jumlah Sampel (orang)
Hari	Golden Theater & Supermarket (orang)	
Kamis	7383	23
Jum'at	6762	21
Sabtu	9213	27
Minggu	10359	39

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan



Gambar 4.3 Grafik Perbandingan pengunjung ke Golden Theater & Supermarket

Dari gambar tersebut terlihat bahwa waktu puncak rata – rata pengunjung Golden Theater & Supermarket untuk hari – hari biasa dan hari libur sangat berbeda sekali. Untuk hari biasa waktu puncak pengunjung terjadi pada hari Jum’at antar pukul 19.15 – 19.30 sebanyak 283 orang. Sedangkan untuk hari libur waktu puncak pengunjung terjadi pada hari minggu antara pukul 12.15 – 12.30 sebanyak 538 orang.

Banyaknya tarikan perjalanan yang menuju Kedri Mall selama kurun waktu empat hari, dari tanggal 2 Maret 2017 sampai 5 Maret 2017 yaitu , yang terbesar adalah 7383 orang pada hari biasa ,sedangkan sebesar 10359 orang pada hari libur. Selain itu juga diperoleh data sampel responden sejumlah 110 orang yang selanjutnya digunakan untuk memperoleh data karakteristik pada penelitian ini.

4.2.2.3 Jumlah Pengunjung Kediri Town Square

Pengunjung yang masuk dihitung dengan menggunakan alat hitung (counter) dan dicatat unrtuk periode waktu lima belas menit. Tercatat pada Kediri Town Square , jumlah pengunjung rata – rata perhari adalah sebanyak 10.437 orang.

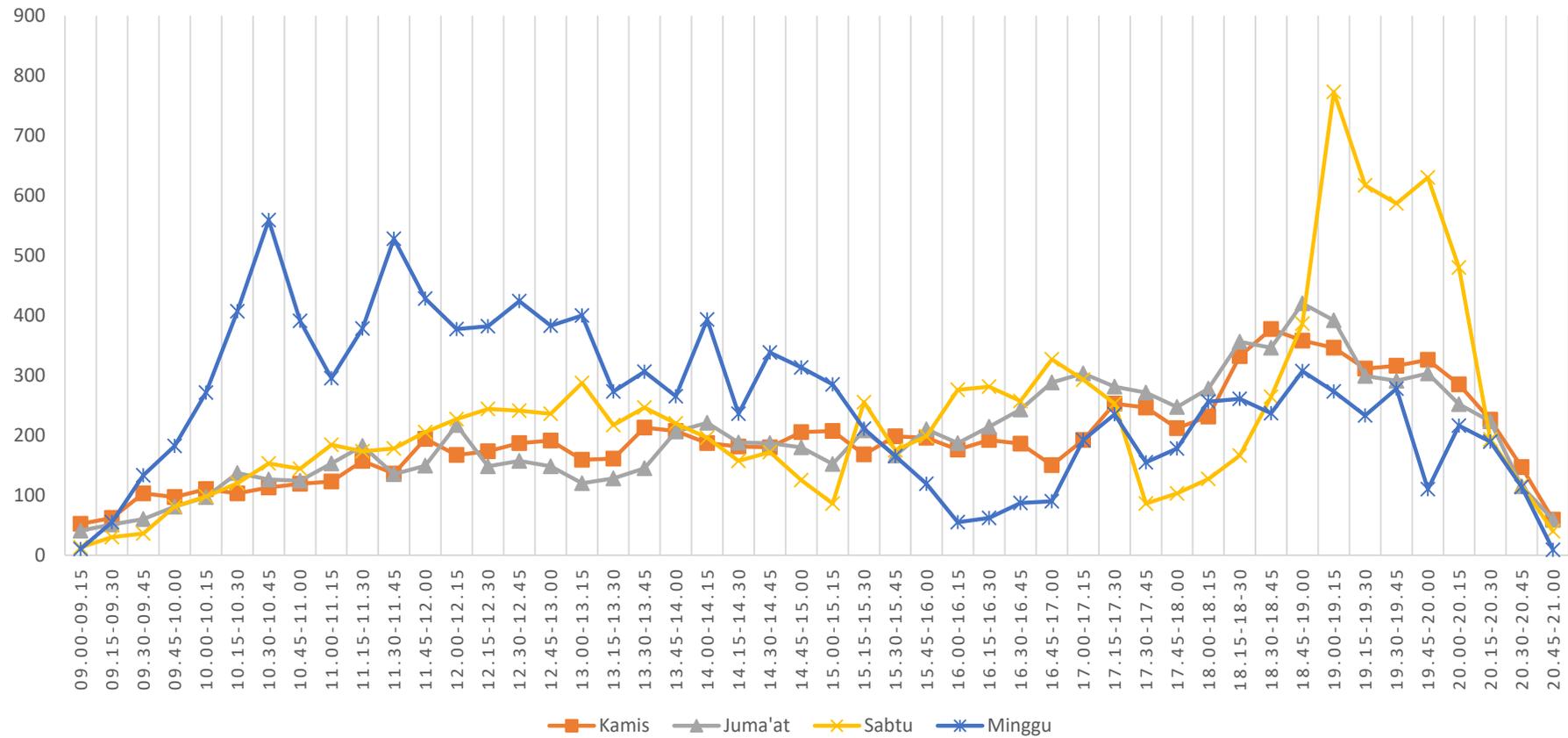
Jumlah pengunjung pada Kediri Town Square seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selamasatu hari pencatatan sehingga diperoleh jumlah pengunjung tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan jumlah pengunjung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dan grafik.

Tabel 4.4 Jumlah pengunjung Kediri Town Square

Jumlah Pengunjung Pada Tanggal 2-5 Maret 2017 Pada Lokasi Studi		Jumlah Sampel (orang)
Hari	Kediri Town Square (orang)	
Kamis	9270	37
Jum'at	9485	28
Sabtu	10952	34
Minggu	12044	41

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan

GRAFIK KUNJUNGAN KEDIRI TOWN SQUARE (2-5 MARET)



Gambar 4.4 Grafik Perbandingan pengunjung ke Kediri Town Square

Dari gambar tersebut terlihat bahwa waktu puncak rata – rata pengunjung Kediri Town Square untuk hari – hari biasa dan hari libur sangat berbeda sekali. Untuk hari biasa waktu puncak pengunjung terjadi pada hari Jum'at antar pukul 18.30 – 18.40 sebanyak 377 orang. Sedangkan untuk hari libur waktu puncak pengunjung terjadi pada hari minggu antara pukul 19.00 – 19.15 sebanyak 773 orang.

Banyaknya tarikan perjalanan yang menuju Kedri Mall selama kurun waktu empat hari, dari tanggal 2 Maret 2017 sampai 5 Maret 2017 yaitu , yang terbesar sebesar 9485 orang pada hari normal, sedangkan pada hari libur sebesar 12044 orang. Selain itu juga diperoleh data sampel responden sejumlah 140 orang yang selanjutnya digunakan untuk memperoleh data karakteristik pada penelitian ini.

4.2.3 Karakteristik Pengunjung Pada Swalayan

Karakteristik pengunjung pada ketiga swalayan pada penelitian ini , yaitu Kediri Mall , Golden Theater & Supermarket , dan Kediri Town Square , meliputi jarak rumah pengunjung dengan swalayan , pendapatan dan pengeluaran rata – rata tiap bulan , kepemilikan kendaraan dan moda (jenis kendaraan) yang digunakan pengunjung menuju swalayan.

Karakteristik pengunjung diperoleh dari pengamatan di lapangan yang dilakukan secara acak pada pengunjung dengan jumlah responden pada masing – masing swalayan berbeda. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan jumlah populasi pengunjung pada masing – masing swalayan. Jumlah responden pada Kediri Mall sebanyak 130 responden dari 38.015 orang, untuk Golden Theater

& Supermarket sebanyak 110 responden dari 33.717 orang , dan untuk Kediri Town Square sebanyak 140 responden dari 41.751 orang.

Pengumpulan informasi dari pengunjung dilakukan dengan menggunakan kuisioner dengan metode wawancara langsung kepada pengunjung untuk tiap – tiap swalayan dan karakteristik pengunjung pada pasar swalayan akan dijelaskan berdasarkan masing – masing karakteristiknya.

4.2.3.1 Karakteristik Jarak Rumah ke Swalayan

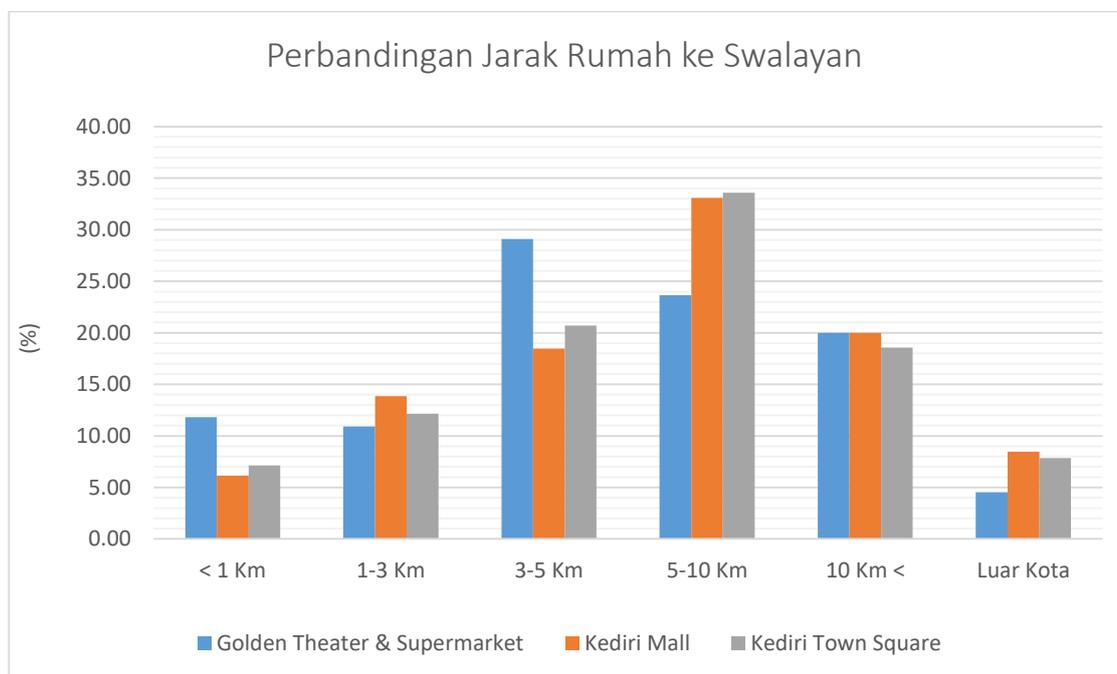
Jarak Rumah ke swalayan adalah merupakan salah satu hasil yang diperoleh dari survey kuisioner dengan interview. Dengan mengetahui jarak rumah pengunjung ke swalayan, dapat kita ketahui asal pengujung baik dari luar kota atau masih dalam ruang lingkup Kota Kediri sendiri.

Dari data dan gambar dapat dilihat bahwa rata-rata jarak pengunjung yang mengunjungi ketiga swalayan terlihat perbedaan. Pada Golden Theater & Supermarket lebih banyak pengunjung yang jarak rumahnya 3-5 km , yaitu 29,09 % dari responden. Sedangkan pada Kediri Mall dan Kediri Town Square lebih dominan pengunjung yang jarak rumahnya dari swalayan tersebut 5-10 km , yaitu sebesar 33,08 % dan 33,57 % dari total responden pada tiap swalayan tersebut.

Tabel 4.5 Jumlah dan Porsentase pengunjung berdasarkan jarak rumah ke swalayan

Jarak Rumah ke Swalayan	Golden Theater & Supermarket		Kediri Mall		Kediri Town Square	
	Jumlah (orang)	Jumlah (%)	Jumlah (orang)	Jumlah (%)	Jumlah (orang)	Jumlah (%)
< 1 Km	13	11,82	8	6,15	10	7,14
1-3 Km	12	10,91	18	13,85	17	12,14
3-5 Km	32	29,09	24	18,46	29	20,71
5-10 Km	26	23,64	43	33,08	47	33,57
10 Km <	22	20,00	26	20,00	26	18,57
Luar Kota	5	4,55	11	8,46	11	7,86
Jumlah	110	100,00	130	100,00	140	100,00

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan



Gambar 4.5 Grafik perbandingan pengunjung berdasarkan jarak rumah ke swalayan

4.2.3.2 Karakteristik Rata-Rata Rupiah yang dibelanjakan di swalayan

Pada (tabel 4.6) dan (gambar 4.6) dapat dilihat bahwa rata-rata hampir 30 % pengunjung swalayan mengeluarkan uang sebesar Rp.50.000- Rp.99.999 dalam sekali kunjungan. Hal tersebut juga bisa digunakan untuk melihat tingkat daya beli masyarakat yang tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan rata-rata rupiah yang dibelanjakan di swalayan.

Jumlah uang yang dikeluarkan dalam sekali kunjungan	Golden Theater & Supermarket		Kediri Mall		Kediri Town Square	
	Jumlah (orang)	Jumlah (%)	Jumlah (orang)	Jumlah (%)	Jumlah (orang)	Jumlah (%)
< Rp.25.000	12	10,91	16	12,31	18	12,86
Rp.25.000- Rp.49.999	27	24,55	36	27,69	38	27,14
Rp.50.000- Rp.99.999	21	19,09	24	18,46	30	21,43
Rp.100.000- Rp.249.999	25	22,73	25	19,23	27	19,29
Rp.250.000- Rp.750.000	18	16,36	17	13,08	18	12,86
>Rp.750.000	7	6,36	12	9,23	9	6,43
Jumlah	110	100,00	130	100,00	140	100,00

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan



Gambar 4.6 Grafik perbandingan pengunjung berdasarkan rupiah yang dibelanjakan

4.2.3.3 Karakteristik Rata-Rata Rupiah Pendapatan perbulan

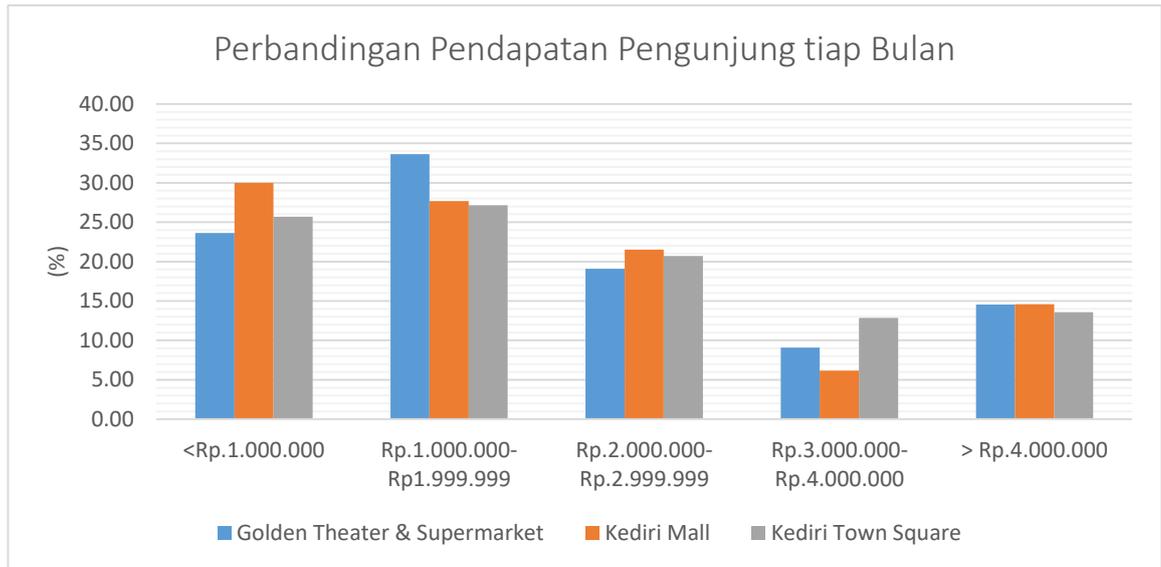
Data berikutnya untuk melihat tingkat pendapatan pengunjung swalayan tiap bulannya. Hal ini terkait dengan tingkat beli pengunjung pada swalayan yang dituju. Adapun tingkat pendapatan pengunjung di sini di ambil berdasarkan rata-rata pendapatan pengunjung tiap bulannya.

Dilihat pada tabel dan gambar dapat dilihat bahwa rata-rata 40 % pengunjung swalaya berpendapatan tiap bulannya sebesar Rp 2.000.000,00 – Rp 3.000.000,00. Sedangkan pengunjung yang berpendapatan lebih dari Rp 4.000.000,00 sekitar 14 % dari pengunjung. Sedangkan yang berpendapatan dibawah Rp 1.000.000,00 rata-rata lebih dari 5 %.

Tabel 4.7 Jumlah dan porsentase pengunjung berdasarkan rata-rata rupiah pendapatan perbulan

Pendapatan rat-rata pengunjung tiap bulan	Golden Theater & Supermarket		Kediri Mall		Kediri Town Square	
	Jumlah (orang)	Jumlah (%)	Jumlah (orang)	Jumlah (%)	Jumlah (orang)	Jumlah (%)
<Rp.1.000.000	14	12,73	10	7,69	9	6,43
Rp.1.000.000- Rp1.999.999	16	14,55	26	20,00	26	18,57
Rp.2.000.000- Rp.2.999.999	41	37,27	50	38,46	56	40,00
Rp.3.000.000- Rp.4.000.000	26	23,64	25	19,23	30	21,43
> Rp.4.000.000	13	11,82	19	14,62	19	13,57
Jumlah	110	100,00	130	100,00	140	100,00

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan



Gambar 4.7 Grafik perbandingan pengunjung berdasarkan rata-rata rupiah pendapatan perbulan

4.2.3.4 Karakteristik Kepemilikan kendaraan bermotor

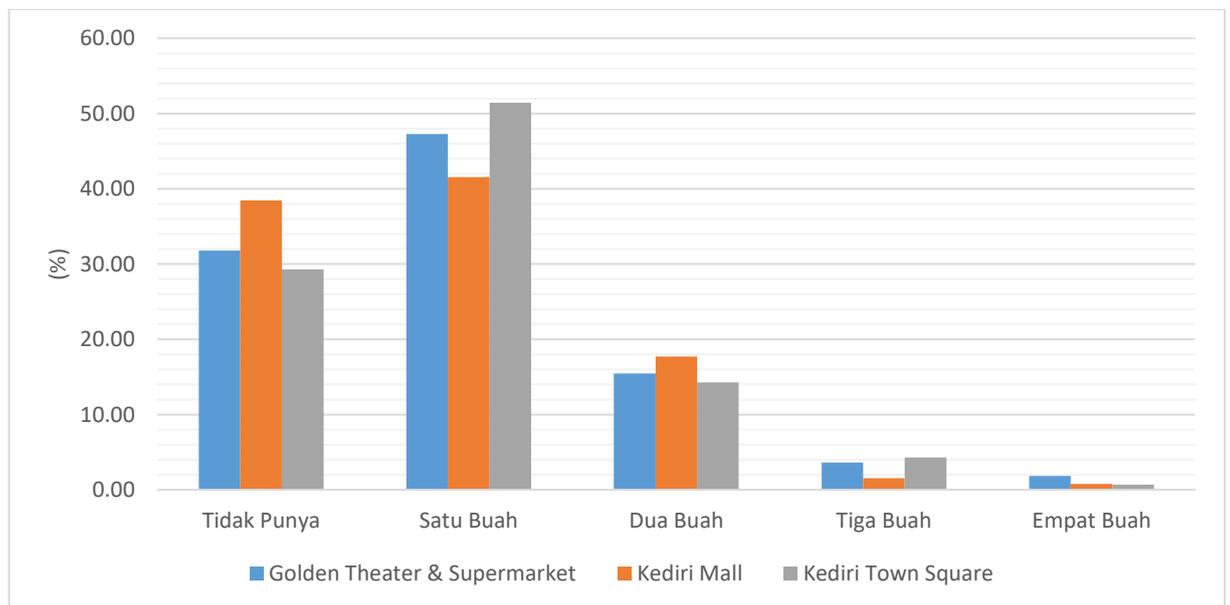
Di daerah perkotaan khususnya Kota Kediri tempat studi ini, kepemilikan kendaraan bukan sebuah hal yang rahasia. Kepemilikan kendaraan bermotor ini adalah hal yang penting untuk mobilitas menuju wilayah yang ingin dituju. Dalam hal ini swalayan sebagai tempat tujuannya, sehingga data kepemilikan kendaraan bermotor bagi tiap pengunjung perlu diambil.

Berdasarkan hasil pengambilan sampel pada tiap tiap swalayan, dimana dikelompokkan berdasarkan jumlah kepemilikan atau tidak pengunjung terhadap kendaraan bermotor. Rata-rata lebih dari 40 % pengunjung memiliki satu buah kendaraan bermotor dan sekitar 15 % yang memiliki dua buah kendaraan bermotor. Meski tidak terlalu banyak, hampir 5 % memiliki 3 sampai 4 kendaraan bermotor. Meskipun begitu masih banyak yang tidak mempunyai kendaraan bermotor, jumlahnya mencapai 35 % dari keseluruhan responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar.

Tabel 4.8 Jumlah dan porsentase pengunjung berdasarkan kepemilikan kendaraan bermotor.

Jumlah Kendaraan Bermotor yang dimiliki pengunjung	Golden Theater & Supermarket		Kediri Mall		Kediri Town Square	
	Jumlah (orang)	Jumlah (%)	Jumlah (orang)	Jumlah (%)	Jumlah (orang)	Jumlah (%)
Tidak Punya	8	7,27	11	8,46	12	8,57
Satu Buah	42	38,18	56	43,08	55	39,29
Dua Buah	35	31,82	37	28,46	43	30,71
Tiga Buah	14	12,73	14	10,77	14	10,00
Empat Buah	11	10,00	12	9,23	16	11,43
Jumlah	110	100,00	130	100,00	140	100,00

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan



Gambar 4.8 Grafik perbandingan pengunjung berdasarkan kepemilikan kendaraan bermotor

4.2.3.5 Karakteristik Jenis Moda yang di pakai kunjungan

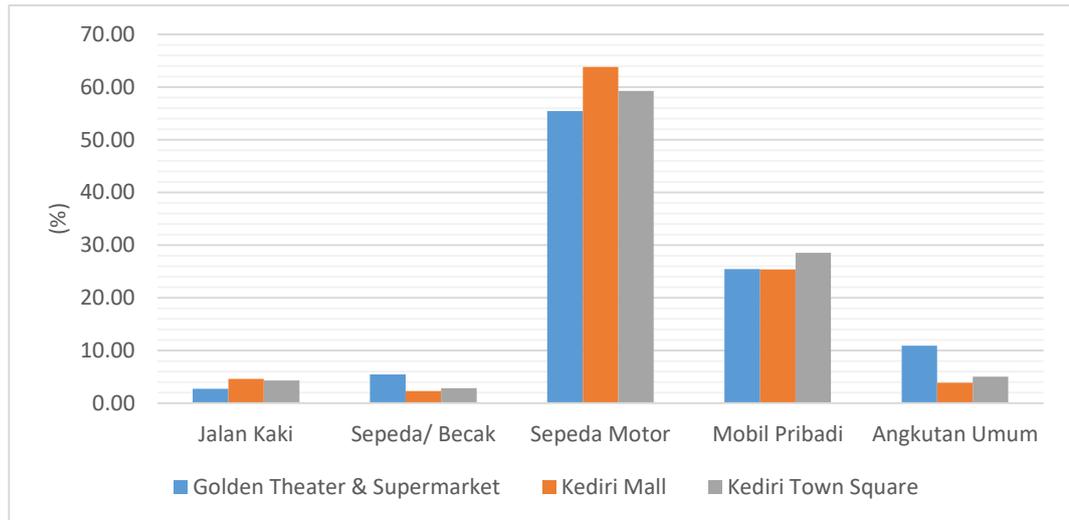
Setelah itu hasil yang diperoleh dari survey kuisioner dengan interview adalah jenis moda (jenis angkutan) yang dipakai pengunjung ke swalayan. Sedangkan moda yang digunakan pengujung terdiri dari jalan kaki, sepeda/becak, sepeda motor, mobil pribadi, angkutan umum. Data jenis moda yang dipakai pengunjung masing-masing swalayan, selanjutnya dapat dilihat pada tabel dan gambar.

Terlihat bahwa moda sepeda motor adalah moda yang paling banyak dipilih pengunjung dibandingkan dengan moda lainnya seperti angkutan dan mobil pribadi , yaitu lebih dari 55 % dari pengunjung. Untuk lebis jelasnya lihat tabel dan gambar.

Tabel 4.9 Jumlah dan porsentase pengunjung berdasarkan moda yang dipakai kunjungan

Jenis Moda yang dimiliki untuk kunjungan ke swalayan	Golden Theater & Supermarket		Kediri Mall		Kediri Town Square	
	Jumlah (orang)	Jumlah (%)	Jumlah (orang)	Jumlah (%)	Jumlah (orang)	Jumlah (%)
Jalan Kaki	3	2,73	6	4,62	6	4,29
Sepeda/ Becak	6	5,45	3	2,31	4	2,86
Sepeda Motor	61	55,45	83	63,85	83	59,29
Mobil Pribadi	28	25,45	33	25,38	40	28,57
Angkutan Umum	12	10,91	5	3,85	7	5,00
Jumlah	110	100,00	130	100,00	140	100,00

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan



Gambar 4.9 Grafik perbandingan pengunjung berdasarkan moda yang dipakai

4.2.4 Data Volume Kendaraan Bermotor Keluar Masuk Swalayan

Data volume kendaraan bermotor pada ketiga swalayan yang ada di Kota Kediri, yaitu Kediri Mall , Golden Theater & Supermarket , dan Kediri Town Square , dimulai dari pukul 09.00 hingga pukul 21.00. Yaitu dilaksanakan selama 4 hari yaitu hari Senin tanggal 2 Maret 2016 sampai hari Minggu tanggal 5 Maret 2016. Dimana survey tersebut mencatat jumlah pengunjung yang memasuki ketiga lokasi tersebut. Adapun penjelasan jumlah pengunjung pada masing – masing swalayan akan dibagi berdasarkan swalayan.

4.2.4.1 Volume Kendaraan Bermotor Kediri Mall

Kendaraan bermotor yang masuk dihitung dengan menggunakan alat hitung (counter) dan dicatat unrtuk periode waktu lima belas menit. Tercatat pada Kediri Mall.

Jumlah kendaraan bermotor yang masuk pada Kediri Mall seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selama satu hari pencatatan sehingga diperoleh jumlah pengunjung tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan jumlah pengunjung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

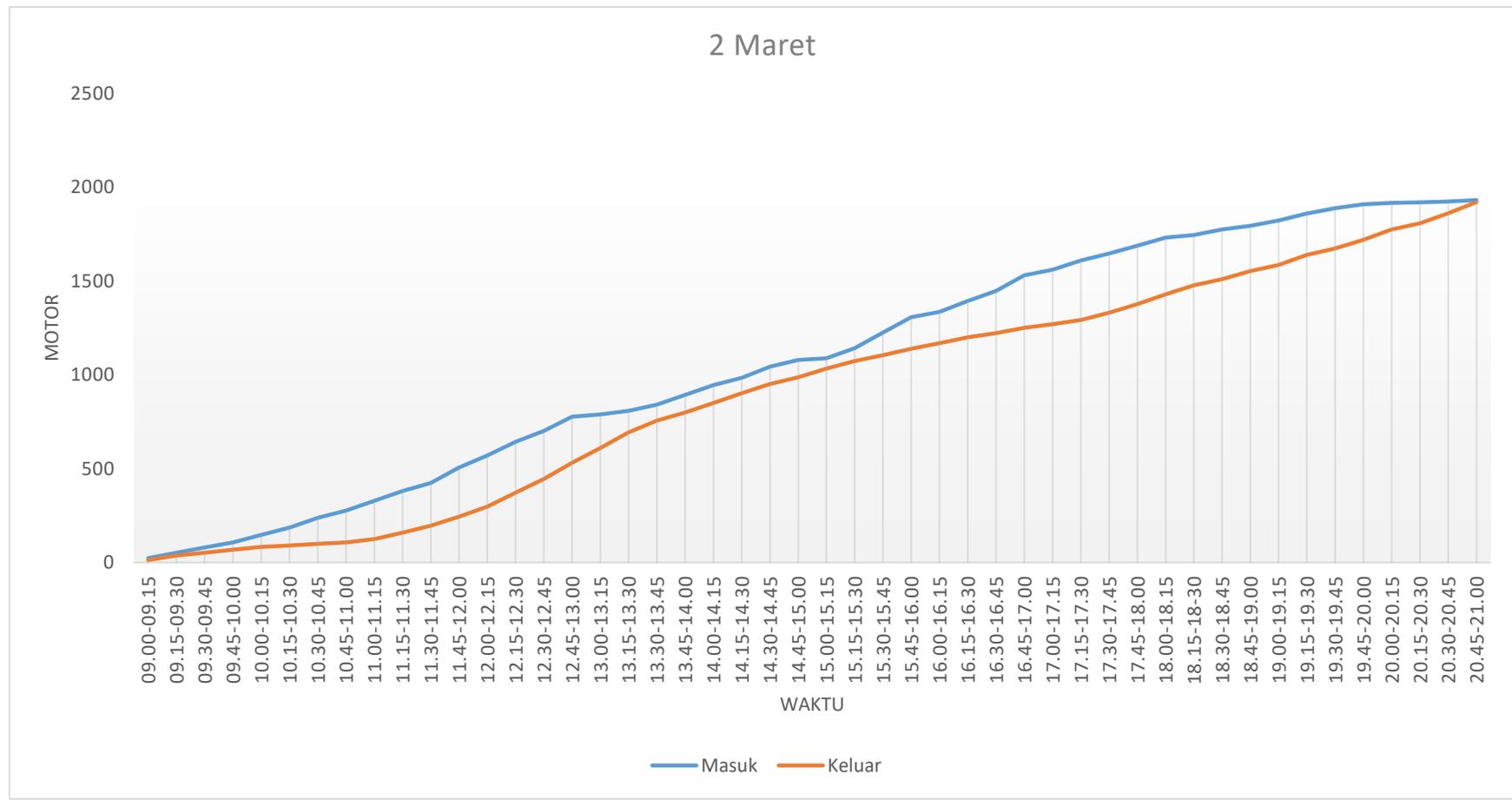
Tabel 4.10 Volume Kendaraan Bermotor Kediri Mall

Hari	Motor	Mobil
Kamis	1931	348
Jumat	1780	311
Sabtu	2076	434
Minggu	2239	558

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan

Tabel 4.11 Jumlah Motor di Kediri Mall 2 Maret 2017

No	Waktu	Motor Masuk	Motor Keluar	Akumulasi		Jumlah di parkir
				Masuk	Keluar	
1	09.00-09.15	24	14	24	14	10
2	09.15-09.30	29	24	53	38	15
3	09.30-09.45	27	15	80	53	27
4	09.45-10.00	28	16	108	69	39
5	10.00-10.15	40	14	148	83	65
6	10.15-10.30	39	8	187	91	96
7	10.30-10.45	51	9	238	100	138
8	10.45-11.00	39	7	277	107	170
9	11.00-11.15	52	18	329	125	204
10	11.15-11.30	53	35	382	160	222
11	11.30-11.45	42	37	424	197	227
12	11.45-12.00	82	48	506	245	261
13	12.00-12.15	64	53	570	298	272
14	12.15-12.30	73	74	643	372	271
15	12.30-12.45	59	74	702	446	256
16	12.45-13.00	75	86	777	532	245
17	13.00-13.15	12	78	789	610	179
18	13.15-13.30	19	84	808	694	114
19	13.30-13.45	33	62	841	756	85
20	13.45-14.00	53	43	894	799	95
21	14.00-14.15	52	51	946	850	96
22	14.15-14.30	39	52	985	902	83
23	14.30-14.45	59	49	1044	951	93
24	14.45-15.00	36	37	1080	988	92
25	15.00-15.15	9	45	1089	1033	56
26	15.15-15.30	53	41	1142	1074	68
27	15.30-15.45	83	31	1225	1105	120
28	15.45-16.00	83	34	1308	1139	169
29	16.00-16.15	27	30	1335	1169	166
30	16.15-16.30	59	31	1394	1200	194
31	16.30-16.45	53	22	1447	1222	225
32	16.45-17.00	83	29	1530	1251	279
33	17.00-17.15	31	19	1561	1270	291
34	17.15-17.30	49	22	1610	1292	318
35	17.30-17.45	37	39	1647	1331	316
36	17.45-18.00	42	47	1689	1378	311
37	18.00-18.15	43	52	1732	1430	302
38	18.15-18.30	13	47	1745	1477	268
39	18.30-18.45	30	33	1775	1510	265
40	18.45-19.00	19	43	1794	1553	241
41	19.00-19.15	29	33	1823	1586	237
42	19.15-19.30	37	53	1860	1639	221
43	19.30-19.45	28	34	1888	1673	215
44	19.45-20.00	21	46	1909	1719	190
45	20.00-20.15	7	56	1916	1775	141
46	20.15-20.30	3	32	1919	1807	112
47	20.30-20.45	5	54	1924	1861	63
48	20.45-21.00	7	60	1931	1921	10



Gambar 4.10 Grafik Akumulasi Motor Kediri Mall 2 Maret 2017

4.2.4.2 Volume Kendaraan Bermotor Golden Theater & Supermarket

Kendaraan bermotor yang masuk dihitung dengan menggunakan alat hitung (counter) dan dicatat unrtuk periode waktu lima belas menit. Tercatat pada Golden Theater & Supermarket.

Jumlah kendaraa bermotor yang masuk pada Golden Theater & Supermarket seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selama satu hari pencatatan sehingga diperoleh jumlah pengunjung tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan jumlah pengunjung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

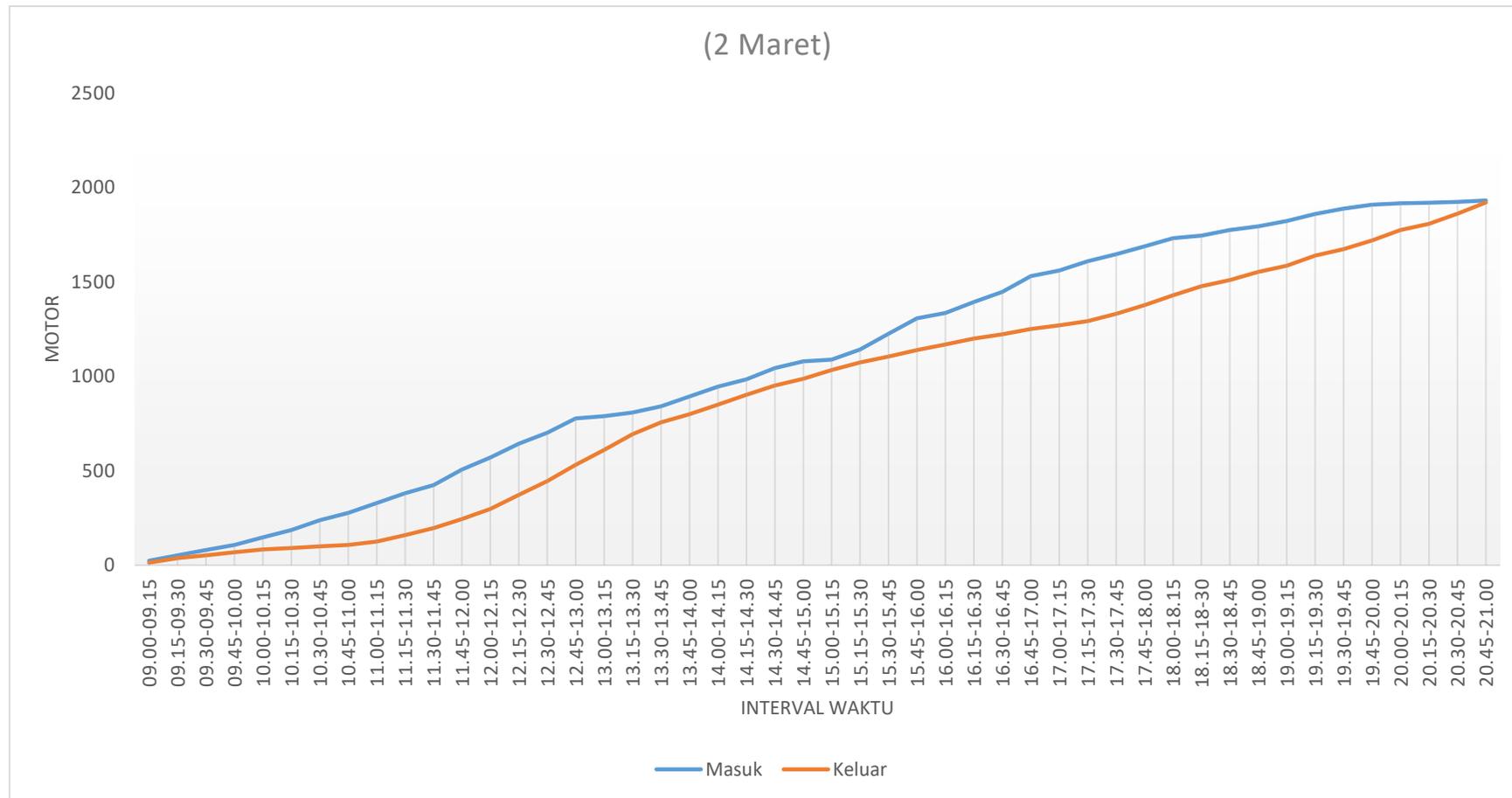
Tabel 4.11 Volume Kendaraan Bermotor Golden Theater & Supermarket

Hari	Motor	Mobil
Kamis	1759	291
Jumat	1636	246
Sabtu	1932	404
Minggu	2127	510

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan

Tabel 4.12 Jumlah Motor di Golden 2 Maret 2017

No	Waktu	Motor Masuk	Motor Keluar	Akumulasi		Jumlah di parkiran
				Masuk	Keluar	
1	09.00-09.15	19	9	19	9	10
2	09.15-09.30	24	19	43	28	15
3	09.30-09.45	22	10	65	38	27
4	09.45-10.00	23	11	88	49	39
5	10.00-10.15	35	9	123	58	65
6	10.15-10.30	34	17	157	75	82
7	10.30-10.45	46	11	203	86	117
8	10.45-11.00	34	24	237	110	127
9	11.00-11.15	47	32	284	142	142
10	11.15-11.30	48	30	332	172	160
11	11.30-11.45	37	32	369	204	165
12	11.45-12.00	77	43	446	247	199
13	12.00-12.15	59	48	505	295	210
14	12.15-12.30	68	69	573	364	209
15	12.30-12.45	54	69	627	433	194
16	12.45-13.00	70	81	697	514	183
17	13.00-13.15	21	73	718	587	131
18	13.15-13.30	14	79	732	666	66
19	13.30-13.45	28	57	760	723	37
20	13.45-14.00	48	38	808	761	47
21	14.00-14.15	47	46	855	807	48
22	14.15-14.30	34	47	889	854	35
23	14.30-14.45	54	44	943	898	45
24	14.45-15.00	31	32	974	930	44
25	15.00-15.15	31	40	1005	970	35
26	15.15-15.30	48	36	1053	1006	47
27	15.30-15.45	78	26	1131	1032	99
28	15.45-16.00	78	29	1209	1061	148
29	16.00-16.15	22	25	1231	1086	145
30	16.15-16.30	54	26	1285	1112	173
31	16.30-16.45	48	17	1333	1129	204
32	16.45-17.00	78	24	1411	1153	258
33	17.00-17.15	26	14	1437	1167	270
34	17.15-17.30	44	17	1481	1184	297
35	17.30-17.45	32	34	1513	1218	295
36	17.45-18.00	37	42	1550	1260	290
37	18.00-18.15	38	47	1588	1307	281
38	18.15-18-30	8	42	1596	1349	247
39	18.30-18.45	25	28	1621	1377	244
40	18.45-19.00	14	38	1635	1415	220
41	19.00-19.15	24	28	1659	1443	216
42	19.15-19.30	32	48	1691	1491	200
43	19.30-19.45	23	29	1714	1520	194
44	19.45-20.00	16	41	1730	1561	169
45	20.00-20.15	9	51	1739	1612	127
46	20.15-20.30	7	27	1746	1639	107
47	20.30-20.45	11	49	1757	1688	69
48	20.45-21.00	2	55	1759	1743	16



Gambar 4.11 Grafik Akumulasi Motor Golden 2 Maret 2017

4.2.4.3 Volume Kendaraan Bermotor Kediri Town Square

Kendaraan bermotor yang masuk dihitung dengan menggunakan alat hitung (counter) dan dicatat unrtuk periode waktu lima belas menit. Tercatat pada Kediri Mall.

Jumlah kendaraan bermotor yang masuk pada Kediri Town Square seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selama satu hari pencatatan sehingga diperoleh jumlah pengunjung tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan jumlah pengunjung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

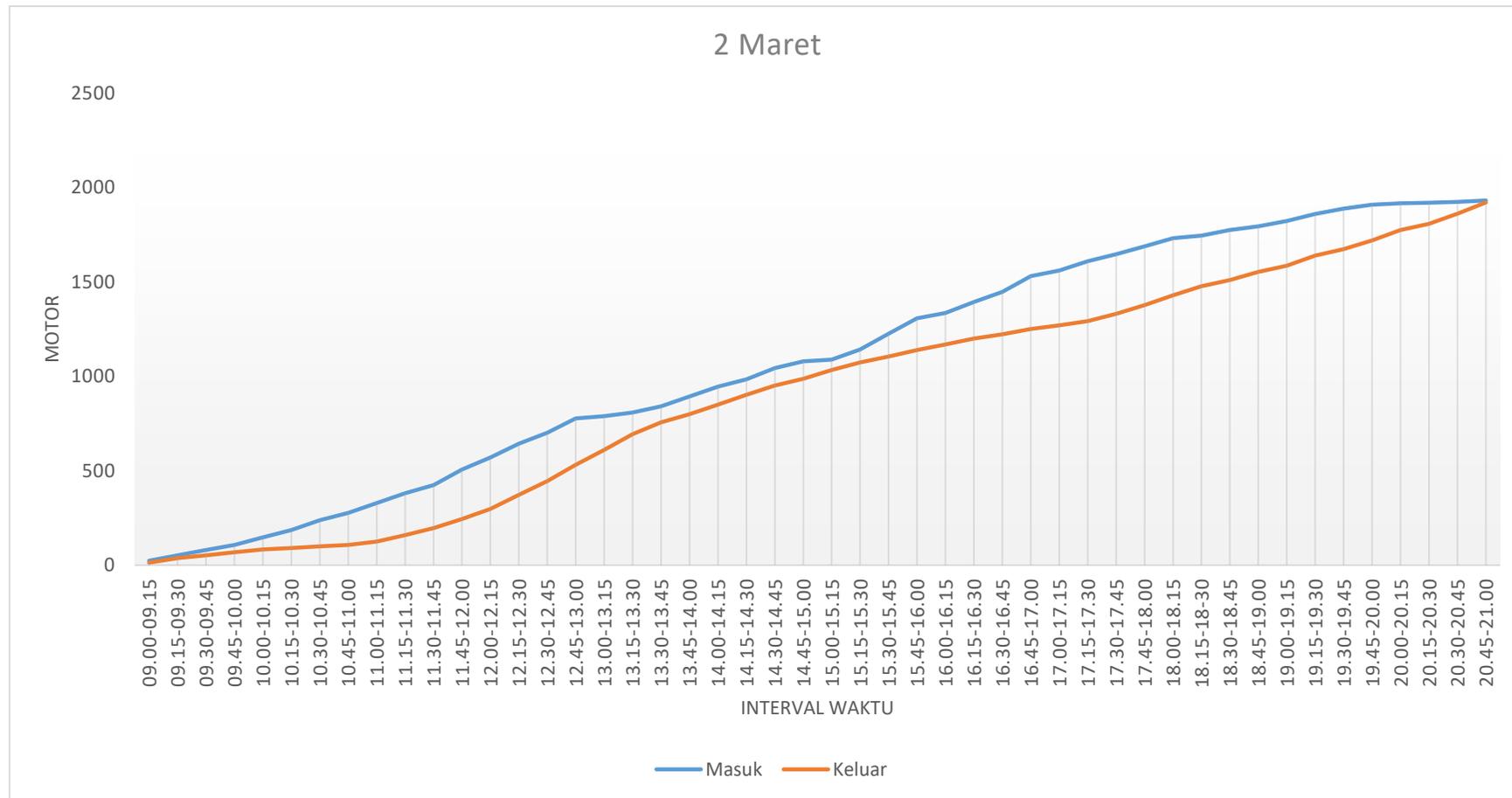
Tabel 4.13 Volume Kendaraan Bermotor Kediri Town Square

Hari	Motor	Mobil
Kamis	1931	348
Jumat	1780	311
Sabtu	2076	434
Minggu	2239	558

Sumber : Hasil Pengukuran di lapangan

Tabel 4.14 Jumlah Motor di Kediri Town Square 2 Maret 2017

No	Waktu	Motor Masuk	Motor Keluar	Akumulasi		Jumlah di parkiran
				Masuk	Keluar	
1	09.00-09.15	33	23	33	23	10
2	09.15-09.30	41	36	74	59	15
3	09.30-09.45	39	23	113	82	31
4	09.45-10.00	40	28	153	110	43
5	10.00-10.15	47	32	200	142	58
6	10.15-10.30	51	20	251	162	89
7	10.30-10.45	47	21	298	183	115
8	10.45-11.00	51	19	349	202	147
9	11.00-11.15	44	30	393	232	161
10	11.15-11.30	65	34	458	266	192
11	11.30-11.45	48	43	506	309	197
12	11.45-12.00	41	54	547	363	184
13	12.00-12.15	70	39	617	402	215
14	12.15-12.30	79	21	696	423	273
15	12.30-12.45	43	56	739	479	260
16	12.45-13.00	30	39	769	518	251
17	13.00-13.15	18	36	787	554	233
18	13.15-13.30	25	47	812	601	211
19	13.30-13.45	39	43	851	644	207
20	13.45-14.00	59	39	910	683	227
21	14.00-14.15	78	38	988	721	267
22	14.15-14.30	45	58	1033	779	254
23	14.30-14.45	65	55	1098	834	264
24	14.45-15.00	42	43	1140	877	263
25	15.00-15.15	15	51	1155	928	227
26	15.15-15.30	59	47	1214	975	239
27	15.30-15.45	45	37	1259	1012	247
28	15.45-16.00	58	39	1317	1051	266
29	16.00-16.15	33	59	1350	1110	240
30	16.15-16.30	15	31	1365	1141	224
31	16.30-16.45	49	28	1414	1169	245
32	16.45-17.00	44	35	1458	1204	254
33	17.00-17.15	37	25	1495	1229	266
34	17.15-17.30	55	36	1550	1265	285
35	17.30-17.45	43	45	1593	1310	283
36	17.45-18.00	38	53	1631	1363	268
37	18.00-18.15	29	33	1660	1396	264
38	18.15-18.30	19	53	1679	1449	230
39	18.30-18.45	18	39	1697	1488	209
40	18.45-19.00	25	33	1722	1521	201
41	19.00-19.15	35	39	1757	1560	197
42	19.15-19.30	43	59	1800	1619	181
43	19.30-19.45	14	59	1814	1678	136
44	19.45-20.00	12	34	1826	1712	114
45	20.00-20.15	8	34	1834	1746	88
46	20.15-20.30	13	25	1847	1771	76
47	20.30-20.45	14	60	1861	1831	30
48	20.45-21.00	15	43	1876	1874	2



Gambar 4.11 Grafik Akumulasi Motor Kediri Town Square 2 Maret 2017

4.3 Analisa Trip Rate

Trip generation rate digunakan untuk mendapatkan tingkat bangkitan perjalanan suatu daerah, pada penelitian ini adalah trip rate dari pusat perbelanjaan. Dengan mengestimasi luas lahan, luas bangunan, dan luas lahan parkir di Pasar Swalayan Kota Kediri pada periode waktu tertentu yaitu pada jam 09.00– 21.00, dengan tidak terlalu banyak faktor yang berpengaruh kemudian di bandingkan dengan suatu variabel yang menjadi dasar (Luas lahan, Luas bangunan, Luas lahan parkir). Surveyor tersebut ditempatkan di pintu masuk Pasar swalayan. Di trip generation ini terbagi menjadi dua analisis yaitu Trip rate Pengunjung dan Trip Rate kendaraan bermotor.

4.3.1 Trip Rate Pengunjung

Tarikan pergerakan yang digunakan untuk mengetahui jumlah pengunjung terhadap luas lahan, luas bangunan, dan luas lahan parkir sebagai pembanding. Tarikan pergerakan dilakukan dengan hari yang sudah ditentukan yaitu pada hari Kamis, Jum'at, Sabtu, dan Minggu.

4.3.1.1 Trip Rate Pengunjung Kediri Mall

Trip rate yang menuju Kediri Kediri Mall seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selama satu hari pencatatan sehingga diperoleh jumlah pengunjung tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan trip rate. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.15 Trip Rate Tertinggi Kediri Mall

Hari	Tarikan	Bangkitan
Kamis	0,548	0,551
Jumat	0,611	0,598
Sabtu	1,124	0,935
Minggu	0,813	0,701

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 4.16 Trip Rate Kediri Mall 2 Maret 2017

No	Waktu	Total		Akumulasi		Luas Bangunan (m ²)	Trip Rate (orang/100m ²)	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar		Tarikan	Bangkitan
1	09.00-09.15	52	57	52	57	68770,4	0,076	0,083
2	09.15-09.30	62	40	114	97	68770,4	0,090	0,058
3	09.30-09.45	103	79	217	176	68770,4	0,150	0,115
4	09.45-10.00	97	84	314	260	68770,4	0,141	0,122
5	10.00-10.15	110	76	424	336	68770,4	0,160	0,111
6	10.15-10.30	103	95	527	431	68770,4	0,150	0,138
7	10.30-10.45	113	101	640	532	68770,4	0,164	0,147
8	10.45-11.00	119	121	759	653	68770,4	0,173	0,176
9	11.00-11.15	123	134	882	787	68770,4	0,179	0,195
10	11.15-11.30	157	159	1039	946	68770,4	0,228	0,231
11	11.30-11.45	136	110	1175	1056	68770,4	0,198	0,160
12	11.45-12.00	194	143	1369	1199	68770,4	0,282	0,208
13	12.00-12.15	167	136	1536	1335	68770,4	0,243	0,198
14	12.15-12.30	173	147	1709	1482	68770,4	0,252	0,214
15	12.30-12.45	187	136	1896	1618	68770,4	0,272	0,198
16	12.45-13.00	191	129	2087	1747	68770,4	0,278	0,188
17	13.00-13.15	159	138	2246	1885	68770,4	0,231	0,201
18	13.15-13.30	161	143	2407	2028	68770,4	0,234	0,208
19	13.30-13.45	213	130	2620	2158	68770,4	0,310	0,189
20	13.45-14.00	207	117	2827	2275	68770,4	0,301	0,170
21	14.00-14.15	187	149	3014	2424	68770,4	0,272	0,217
22	14.15-14.30	181	151	3195	2575	68770,4	0,263	0,220
23	14.30-14.45	180	135	3375	2710	68770,4	0,262	0,196
24	14.45-15.00	205	192	3580	2902	68770,4	0,298	0,279
25	15.00-15.15	207	297	3787	3199	68770,4	0,301	0,432
26	15.15-15.30	168	196	3955	3395	68770,4	0,244	0,285
27	15.30-15.45	198	230	4153	3625	68770,4	0,288	0,334
28	15.45-16.00	196	186	4349	3811	68770,4	0,285	0,270
29	16.00-16.15	176	198	4525	4009	68770,4	0,256	0,288
30	16.15-16.30	192	210	4717	4219	68770,4	0,279	0,305
31	16.30-16.45	186	201	4903	4420	68770,4	0,270	0,292
32	16.45-17.00	150	234	5053	4654	68770,4	0,218	0,340
33	17.00-17.15	192	231	5245	4885	68770,4	0,279	0,336
34	17.15-17.30	253	223	5498	5108	68770,4	0,368	0,324
35	17.30-17.45	246	329	5744	5437	68770,4	0,358	0,478
36	17.45-18.00	212	231	5956	5668	68770,4	0,308	0,336
37	18.00-18.15	231	213	6187	5881	68770,4	0,336	0,310
38	18.15-18.30	332	299	6519	6180	68770,4	0,483	0,435
39	18.30-18.45	377	245	6896	6425	68770,4	0,548	0,356
40	18.45-19.00	358	229	7254	6654	68770,4	0,521	0,333
41	19.00-19.15	346	324	7600	6978	68770,4	0,503	0,471
42	19.15-19.30	311	365	7911	7343	68770,4	0,452	0,531
43	19.30-19.45	316	379	8227	7722	68770,4	0,460	0,551
44	19.45-20.00	326	365	8553	8087	68770,4	0,474	0,531
45	20.00-20.15	285	293	8838	8380	68770,4	0,414	0,426
46	20.15-20.30	226	298	9064	8678	68770,4	0,329	0,433
47	20.30-20.45	147	278	9211	8956	68770,4	0,214	0,404
48	20.45-21.00	59	265	9270	9221	68770,4	0,086	0,385

4.3.1.2 Trip Rate Pengunjung Golden Theater & Suprmarket

Trip rate yang menuju Golden Theater & Supermarket seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selama satu hari pencatatan sehingga diperoleh jumlah pengunjung tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan trip rate. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.17 Trip Rate Tertinggi Golden Theater & Supermarket

Hari	Tarikan	Bangkitan
Kamis	1,210	1,078
Jumat	1,099	0,937
Sabtu	1,574	1,574
Minggu	2,301	2,438

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 4.18 Trip Rate Golden 2 Maret 2017

No	Waktu	Pengunjung		Akumulasi		Luas Bangunan	Trip Rate (orang/100m2)	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar		Masuk	Keluar
1	09.00-09.15	67	57	67	57	23382,3	0,287	0,244
2	09.15-09.30	46	40	113	97	23382,3	0,197	0,171
3	09.30-09.45	95	79	208	176	23382,3	0,406	0,338
4	09.45-10.00	104	84	312	260	23382,3	0,445	0,359
5	10.00-10.15	112	76	424	336	23382,3	0,479	0,325
6	10.15-10.30	106	95	530	431	23382,3	0,453	0,406
7	10.30-10.45	137	132	667	563	23382,3	0,586	0,565
8	10.45-11.00	150	121	817	684	23382,3	0,642	0,517
9	11.00-11.15	154	134	971	818	23382,3	0,659	0,573
10	11.15-11.30	187	159	1158	977	23382,3	0,800	0,680
11	11.30-11.45	120	110	1278	1087	23382,3	0,513	0,470
12	11.45-12.00	169	143	1447	1230	23382,3	0,723	0,612
13	12.00-12.15	147	136	1594	1366	23382,3	0,629	0,582
14	12.15-12.30	154	147	1748	1513	23382,3	0,659	0,629
15	12.30-12.45	121	136	1869	1649	23382,3	0,517	0,582
16	12.45-13.00	138	129	2007	1778	23382,3	0,590	0,552
17	13.00-13.15	127	138	2134	1916	23382,3	0,543	0,590
18	13.15-13.30	131	143	2265	2059	23382,3	0,560	0,612
19	13.30-13.45	162	130	2427	2189	23382,3	0,693	0,556
20	13.45-14.00	217	107	2644	2296	23382,3	0,928	0,458
21	14.00-14.15	147	139	2791	2435	23382,3	0,629	0,594
22	14.15-14.30	150	141	2941	2576	23382,3	0,642	0,603
23	14.30-14.45	113	125	3054	2701	23382,3	0,483	0,535
24	14.45-15.00	162	119	3216	2820	23382,3	0,693	0,509
25	15.00-15.15	152	139	3368	2959	23382,3	0,650	0,594
26	15.15-15.30	108	107	3476	3066	23382,3	0,462	0,458
27	15.30-15.45	105	154	3581	3220	23382,3	0,449	0,659
28	15.45-16.00	107	122	3688	3342	23382,3	0,458	0,522
29	16.00-16.15	136	145	3824	3487	23382,3	0,582	0,620
30	16.15-16.30	177	193	4001	3680	23382,3	0,757	0,825
31	16.30-16.45	164	152	4165	3832	23382,3	0,701	0,650
32	16.45-17.00	178	143	4343	3975	23382,3	0,761	0,612
33	17.00-17.15	186	198	4529	4173	23382,3	0,795	0,847
34	17.15-17.30	187	122	4716	4295	23382,3	0,800	0,522
35	17.30-17.45	193	167	4909	4462	23382,3	0,825	0,714
36	17.45-18.00	135	117	5044	4579	23382,3	0,577	0,500
37	18.00-18.15	167	136	5211	4715	23382,3	0,714	0,582
38	18.15-18.30	206	198	5417	4913	23382,3	0,881	0,847
39	18.30-18.45	237	245	5654	5158	23382,3	1,014	1,048
40	18.45-19.00	225	229	5879	5387	23382,3	0,962	0,979
41	19.00-19.15	265	225	6144	5612	23382,3	1,133	0,962
42	19.15-19.30	283	251	6427	5863	23382,3	1,210	1,073
43	19.30-19.45	203	241	6630	6104	23382,3	0,868	1,031
44	19.45-20.00	217	237	6847	6341	23382,3	0,928	1,014
45	20.00-20.15	236	252	7083	6593	23382,3	1,009	1,078
46	20.15-20.30	158	221	7241	6814	23382,3	0,676	0,945
47	20.30-20.45	97	191	7338	7005	23382,3	0,415	0,817
48	20.45-21.00	45	197	7383	7202	23382,3	0,192	0,843

4.3.1.3 Trip Rate Pengunjung Kediri Town Square

Trip rate yang menuju Kediri Town Square seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selama satu hari pencatatan sehingga diperoleh jumlah pengunjung tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan trip rate. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.19 Trip Rate Tertinggi Kediri Town Square

Hari	Tarikan	Bangkitan
Kamis	0,548	0,551
Jumat	0,611	0,598
Sabtu	1,124	0,935
Minggu	0,813	0,701

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 4.20 Trip Rate Kediri Town 2 Maret 2017

No	Waktu	Total		Akumulasi		Luas Bangunan (m ²)	Trip Rate (orang/100m ²)	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar		Tarikan	Bangkitan
1	09.00-09.15	52	57	52	57	68770,4	0,076	0,083
2	09.15-09.30	62	40	114	97	68770,4	0,090	0,058
3	09.30-09.45	103	79	217	176	68770,4	0,150	0,115
4	09.45-10.00	97	84	314	260	68770,4	0,141	0,122
5	10.00-10.15	110	76	424	336	68770,4	0,160	0,111
6	10.15-10.30	103	95	527	431	68770,4	0,150	0,138
7	10.30-10.45	113	101	640	532	68770,4	0,164	0,147
8	10.45-11.00	119	121	759	653	68770,4	0,173	0,176
9	11.00-11.15	123	134	882	787	68770,4	0,179	0,195
10	11.15-11.30	157	159	1039	946	68770,4	0,228	0,231
11	11.30-11.45	136	110	1175	1056	68770,4	0,198	0,160
12	11.45-12.00	194	143	1369	1199	68770,4	0,282	0,208
13	12.00-12.15	167	136	1536	1335	68770,4	0,243	0,198
14	12.15-12.30	173	147	1709	1482	68770,4	0,252	0,214
15	12.30-12.45	187	136	1896	1618	68770,4	0,272	0,198
16	12.45-13.00	191	129	2087	1747	68770,4	0,278	0,188
17	13.00-13.15	159	138	2246	1885	68770,4	0,231	0,201
18	13.15-13.30	161	143	2407	2028	68770,4	0,234	0,208
19	13.30-13.45	213	130	2620	2158	68770,4	0,310	0,189
20	13.45-14.00	207	117	2827	2275	68770,4	0,301	0,170
21	14.00-14.15	187	149	3014	2424	68770,4	0,272	0,217
22	14.15-14.30	181	151	3195	2575	68770,4	0,263	0,220
23	14.30-14.45	180	135	3375	2710	68770,4	0,262	0,196
24	14.45-15.00	205	192	3580	2902	68770,4	0,298	0,279
25	15.00-15.15	207	297	3787	3199	68770,4	0,301	0,432
26	15.15-15.30	168	196	3955	3395	68770,4	0,244	0,285
27	15.30-15.45	198	230	4153	3625	68770,4	0,288	0,334
28	15.45-16.00	196	186	4349	3811	68770,4	0,285	0,270
29	16.00-16.15	176	198	4525	4009	68770,4	0,256	0,288
30	16.15-16.30	192	210	4717	4219	68770,4	0,279	0,305
31	16.30-16.45	186	201	4903	4420	68770,4	0,270	0,292
32	16.45-17.00	150	234	5053	4654	68770,4	0,218	0,340
33	17.00-17.15	192	231	5245	4885	68770,4	0,279	0,336
34	17.15-17.30	253	223	5498	5108	68770,4	0,368	0,324
35	17.30-17.45	246	329	5744	5437	68770,4	0,358	0,478
36	17.45-18.00	212	231	5956	5668	68770,4	0,308	0,336
37	18.00-18.15	231	213	6187	5881	68770,4	0,336	0,310
38	18.15-18.30	332	299	6519	6180	68770,4	0,483	0,435
39	18.30-18.45	377	245	6896	6425	68770,4	0,548	0,356
40	18.45-19.00	358	229	7254	6654	68770,4	0,521	0,333
41	19.00-19.15	346	324	7600	6978	68770,4	0,503	0,471
42	19.15-19.30	311	365	7911	7343	68770,4	0,452	0,531
43	19.30-19.45	316	379	8227	7722	68770,4	0,460	0,551
44	19.45-20.00	326	365	8553	8087	68770,4	0,474	0,531
45	20.00-20.15	285	293	8838	8380	68770,4	0,414	0,426
46	20.15-20.30	226	298	9064	8678	68770,4	0,329	0,433
47	20.30-20.45	147	278	9211	8956	68770,4	0,214	0,404
48	20.45-21.00	59	265	9270	9221	68770,4	0,086	0,385

4.3.2 Trip Rate Kendaraan Bermotor

Tarikan pergerakan yang digunakan untuk mengetahui jumlah kendaraan bermotor terhadap luas lahan , luas bangunan , dan luas lahan parkir sebagai pembanding. Tarikan pergerakan dilakukan dengan hari yang sudah di tentukan yaitu pada hari kamis, jum'at ,sabtu,dan minggu.

4.3.2.1 Trip Rate Kendaraan Bermotor Kediri Mall

Trip rate yang menuju Kediri Mall seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selama satu hari pencatatan sehingga diperoleh trip rate kendaraan bermotor tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan trip rate. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.21 Trip Rate Motor Tertinggi Kediri Mall

Hari	Tarikan	Bangkitan
Kamis	0,452	0,468
Jumat	0,419	0,316
Sabtu	0,496	0,479
Minggu	0,479	0,485

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 4.22 Trip Rate Mobil Tertinggi Kediri Mall

Hari	Tarikan	Bangkitan
Kamis	0,087	0,071
Jumat	0,071	0,071
Sabtu	0,098	0,098
Minggu	0,109	0,109

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 4.23 Trip Rate Motor Kediri Mall 2 Maret 2017

No	Waktu	Motor Masuk	Motor Keluar	Akumulasi		Jumlah di parkir	Luas Bangunan(m2)	Trip Rate (Motor/100m2)	
				Masuk	Keluar			Tarikan	Bangkitan
1	09.00-09.15	24	14	24	14	10	18.356,8	0,131	0,076
2	09.15-09.30	29	24	53	38	15	18.356,8	0,158	0,131
3	09.30-09.45	27	15	80	53	27	18.356,8	0,147	0,082
4	09.45-10.00	28	16	108	69	39	18.356,8	0,153	0,087
5	10.00-10.15	40	14	148	83	65	18.356,8	0,218	0,076
6	10.15-10.30	39	8	187	91	96	18.356,8	0,212	0,044
7	10.30-10.45	51	9	238	100	138	18.356,8	0,278	0,049
8	10.45-11.00	39	7	277	107	170	18.356,8	0,212	0,038
9	11.00-11.15	52	18	329	125	204	18.356,8	0,283	0,098
10	11.15-11.30	53	35	382	160	222	18.356,8	0,289	0,191
11	11.30-11.45	42	37	424	197	227	18.356,8	0,229	0,202
12	11.45-12.00	82	48	506	245	261	18.356,8	0,447	0,261
13	12.00-12.15	64	53	570	298	272	18.356,8	0,349	0,289
14	12.15-12.30	73	74	643	372	271	18.356,8	0,398	0,403
15	12.30-12.45	59	74	702	446	256	18.356,8	0,321	0,403
16	12.45-13.00	75	86	777	532	245	18.356,8	0,409	0,468
17	13.00-13.15	12	78	789	610	179	18.356,8	0,065	0,425
18	13.15-13.30	19	84	808	694	114	18.356,8	0,104	0,458
19	13.30-13.45	33	62	841	756	85	18.356,8	0,180	0,338
20	13.45-14.00	53	43	894	799	95	18.356,8	0,289	0,234
21	14.00-14.15	52	51	946	850	96	18.356,8	0,283	0,278
22	14.15-14.30	39	52	985	902	83	18.356,8	0,212	0,283
23	14.30-14.45	59	49	1044	951	93	18.356,8	0,321	0,267
24	14.45-15.00	36	37	1080	988	92	18.356,8	0,196	0,202
25	15.00-15.15	9	45	1089	1033	56	18.356,8	0,049	0,245
26	15.15-15.30	53	41	1142	1074	68	18.356,8	0,289	0,223
27	15.30-15.45	83	31	1225	1105	120	18.356,8	0,452	0,169
28	15.45-16.00	83	34	1308	1139	169	18.356,8	0,452	0,185
29	16.00-16.15	27	30	1335	1169	166	18.356,8	0,147	0,163
30	16.15-16.30	59	31	1394	1200	194	18.356,8	0,321	0,169
31	16.30-16.45	53	22	1447	1222	225	18.356,8	0,289	0,120
32	16.45-17.00	83	29	1530	1251	279	18.356,8	0,452	0,158
33	17.00-17.15	31	19	1561	1270	291	18.356,8	0,169	0,104
34	17.15-17.30	49	22	1610	1292	318	18.356,8	0,267	0,120
35	17.30-17.45	37	39	1647	1331	316	18.356,8	0,202	0,212
36	17.45-18.00	42	47	1689	1378	311	18.356,8	0,229	0,256
37	18.00-18.15	43	52	1732	1430	302	18.356,8	0,234	0,283
38	18.15-18.30	13	47	1745	1477	268	18.356,8	0,071	0,256
39	18.30-18.45	30	33	1775	1510	265	18.356,8	0,163	0,180
40	18.45-19.00	19	43	1794	1553	241	18.356,8	0,104	0,234
41	19.00-19.15	29	33	1823	1586	237	18.356,8	0,158	0,180
42	19.15-19.30	37	53	1860	1639	221	18.356,8	0,202	0,289
43	19.30-19.45	28	34	1888	1673	215	18.356,8	0,153	0,185
44	19.45-20.00	21	46	1909	1719	190	18.356,8	0,114	0,251
45	20.00-20.15	7	56	1916	1775	141	18.356,8	0,038	0,305
46	20.15-20.30	3	32	1919	1807	112	18.356,8	0,016	0,174
47	20.30-20.45	5	54	1924	1861	63	18.356,8	0,027	0,294
48	20.45-21.00	7	60	1931	1921	10	18.356,8	0,038	0,327

Tabel 4.24 Trip Rate Mobil Kediri Mall 2 Maret 2017

No	Waktu	Mobil Masuk	Mobil Keluar	Akumulasi		Jumlah di parkir	Luas Bangunan (m ²)	Trip Rate (Mobil/m ²)	
				Masuk	Keluar			Tarikan	Bangkitan
1	09.00-09.15	5	3	5	3	2	18.356,8	0,027	0,016
2	09.15-09.30	4	3	9	6	3	18.356,8	0,022	0,016
3	09.30-09.45	3	4	12	10	2	18.356,8	0,016	0,022
4	09.45-10.00	9	5	21	15	6	18.356,8	0,049	0,027
5	10.00-10.15	7	4	28	19	9	18.356,8	0,038	0,022
6	10.15-10.30	10	4	38	23	15	18.356,8	0,054	0,022
7	10.30-10.45	9	8	47	31	16	18.356,8	0,049	0,044
8	10.45-11.00	9	10	56	41	15	18.356,8	0,049	0,054
9	11.00-11.15	6	5	62	46	16	18.356,8	0,033	0,027
10	11.15-11.30	10	5	72	51	21	18.356,8	0,054	0,027
11	11.30-11.45	12	3	84	54	30	18.356,8	0,065	0,016
12	11.45-12.00	13	8	97	62	35	18.356,8	0,071	0,044
13	12.00-12.15	7	10	104	72	32	18.356,8	0,038	0,054
14	12.15-12.30	16	5	120	77	43	18.356,8	0,087	0,027
15	12.30-12.45	4	9	124	86	38	18.356,8	0,022	0,049
16	12.45-13.00	4	8	128	94	34	18.356,8	0,022	0,044
17	13.00-13.15	8	5	136	99	37	18.356,8	0,044	0,027
18	13.15-13.30	9	5	145	104	41	18.356,8	0,049	0,027
19	13.30-13.45	6	10	151	114	37	18.356,8	0,033	0,054
20	13.45-14.00	5	8	156	122	34	18.356,8	0,027	0,044
21	14.00-14.15	6	10	162	132	30	18.356,8	0,033	0,054
22	14.15-14.30	7	5	169	137	32	18.356,8	0,038	0,027
23	14.30-14.45	8	5	177	142	35	18.356,8	0,044	0,027
24	14.45-15.00	10	13	187	155	32	18.356,8	0,054	0,071
25	15.00-15.15	9	7	196	162	34	18.356,8	0,049	0,038
26	15.15-15.30	8	9	204	171	33	18.356,8	0,044	0,049
27	15.30-15.45	9	8	213	179	34	18.356,8	0,049	0,044
28	15.45-16.00	13	4	226	183	43	18.356,8	0,071	0,022
29	16.00-16.15	3	7	229	190	39	18.356,8	0,016	0,038
30	16.15-16.30	5	6	234	196	38	18.356,8	0,027	0,033
31	16.30-16.45	6	8	240	204	36	18.356,8	0,033	0,044
32	16.45-17.00	5	8	245	212	33	18.356,8	0,027	0,044
33	17.00-17.15	9	4	254	216	38	18.356,8	0,049	0,022
34	17.15-17.30	10	8	264	224	40	18.356,8	0,054	0,044
35	17.30-17.45	7	7	271	231	40	18.356,8	0,038	0,038
36	17.45-18.00	6	10	277	241	36	18.356,8	0,033	0,054
37	18.00-18.15	7	9	284	250	34	18.356,8	0,038	0,049
38	18.15-18.30	8	7	292	257	35	18.356,8	0,044	0,038
39	18.30-18.45	8	7	300	264	36	18.356,8	0,044	0,038
40	18.45-19.00	8	7	308	271	37	18.356,8	0,044	0,038
41	19.00-19.15	7	8	315	279	36	18.356,8	0,038	0,044
42	19.15-19.30	8	8	323	287	36	18.356,8	0,044	0,044
43	19.30-19.45	4	8	327	295	32	18.356,8	0,022	0,044
44	19.45-20.00	6	12	333	307	26	18.356,8	0,033	0,065
45	20.00-20.15	4	9	337	316	21	18.356,8	0,022	0,049
46	20.15-20.30	3	11	340	327	13	18.356,8	0,016	0,060
47	20.30-20.45	3	12	343	339	4	18.356,8	0,016	0,065
48	20.45-21.00	5	4	348	343	5	18.356,8	0,027	0,022

4.3.2.2 Trip Rate Kendaraan Bermotor Golden Theater & Supermarket

Trip rate yang menuju Golden Theater & Supermarket seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selama satu hari pencatatan sehingga diperoleh trip rate kendaraan bermotor tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan trip rate. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.25 Trip Rate Motor Tertinggi Golden Theater & Supermarket

Hari	Tarikan	Bangkitan
Kamis	0,534	0,554
Jumat	0,506	0,431
Sabtu	0,602	0,595
Minggu	0,582	0,588

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 4.26 Trip Rate Mobil Tertinggi Golden Theater & Supermarket

Hari	Tarikan	Bangkitan
Kamis	0,103	0,082
Jumat	0,075	0,075
Sabtu	0,116	0,116
Minggu	0,130	0,130

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 4.27 Trip Rate Motor Golden 2 Maret 2017

No	Waktu	Motor Masuk	Motor Keluar	Akumulasi		Jumlah di parkir	Luas Bangunan (m ²)	Trip Rate (Motor/100m ²)	
				Masuk	Keluar			Tarikan	Bangkitan
1	09.00-09.15	19	9	19	9	10	14.614,1	0,130	0,062
2	09.15-09.30	24	19	43	28	15	14.614,1	0,164	0,130
3	09.30-09.45	22	10	65	38	27	14.614,1	0,151	0,068
4	09.45-10.00	23	11	88	49	39	14.614,1	0,157	0,075
5	10.00-10.15	35	9	123	58	65	14.614,1	0,239	0,062
6	10.15-10.30	34	17	157	75	82	14.614,1	0,233	0,116
7	10.30-10.45	46	11	203	86	117	14.614,1	0,315	0,075
8	10.45-11.00	34	24	237	110	127	14.614,1	0,233	0,164
9	11.00-11.15	47	32	284	142	142	14.614,1	0,322	0,219
10	11.15-11.30	48	30	332	172	160	14.614,1	0,328	0,205
11	11.30-11.45	37	32	369	204	165	14.614,1	0,253	0,219
12	11.45-12.00	77	43	446	247	199	14.614,1	0,527	0,294
13	12.00-12.15	59	48	505	295	210	14.614,1	0,404	0,328
14	12.15-12.30	68	69	573	364	209	14.614,1	0,465	0,472
15	12.30-12.45	54	69	627	433	194	14.614,1	0,370	0,472
16	12.45-13.00	70	81	697	514	183	14.614,1	0,479	0,554
17	13.00-13.15	21	73	718	587	131	14.614,1	0,144	0,500
18	13.15-13.30	14	79	732	666	66	14.614,1	0,096	0,541
19	13.30-13.45	28	57	760	723	37	14.614,1	0,192	0,390
20	13.45-14.00	48	38	808	761	47	14.614,1	0,328	0,260
21	14.00-14.15	47	46	855	807	48	14.614,1	0,322	0,315
22	14.15-14.30	34	47	889	854	35	14.614,1	0,233	0,322
23	14.30-14.45	54	44	943	898	45	14.614,1	0,370	0,301
24	14.45-15.00	31	32	974	930	44	14.614,1	0,212	0,219
25	15.00-15.15	31	40	1005	970	35	14.614,1	0,212	0,274
26	15.15-15.30	48	36	1053	1006	47	14.614,1	0,328	0,246
27	15.30-15.45	78	26	1131	1032	99	14.614,1	0,534	0,178
28	15.45-16.00	78	29	1209	1061	148	14.614,1	0,534	0,198
29	16.00-16.15	22	25	1231	1086	145	14.614,1	0,151	0,171
30	16.15-16.30	54	26	1285	1112	173	14.614,1	0,370	0,178
31	16.30-16.45	48	17	1333	1129	204	14.614,1	0,328	0,116
32	16.45-17.00	78	24	1411	1153	258	14.614,1	0,534	0,164
33	17.00-17.15	26	14	1437	1167	270	14.614,1	0,178	0,096
34	17.15-17.30	44	17	1481	1184	297	14.614,1	0,301	0,116
35	17.30-17.45	32	34	1513	1218	295	14.614,1	0,219	0,233
36	17.45-18.00	37	42	1550	1260	290	14.614,1	0,253	0,287
37	18.00-18.15	38	47	1588	1307	281	14.614,1	0,260	0,322
38	18.15-18.30	8	42	1596	1349	247	14.614,1	0,055	0,287
39	18.30-18.45	25	28	1621	1377	244	14.614,1	0,171	0,192
40	18.45-19.00	14	38	1635	1415	220	14.614,1	0,096	0,260
41	19.00-19.15	24	28	1659	1443	216	14.614,1	0,164	0,192
42	19.15-19.30	32	48	1691	1491	200	14.614,1	0,219	0,328
43	19.30-19.45	23	29	1714	1520	194	14.614,1	0,157	0,198
44	19.45-20.00	16	41	1730	1561	169	14.614,1	0,109	0,281
45	20.00-20.15	9	51	1739	1612	127	14.614,1	0,062	0,349
46	20.15-20.30	7	27	1746	1639	107	14.614,1	0,048	0,185
47	20.30-20.45	11	49	1757	1688	69	14.614,1	0,075	0,335
48	20.45-21.00	2	55	1759	1743	16	14.614,1	0,014	0,376

Tabel 4.28 Trip Rate Mobil Golden 2 Maret 2017

No	Waktu	Mobil Masuk	Mobil Keluar	Akumulasi		Jumlah di parkir	Luas Bangunan (m ²)	Trip Rate (Mobil/m ²)	
				Masuk	Keluar			Tarikan	Bangkitan
1	09.00-09.15	3	1	3	1	2	14.614,1	0,021	0,007
2	09.15-09.30	2	1	5	2	3	14.614,1	0,014	0,007
3	09.30-09.45	1	2	6	4	2	14.614,1	0,007	0,014
4	09.45-10.00	7	3	13	7	6	14.614,1	0,048	0,021
5	10.00-10.15	5	2	18	9	9	14.614,1	0,034	0,014
6	10.15-10.30	8	2	26	11	15	14.614,1	0,055	0,014
7	10.30-10.45	7	6	33	17	16	14.614,1	0,048	0,041
8	10.45-11.00	7	8	40	25	15	14.614,1	0,048	0,055
9	11.00-11.15	4	3	44	28	16	14.614,1	0,027	0,021
10	11.15-11.30	9	4	53	32	21	14.614,1	0,062	0,027
11	11.30-11.45	11	2	64	34	30	14.614,1	0,075	0,014
12	11.45-12.00	12	7	76	41	35	14.614,1	0,082	0,048
13	12.00-12.15	6	9	82	50	32	14.614,1	0,041	0,062
14	12.15-12.30	15	12	97	62	35	14.614,1	0,103	0,082
15	12.30-12.45	3	8	100	70	30	14.614,1	0,021	0,055
16	12.45-13.00	3	7	103	77	26	14.614,1	0,021	0,048
17	13.00-13.15	7	12	110	89	21	14.614,1	0,048	0,082
18	13.15-13.30	8	4	118	93	25	14.614,1	0,055	0,027
19	13.30-13.45	5	9	123	102	21	14.614,1	0,034	0,062
20	13.45-14.00	4	7	127	109	18	14.614,1	0,027	0,048
21	14.00-14.15	5	9	132	118	14	14.614,1	0,034	0,062
22	14.15-14.30	6	12	138	130	8	14.614,1	0,041	0,082
23	14.30-14.45	7	4	145	134	11	14.614,1	0,048	0,027
24	14.45-15.00	9	12	154	146	8	14.614,1	0,062	0,082
25	15.00-15.15	8	6	162	152	10	14.614,1	0,055	0,041
26	15.15-15.30	7	8	169	160	9	14.614,1	0,048	0,055
27	15.30-15.45	8	7	177	167	10	14.614,1	0,055	0,048
28	15.45-16.00	12	3	189	170	19	14.614,1	0,082	0,021
29	16.00-16.15	2	6	191	176	15	14.614,1	0,014	0,041
30	16.15-16.30	4	5	195	181	14	14.614,1	0,027	0,034
31	16.30-16.45	5	7	200	188	12	14.614,1	0,034	0,048
32	16.45-17.00	4	7	204	195	9	14.614,1	0,027	0,048
33	17.00-17.15	8	3	212	198	14	14.614,1	0,055	0,021
34	17.15-17.30	9	4	221	202	19	14.614,1	0,062	0,027
35	17.30-17.45	6	4	227	206	21	14.614,1	0,041	0,027
36	17.45-18.00	5	9	232	215	17	14.614,1	0,034	0,062
37	18.00-18.15	6	8	238	223	15	14.614,1	0,041	0,055
38	18.15-18.30	7	6	245	229	16	14.614,1	0,048	0,041
39	18.30-18.45	7	6	252	235	17	14.614,1	0,048	0,041
40	18.45-19.00	7	6	259	241	18	14.614,1	0,048	0,041
41	19.00-19.15	6	7	265	248	17	14.614,1	0,041	0,048
42	19.15-19.30	7	5	272	253	19	14.614,1	0,048	0,034
43	19.30-19.45	3	7	275	260	15	14.614,1	0,021	0,048
44	19.45-20.00	5	11	280	271	9	14.614,1	0,034	0,075
45	20.00-20.15	3	6	283	277	6	14.614,1	0,021	0,041
46	20.15-20.30	2	4	285	281	4	14.614,1	0,014	0,027
47	20.30-20.45	2	5	287	286	1	14.614,1	0,014	0,034
48	20.45-21.00	4	3	291	289	2	14.614,1	0,027	0,021

4.3.2.3 Trip Rate Kendaraan Bermotor Kediri Town Square

Trip rate yang menuju Kediri Town Square seperti terlihat pada tabel jumlahnya selalu berubah dari waktu ke waktu selama satu hari pencatatan sehingga diperoleh trip rate kendaraan bermotor tertinggi dan terendah. Selain itu untuk hari tertentu selama pengamatan terlihat lonjakan dan penurunan trip rate. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.29 Trip Rate Motor Tertinggi Kediri Town Square

Hari	Tarikan	Bangkitan
Kamis	0,430	0,327
Jumat	0,468	0,485
Sabtu	0,479	0,485
Minggu	0,485	0,490

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 4.30 Trip Rate Mobil Tertinggi Kediri Town Square

Hari	Tarikan	Bangkitan
Kamis	0,056	0,052
Jumat	0,059	0,059
Sabtu	0,059	0,063
Minggu	0,073	0,070

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 4.31 Trip Rate Motor Kediri Town Square 2 Maret 2017

No	Waktu	Motor Masuk	Motor Keluar	Akumulasi		Jumlah di parkir	Luas Bangunan (m ²)	Trip Rate (Motor/m ²)	
				Masuk	Keluar			Tarikan	Bangkitan
1	09.00-09.15	33	23	33	23	10	18.356,8	0,180	0,125
2	09.15-09.30	41	36	74	59	15	18.356,8	0,223	0,196
3	09.30-09.45	39	23	113	82	31	18.356,8	0,212	0,125
4	09.45-10.00	40	28	153	110	43	18.356,8	0,218	0,153
5	10.00-10.15	47	32	200	142	58	18.356,8	0,256	0,174
6	10.15-10.30	51	20	251	162	89	18.356,8	0,278	0,109
7	10.30-10.45	47	21	298	183	115	18.356,8	0,256	0,114
8	10.45-11.00	51	19	349	202	147	18.356,8	0,278	0,104
9	11.00-11.15	44	30	393	232	161	18.356,8	0,240	0,163
10	11.15-11.30	65	34	458	266	192	18.356,8	0,354	0,185
11	11.30-11.45	48	43	506	309	197	18.356,8	0,261	0,234
12	11.45-12.00	41	54	547	363	184	18.356,8	0,223	0,294
13	12.00-12.15	70	39	617	402	215	18.356,8	0,381	0,212
14	12.15-12.30	79	21	696	423	273	18.356,8	0,430	0,114
15	12.30-12.45	43	56	739	479	260	18.356,8	0,234	0,305
16	12.45-13.00	30	39	769	518	251	18.356,8	0,163	0,212
17	13.00-13.15	18	36	787	554	233	18.356,8	0,098	0,196
18	13.15-13.30	25	47	812	601	211	18.356,8	0,136	0,256
19	13.30-13.45	39	43	851	644	207	18.356,8	0,212	0,234
20	13.45-14.00	59	39	910	683	227	18.356,8	0,321	0,212
21	14.00-14.15	78	38	988	721	267	18.356,8	0,425	0,207
22	14.15-14.30	45	58	1033	779	254	18.356,8	0,245	0,316
23	14.30-14.45	65	55	1098	834	264	18.356,8	0,354	0,300
24	14.45-15.00	42	43	1140	877	263	18.356,8	0,229	0,234
25	15.00-15.15	15	51	1155	928	227	18.356,8	0,082	0,278
26	15.15-15.30	59	47	1214	975	239	18.356,8	0,321	0,256
27	15.30-15.45	45	37	1259	1012	247	18.356,8	0,245	0,202
28	15.45-16.00	58	39	1317	1051	266	18.356,8	0,316	0,212
29	16.00-16.15	33	59	1350	1110	240	18.356,8	0,180	0,321
30	16.15-16.30	15	31	1365	1141	224	18.356,8	0,082	0,169
31	16.30-16.45	49	28	1414	1169	245	18.356,8	0,267	0,153
32	16.45-17.00	44	35	1458	1204	254	18.356,8	0,240	0,191
33	17.00-17.15	37	25	1495	1229	266	18.356,8	0,202	0,136
34	17.15-17.30	55	36	1550	1265	285	18.356,8	0,300	0,196
35	17.30-17.45	43	45	1593	1310	283	18.356,8	0,234	0,245
36	17.45-18.00	38	53	1631	1363	268	18.356,8	0,207	0,289
37	18.00-18.15	29	33	1660	1396	264	18.356,8	0,158	0,180
38	18.15-18.30	19	53	1679	1449	230	18.356,8	0,104	0,289
39	18.30-18.45	18	39	1697	1488	209	18.356,8	0,098	0,212
40	18.45-19.00	25	33	1722	1521	201	18.356,8	0,136	0,180
41	19.00-19.15	35	39	1757	1560	197	18.356,8	0,191	0,212
42	19.15-19.30	43	59	1800	1619	181	18.356,8	0,234	0,321
43	19.30-19.45	14	59	1814	1678	136	18.356,8	0,076	0,321
44	19.45-20.00	12	34	1826	1712	114	18.356,8	0,065	0,185
45	20.00-20.15	8	34	1834	1746	88	18.356,8	0,044	0,185
46	20.15-20.30	13	25	1847	1771	76	18.356,8	0,071	0,136
47	20.30-20.45	14	60	1861	1831	30	18.356,8	0,076	0,327
48	20.45-21.00	15	43	1876	1874	2	18.356,8	0,082	0,234

Tabel 4.32 Trip Rate Mobil Kediri Town Square 2 Maret 2017

No	Waktu	Mobil Masuk	Mobil Keluar	Akumulasi		Jumlah di parkir	Luas Bangunan (m ²)	Trip Rate (Mobil/m ²)	
				Masuk	Keluar			Tarikan	Bangkitan
1	09.00-09.15	3	1	3	1	2	28.688,6	0,010	0,003
2	09.15-09.30	3	1	6	2	4	28.688,6	0,010	0,003
3	09.30-09.45	6	2	12	4	8	28.688,6	0,021	0,007
4	09.45-10.00	7	3	19	7	12	28.688,6	0,024	0,010
5	10.00-10.15	5	2	24	9	15	28.688,6	0,017	0,007
6	10.15-10.30	8	2	32	11	21	28.688,6	0,028	0,007
7	10.30-10.45	7	6	39	17	22	28.688,6	0,024	0,021
8	10.45-11.00	7	8	46	25	21	28.688,6	0,024	0,028
9	11.00-11.15	6	3	52	28	24	28.688,6	0,021	0,010
10	11.15-11.30	9	4	61	32	29	28.688,6	0,031	0,014
11	11.30-11.45	11	2	72	34	38	28.688,6	0,038	0,007
12	11.45-12.00	12	7	84	41	43	28.688,6	0,042	0,024
13	12.00-12.15	6	9	90	50	40	28.688,6	0,021	0,031
14	12.15-12.30	15	12	105	62	43	28.688,6	0,052	0,042
15	12.30-12.45	8	8	113	70	43	28.688,6	0,028	0,028
16	12.45-13.00	9	7	122	77	45	28.688,6	0,031	0,024
17	13.00-13.15	7	12	129	89	40	28.688,6	0,024	0,042
18	13.15-13.30	8	4	137	93	44	28.688,6	0,028	0,014
19	13.30-13.45	5	9	142	102	40	28.688,6	0,017	0,031
20	13.45-14.00	4	7	146	109	37	28.688,6	0,014	0,024
21	14.00-14.15	6	10	152	119	33	28.688,6	0,021	0,035
22	14.15-14.30	7	13	159	132	27	28.688,6	0,024	0,045
23	14.30-14.45	8	5	167	137	30	28.688,6	0,028	0,017
24	14.45-15.00	10	13	177	150	27	28.688,6	0,035	0,045
25	15.00-15.15	9	7	186	157	29	28.688,6	0,031	0,024
26	15.15-15.30	8	9	194	166	28	28.688,6	0,028	0,031
27	15.30-15.45	9	8	203	174	29	28.688,6	0,031	0,028
28	15.45-16.00	13	9	216	183	33	28.688,6	0,045	0,031
29	16.00-16.15	13	7	229	190	39	28.688,6	0,045	0,024
30	16.15-16.30	12	6	241	196	45	28.688,6	0,042	0,021
31	16.30-16.45	16	8	257	204	53	28.688,6	0,056	0,028
32	16.45-17.00	16	8	273	212	61	28.688,6	0,056	0,028
33	17.00-17.15	9	15	282	227	55	28.688,6	0,031	0,052
34	17.15-17.30	10	11	292	238	54	28.688,6	0,035	0,038
35	17.30-17.45	11	12	303	250	53	28.688,6	0,038	0,042
36	17.45-18.00	13	10	316	260	56	28.688,6	0,045	0,035
37	18.00-18.15	7	9	323	269	54	28.688,6	0,024	0,031
38	18.15-18.30	8	7	331	276	55	28.688,6	0,028	0,024
39	18.30-18.45	11	15	342	291	51	28.688,6	0,038	0,052
40	18.45-19.00	11	11	353	302	51	28.688,6	0,038	0,038
41	19.00-19.15	7	14	360	316	44	28.688,6	0,024	0,049
42	19.15-19.30	8	12	368	328	40	28.688,6	0,028	0,042
43	19.30-19.45	4	13	372	341	31	28.688,6	0,014	0,045
44	19.45-20.00	6	12	378	353	25	28.688,6	0,021	0,042
45	20.00-20.15	4	7	382	360	22	28.688,6	0,014	0,024
46	20.15-20.30	3	12	385	372	13	28.688,6	0,010	0,042
47	20.30-20.45	3	12	388	384	4	28.688,6	0,010	0,042
48	20.45-21.00	5	6	393	390	3	28.688,6	0,017	0,021

BAB V

ANALISA MODEL TARIKAN PERGERAKAN

5.1 Analisa Tarikan Pergerakan

Menurut S.P. Foley , kutipan dari Akhmadali (2000) Tarikan lalu lintas oleh swalayan dipengaruhi oleh :

- a. Aksesibilitas dari swalayan dari swalayan
- b. Luas tempat parkir yang tersedia
- c. Persaingan dari swalayan yang berdekatan
- d. Servis transportasi umum
- e. Karakteristik sosial ekonomi dari orang-orang di daerah perdagangan
- f. Fasilitas yang tersedia di swalayan
- g. Keindahan dan kenyamanan dari suatu swalayan
- h. Banyaknya promosi yang dilakukan oleh swalayan

Dalam studi tarikan ini, variable yang digunakan untuk mengetahui model tarikan perjalanan pada pasar swalayan di Kota Kediri adalah : Luas lantai, Luas parkir, jumlah pengunjung. Hal itu diambil dengan alasan bahwa variabel variabel tersebut memenuhi fungsional, relative mudah didapat dan diukur dan menyediakan nilai nilai yang terbilang konstan. Selain itu dengan alasan yang sama, dalam penelitian ini juga dipergunakan variabel yang berupa karakteristik dari swalayan-swalayan tersebut terdiri dari :

- Jarak rumah ke swalayan
- Tujuan kunjungan ke swalayan
- Jenis tempat kunjungan

- Rata-rata rupiah pendapatan perbulan
- Rata-rata rupiah pengeluaran perbulan
- Kepemilikan kendaraan bermotor

Untuk variabel yang lain tidak akan dipakai dalam studi ini, karena banyak hal dipertimbangkan dalam pengambilan variabel variabel tersebut. Pertimbangannya antara lain baik karena alasan tidak memenuhi kriteria juga karena keterbatasan waktu studi sehingga variabel variabel tersebut tidak akan dipergunakan dalam rumusan model tarikan perjalanan pada pasar swalayan Kota Kediri ini.

5.2 Model Tarikan Pergerakan

Pada rumusan masalah terdahulu studi ini bertujuan untuk memperoleh model tarikan pergerakan pada pasar swalayan di Kota Kediri. Adapun model yang akan dihasilkan tersebut dibagi menjadi 2 buah model yang pertama adalah model tarikan pergerakan berdasarkan luas, yang terdiri dari luas lantai, luas parkir, jumlah antara luas lantai dan luas parkir, dan yang kedua adalah model tarikan pergerakan berdasarkan karakteristik swalayan.

5.2.1 Model Tarikan Pergerakan Berdasarkan Luas

Lingkupan luas dalam studi permodelan ini mencakup luas lantai total swalayan, luas jenis usaha yang ada dan luasan sarana parkir yang tersedia di swalayan tersebut. Data luasan tersebut diperoleh baik dengan cara mengukur langsung dilapangan juga diperoleh dari bagian personalia pada masing-masing swalayan.

Untuk memudahkan dalam menganalisa model tarikan tersebut, perlu kita membuat tabel dat untuk melihat data apa yang diregresikan dengan tarikan pengunjung tiap harinya selama empat hari.

Tabel 5.1 Data Primer Input Data

Obs.	HARI	Y	X ₁	X ₃	X ₄
GOLDEN	KAMIS	7423	14614,1	8768,2	23382,2
	JUM'AT	6762	14614,1	8768,2	23382,2
	SABTU	10221	14614,1	8768,2	23382,2
	MINGGU	13510	14614,1	8768,2	23382,2
KEDIRI MALL	KAMIS	8565	18356,8	20801,3	39158,1
	JUM'AT	8318	18356,8	20801,3	39158,1
	SABTU	9936	18356,8	20801,3	39158,1
	MINGGU	14076	18356,8	20801,3	39158,1
KEDIRI TOWN SQUARE	KAMIS	9270	28688,6	40081,8	68770,4
	JUM'AT	10013	28688,6	40081,8	68770,4
	SABTU	11042	28688,6	40081,8	68770,4
	MINGGU	15014	28688,6	40081,8	68770,4

Keterangan: Y = jumlah pengunjung (orang/hari)

X₁=Luas Lantai Swalayan (m²)

X₂=Luas Parkiir Swalayan (m²)

X₄=Jumlah Luas Lantai dengan Luas Parkir Swalayan

Data primer yang diperoleh dari hasil survey akan ditabulasikan sebagai berikut :

- a. Variabel bebas dari setiap pengunjung meliputi : Luas Total Lantai swalayan dan luas parkir swalayan beserta total jumlah luas keduanya.
- b. Variabel terikat merupakan jumlah tarikan pengunjung tiap harinya selama satu minggu pada masing masing swalayan tersebut.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dibuatkan satu model matematis yang cocok, yaitu dengan cara mengkalibrasikan model tersebut dengan data yang diperoleh dengan data dan hasil survai dilapangan menggunakan analisa regresi sebagai berikut:

a. $Y = a + bX_1$

b. $Y = a + bX_3$

c. $Y = a + bX_4$

Dimana :

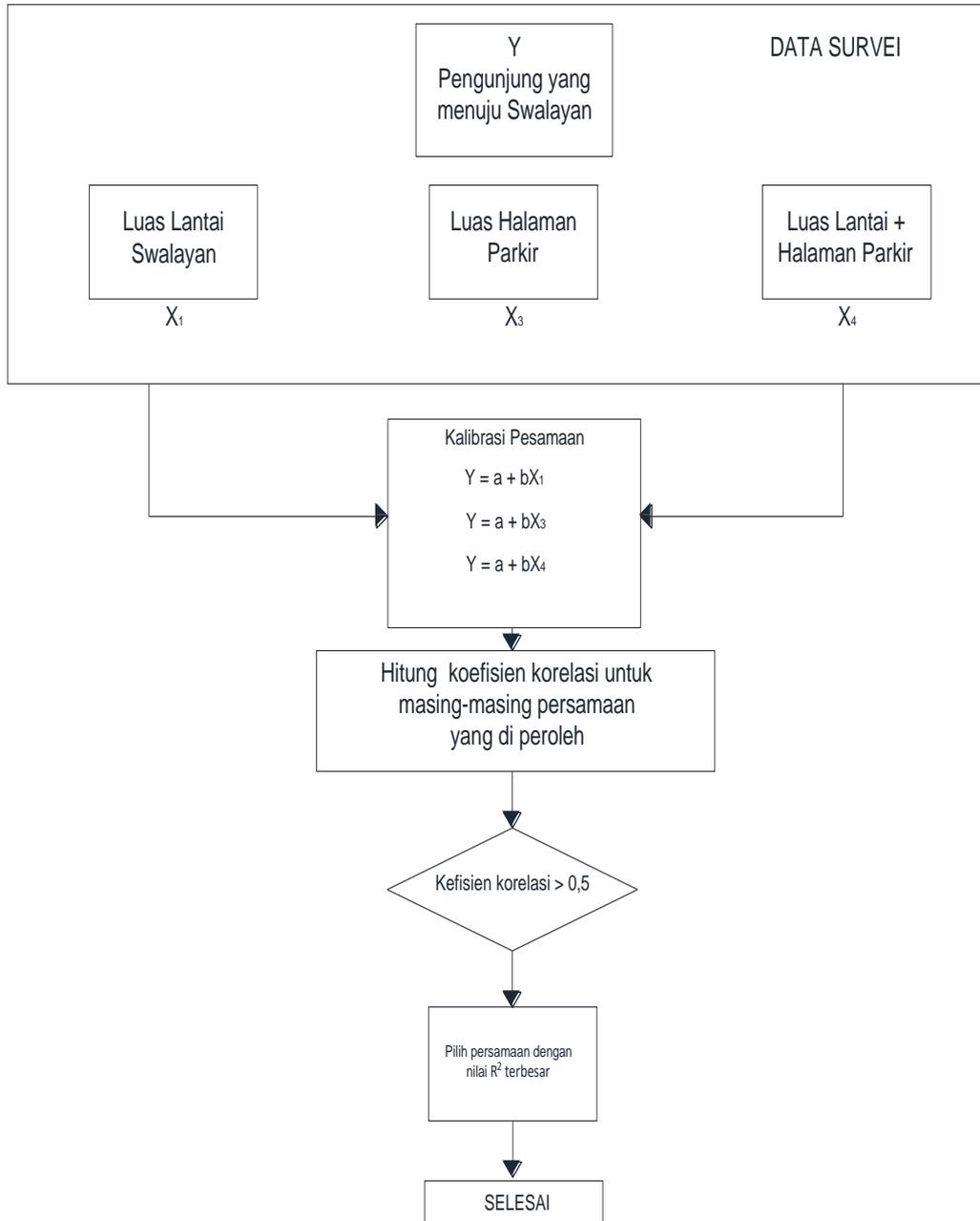
Y = jumlah pergerakan perjalanan yang masuk ke swalayan pada suatu hari survey

X1 = luas lantai swalayan. (m²)

X3 = luas halaman parkir swlayan (m²)

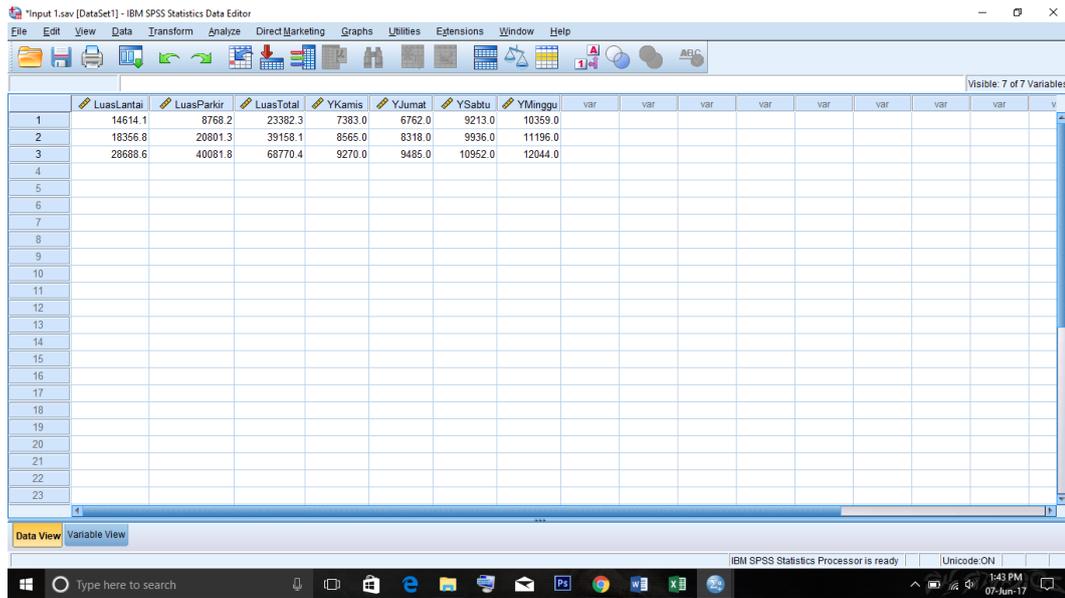
X4 = total luas lantai dan luas halaman parkir swalayan (m²)

Prosedur analisa data digambarkan pada bagan alir berikut ini.



Gambar 5.1

Bagan Alir Analisa Data



Gambar 2.1 Input Data

Dari analisa regresi dengan menggunakan program Statistical Programme For Social Science (SPSS) for Windows dengan input data seperti diatas diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel.

Tabel 5.2 Model tarikan perjalanan berdasarkan Luas Lantai

Hari	Persamaan	R	R ²
Kamis	$Y=5939,303 + 0,12 X_1$	0,918	0,842
Jum'at	$Y=4565,244 + 0,176 X_1$	0,914	0,885
Sabtu	$Y=7604,856 + 0,118 X_1$	0,986	0,972
Minggu	$Y=8904,232 + 0,112 X_1$	0,966	0,932

$$Y = \text{Jumlah Populasi}(\text{orang hari})$$

Tabel 5.3 Model tarikan perjalanan berdasarkan Luas Parkir

Hari	Persamaan	R	R ²
Kamis	$Y=7058,257 + 0,058 X_3$	0,962	0,925
Jum'at	$Y=6226,676 + 0,084 X_3$	0,977	0,954
Sabtu	$Y=8750,459 + 0,055 X_3$	0,999	0,999
Minggu	$Y=9971,642 + 0,053 X_3$	0,992	0,983

$$Y = \text{Jumlah Populasi}(\text{orang hari})$$

Tabel 5.4 Model tarikan perjalanan berdasarkan Luas Total

Hari	Persamaan	R	R ²
Kamis	$Y=6682,278 + 0,039 X_4$	0,95	0,902
Jum'at	$Y=5678,209 + 0,057 X_4$	0,967	0,936
Sabtu	$Y=8379,192 + 0,038 X_4$	0,997	0,994
Minggu	$Y=9622,507 + 0,036 X_4$	0,986	0,971

$$Y = \text{Jumlah Populasi}(\text{orang hari})$$

Dari tabel tersebut diatas ternyata koefisien korelasi (R) sebagian besar menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,50. Ini berarti pada hari hari tertentu atau pada saat hari kerja dan hari libur korelasi jumlah pengunjung yang datang menuju suatu kawasan Swalayan dengan luasan lantai dan parkir yang berbeda akan berbeda pula tingkat korelasinya.

Untuk korelasi jumlah pengunjung dengan luas lantai Angka R tertinggi pada hari Sabtu sebesar 0,986 dan secara berurutan untuk hari Minggu, Kamis, dan Jumat sebesar 0,966; 0,918 dan 0,914. Sedangkan untuk korelasi jumlah pengunjung dengan luas parkir angka R tertinggi pada hari Sabtu sebesar 0,999 dan secara berurutan untuk hari Minggu, Jum'at, dan Kamis sebesar 0,992; 0,977 dan 0,962. Dan untuk korelasi jumlah pengunjung dengan jumlah total luas lantai dan luas parkir angka R tertinggi pada hari Sabtu sebesar 0,997 dan secara berurutan untuk hari Minggu, Jum'at, dan Kamis sebesar 0,986; 0,967 dan 0,95.

Besarnya angka koefisien determinasi (R²) sebesar 0,986 pada hari Sabtu menyatakan besarnya pengaruh luas lantai Swalayan terhadap jumlah pengunjung yang datang ke pasar Swalayan di Kota Kediri. Artinya sebesar 98,6% besarnya pengunjung yang datang ke pasar Swalayan di Kota Kediri ditentukan oleh besarnya luas lantai Swalayan di Kota Kediri. Begitu juga dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,999 pada hari Sabtu menyatakan besarnya pengaruh luas parkir Swalayan terhadap jumlah pengunjung yang datang ke pasar Swalayan di Kota Kediri.

Dimana artinya sebesar 99,9% besarnya pengunjung yang datang ke pasar Swalayan di Kota Kediri ditentukan oleh besarnya luas parkir Swalayan di Kota Kediri dan untuk nilai R^2 sama dengan 0,997 pada hari Sabtu menyatakan besarnya pengaruh total luas lantai dan luas parkir Swalayan terhadap jumlah pengunjung yang datang ke pasar Swalayan di Kota Kediri. Dimana artinya sebesar 99,7% besarnya pengunjung yang datang ke pasar Swalayan di Kota Kediri ditentukan oleh besarnya total luas lantai dan luas parkir Swalayan di Kota Kediri. Sehingga diperoleh persamaan model terbaik sebagai berikut.

Tabel 5.5 Model terbaik tarikan pergerakan berdasarkan luas.

Persamaan	R	R^2
$Y=7604,856 + 0,118 X_1$	0,986	0,972
$Y=8750,459 + 0,055 X_3$	0,999	0,999
$Y=8379,192 + 0,038 X_4$	0,997	0,994

5.2.2 Model Tarikan Perjalanan berdasarkan Karakteristik

Dalam menganalisa model tarikan ini, perlu kita melihat data karakteristik yang ada pada (Tabel 4.5) sampai dengan (Tabel 4.9), sehingga kita dapat mengetahui dan melihat data data apa yang diregresikan dengan tarikan pengunjung tiap harinya empat hari .

Data primer yang diperoleh dari survai akan ditabulasikan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dan setiap pengunjung meliputi : Data Karakteristik pengunjung Swalayan yang diperoleh dengan mengisi kuisisioner
- b. Variabel terikat merupakan jumlah Sampel yang diambil, selama satu minggu pada masing masing Swalayan tersebut.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dibuatkan satu model matematis yang cocok, yaitu dengan cara mengkalibrasikan model tersebut dengan data yang diperoleh dengan data dan hasil survai dilapangan menggunakan analisa regresi sebagai berikut:

a. $Y = a + bX_{2a}$

b. $Y = a + bX_{2b}$

c. $Y = a + bX_{2c}$

d. $Y = a + bX_{2d}$

e. $Y = a + bX_{2e}$

Dimana :

Y = Jumlah sampel pergerakan perjalanan yang masuk ke swalayan (orang/minggu)

X_2 = Karakteristik Swalayan (orang/minggu) yang terdiri dari :

X_{2a} = Jarak Rumah ke swalayan

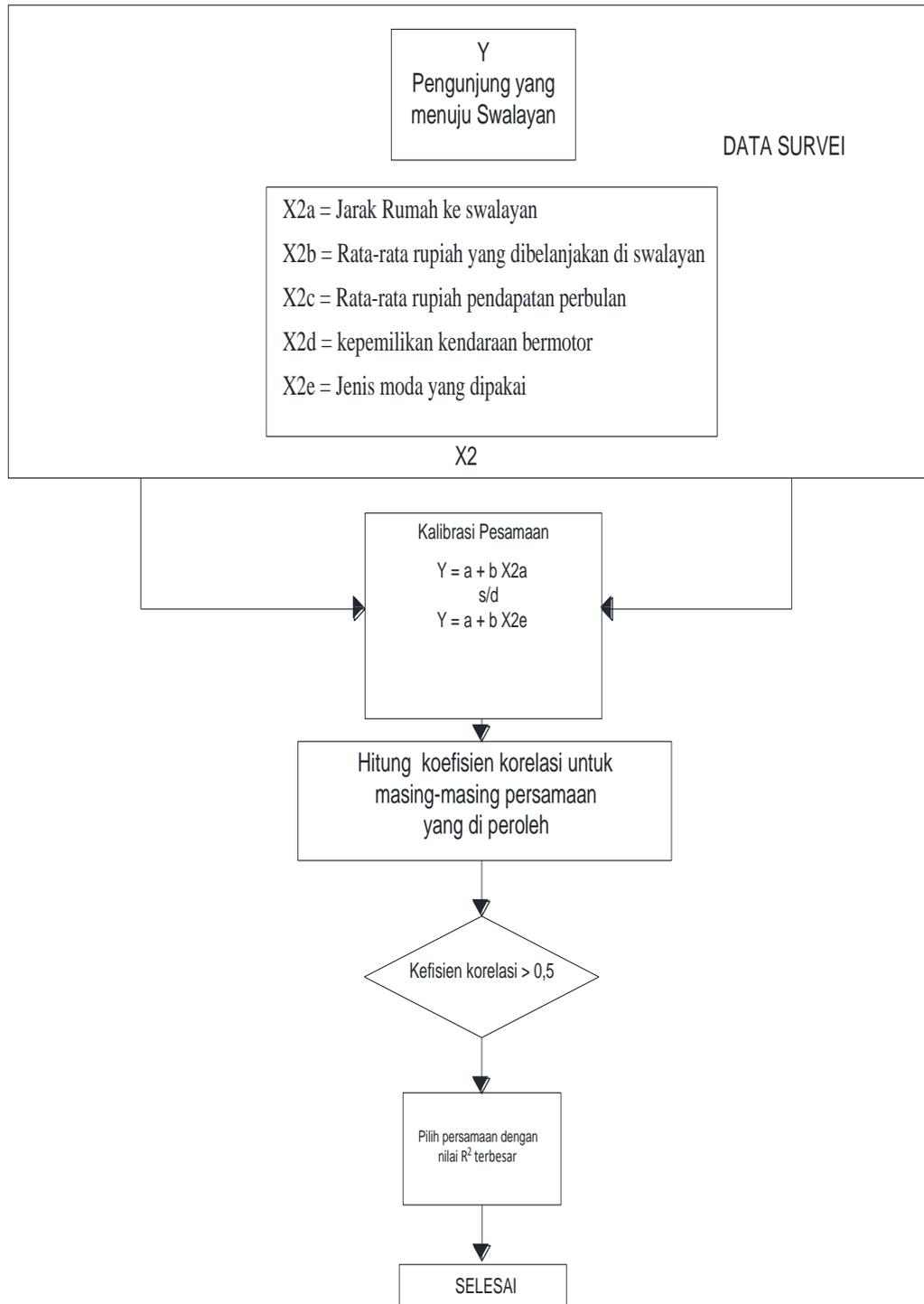
X_{2b} = Rata-rata rupiah yang dibelanjakan di swalayan

X_{2c} = Rata-rata rupiah pendapatan perbulan

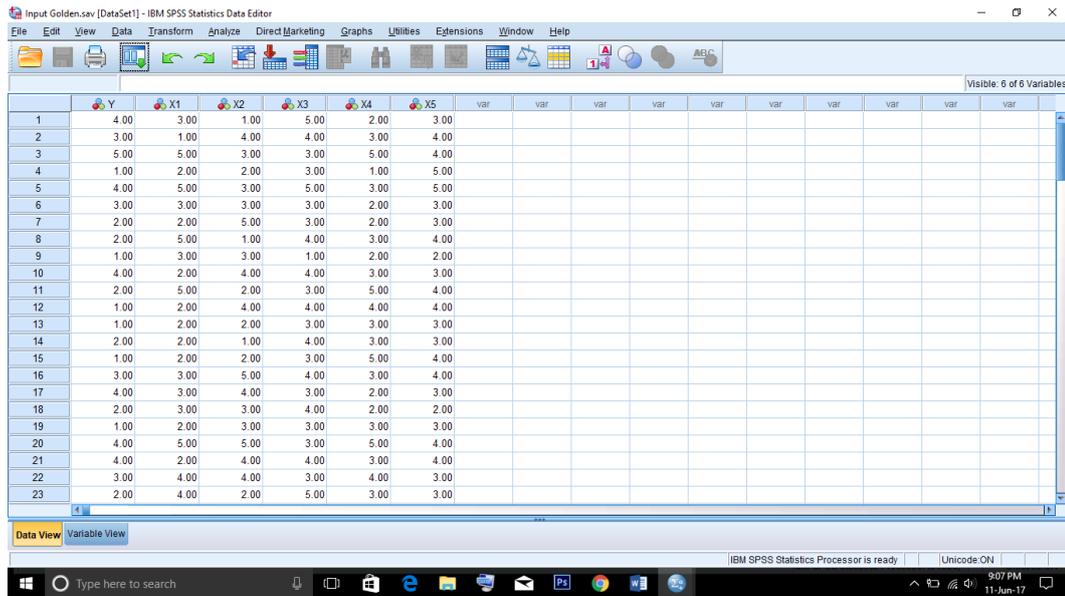
X_{2d} = kepemilikan kendaraan bermotor

X_{2e} = Jenis moda yang dipakai

Prosedur analisa data data dapat dilihat dalam bagan alir berikut



Gambar 5.2 Bagan Alir Analisa Data



Gambar 2.1 Input Data

Dari analisa regresi dengan menggunakan program Statistical Programme For Social Science (SPSS) dengan input seperti diatas diperoleh hasil matrik korelasi dan model tarikan pergerakan berdasarkan karakteristik pengunjung

a. Golden Sepermarket & Theater

Tabel 5.6 Matrik Korelasi

Correlations							
		Y	X2a	X2b	X2c	X2d	X2e
Pearson Correlation	Y	1.000					
	X2a	0.262	1.000				
	X2b	0.031	-0.029	1.000			
	X2c	0.014	-0.021	-0.042	1.000		
	X2d	0.282	0.122	-0.036	-0.017	1.000	
	X2e	0.026	-0.102	-0.050	0.065	0.129	1.000

Tabel 5.7 Model tarikan pergerakan

Notasi	Karakteristik	Persamaan	R	R ²
X2a	Jarak Rumah Ke Swalayan	$Y=1,471 + 0,209X1$	0,262	0,069
X2b	Rupiah yang dibelanjakan dalam sekali kunjungan	$Y=1,946 + 0,023X2$	0,031	0,001
X2c	Pendapatan perbulan	$Y=1,969 + 0,013X3$	0,014	0,000
X2d	Kepemilikan kendaraan bermotor	$Y=1,215 + 0,284X4$	0,284	0,080
X2e	Jenis Moda yang dipakai	$Y=1,897 + 0,033X5$	0,026	0,001

b. Kediri Mall

Tabel 5.8 Matrik Korelasi

		Correlations					
		Y	X2a	X2b	X2c	X2d	X2e
Pearson Correlation	Y	1.000					
	X2a	0.318	1.000				
	X2b	0.043	-0.025	1.000			
	X2c	-0.049	0.094	0.002	1.000		
	X2d	0.105	-0.043	0.022	-0.113	1.000	
	X2e	0.050	0.140	-0.164	-0.106	0.272	1.000

Tabel 5.9 Model tarikan

Notasi	Karakteristik	Persamaan	R	R ²
X2a	Jarak Rumah Ke Swalayan	$Y=1,383 + 0,288X1$	0,318	0,101
X2b	Rupiah yang dibelanjakan dalam sekali kunjungan	$Y=1,944 + 0,034X2$	0,043	0,002
X2c	Pendapatan perbulan	$Y=2,203 - 0,053X3$	0,049	0,002
X2d	Kepemilikan kendaraan bermotor	$Y=1,723 + 0,117X4$	0,105	0,011
X2e	Jenis Moda yang dipakai	$Y=1,781 + 0,080X5$	0,050	0,003

c. Kediri Town Square

Tabel 5.10 Matrik Korelasi

Correlations							
		Y	X2a	X2b	X2c	X2d	X2e
Pearson Correlation	Y	1.000					
	X2a	0.309	1.000				
	X2b	0.098	0.019	1.000			
	X2c	-0.054	0.102	-0.020	1.000		
	X2d	0.156	0.062	0.014	-0.097	1.000	
	X2e	0.122	0.227	-0.157	-0.047	0.279	1.000

Tabel 5.11 Model tarikan

Notasi	Karakteristik	Persamaan	R	R ²
X2a	Jarak Rumah Ke Swalayan	$Y=1,380 + 0,279X1$	0,309	0,096
X2b	Rupiah yang dibelanjakan dalam sekali kunjungan	$Y=1,794 + 0,081X2$	0,098	0,010
X2c	Pendapatan perbulan	$Y=2,210 - 0,059X3$	0,054	0,003
X2d	Kepemilikan kendaraan bermotor	$Y=1,567 + 0,167X4$	0,156	0,024
X2e	Jenis Moda yang dipakai	$Y=1,421 + 0,186X5$	0,122	0,015

Dari tabel tersebut diatas ternyata koefisiensi korelasi (R) semua model persamaan menggunakan angka yang lebih kecil dari 0,50. Ini berarti korelasi pengunjung yang datang menuju suatu kawasan swalayan dengan pengunjung swalayan tidak ada.

5.3 Analisa Pengujian Korelasi Antar Variabel

Analisa pengujian korelasi dilakukann bantuan program Statistical Programme For Social Science (SPSS). Hasil pengujian korelasi antar variabel independent dan dependent pada lokasi studi dapat dilihat pada tabel berikut.

Correlations

		YMinggu	LuasLantai	LuasParkir
Pearson Correlation	YMinggu	1.000	.966	.992
	LuasLantai	.966	1.000	.991
	LuasParkir	.992	.991	1.000
Sig. (1-tailed)	YMinggu	.	.083	.041
	LuasLantai	.083	.	.042
	LuasParkir	.041	.042	.
N	YMinggu	3	3	3
	LuasLantai	3	3	3
	LuasParkir	3	3	3

Gambar 2.2 Output Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi dan signifikansi dapat digunakan untuk menyelesaikan variabel bebas luas lantai dan luas parkir Swalayan Kota Kediri (X1 dan X3) yang akan digunakan untuk menerangkan variabel tidak bebas (Y).

Korelasi dan signifikansi berdasarkan luas lantai dan luas parkir Swalayan Kota Kediri dan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel tidak bebas (Y) mempunyai hubungan yang kuat dengan vaniahel bebas (X) dengan tingkat korelasi diatas 0,5 walaupun dengan tingkat signifikasi di atas 0,05 untuk kederajat kepercayaan 95%. Selain itu antar tiap variabel bebas tidak mempunyai korelasi sehingga untuk mengolahnya dalam bentuk regresi linier gnda memenuhi syarat, atau dengan kata lain secara Statistik Seluruh Variabel bebas tersebut dapat digunakan untuk pembentukan model. Melihat kasus yang ada pada tabel tersebut, kita perlu mencoba mengkalibrasikan persamaan beberapa model lainnya dengan menghubungkan variabel terikat dengan dua variabel bebas Swalayan tersebut. Sebelum mengkalibrasikan beberapa persamaan model lainnya data primer yang diperoleh dan hasil suaval akan ditabulasikan sebagai berikut: .

- a. Variabel bebas dan setiap pengunjung meliputi : Luas Total Lantai Swalayan (X1) dan Luas Parkir Swa.Layan (X3). Untuk total jumlah Luas keduanya (X4) tidak dimasukan dalam regresi ganda dikarenakan variabel X4 tersebut merupakan penjumlahan dan vaniabel X1 dengan X3, dengan kata lain secara statistik hal tersebut tidak diperbolehkan.
- b. Variabel terikat merupakan jumlah Tarikan pengunjung pada hari survey selama empat hari pada masing masing Swalayan tersebut.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dibuatkan satu model matematis yang cocok, yaitu dengan cara mengkalibrasikan model tersebut dengan data yang diperoleh dengan data dan hasil surqai dilapangan menggunakan analisa regresi sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

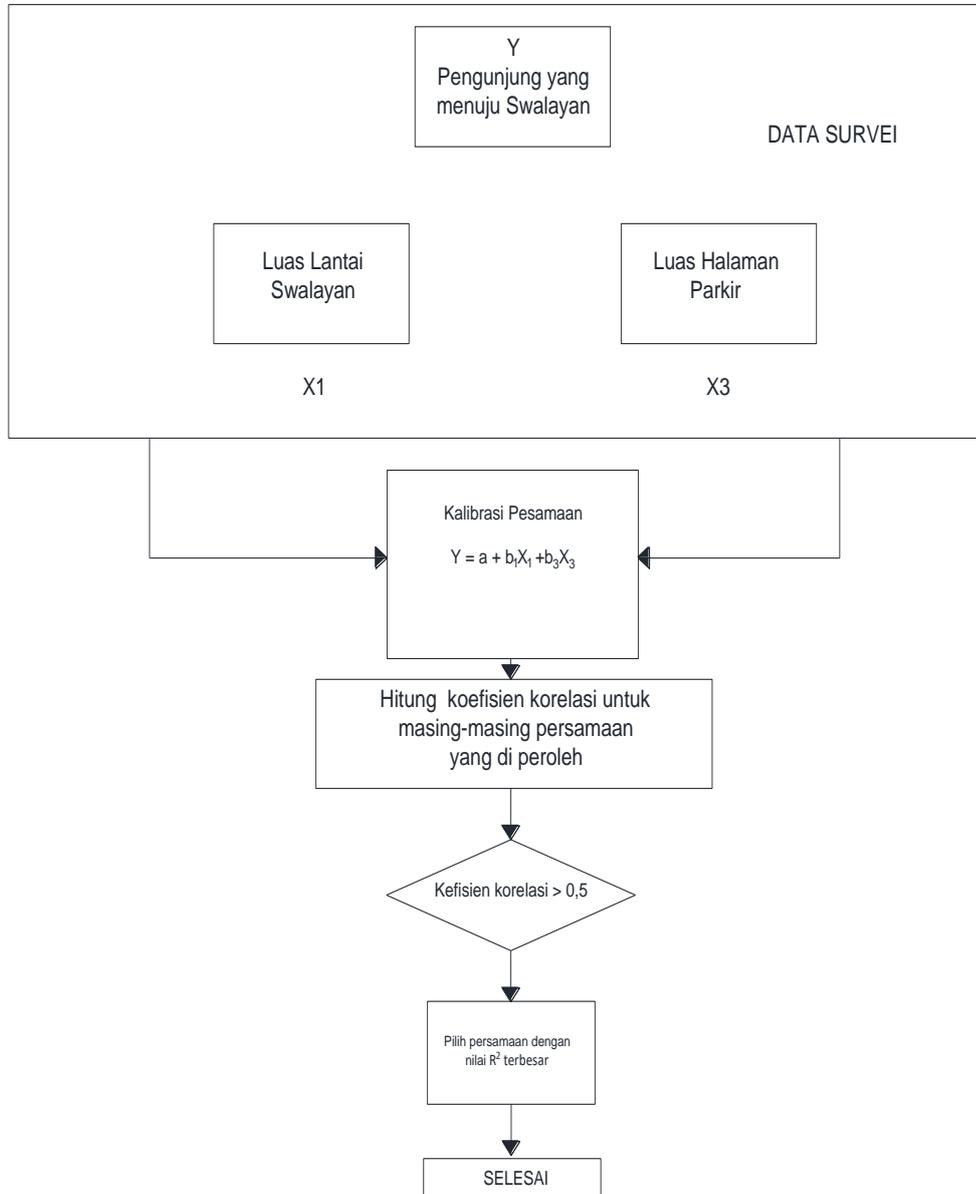
dimana

Y=jumlah pegerakan perjalanan yang masuk ke Swalayan pada suatu hari survai.

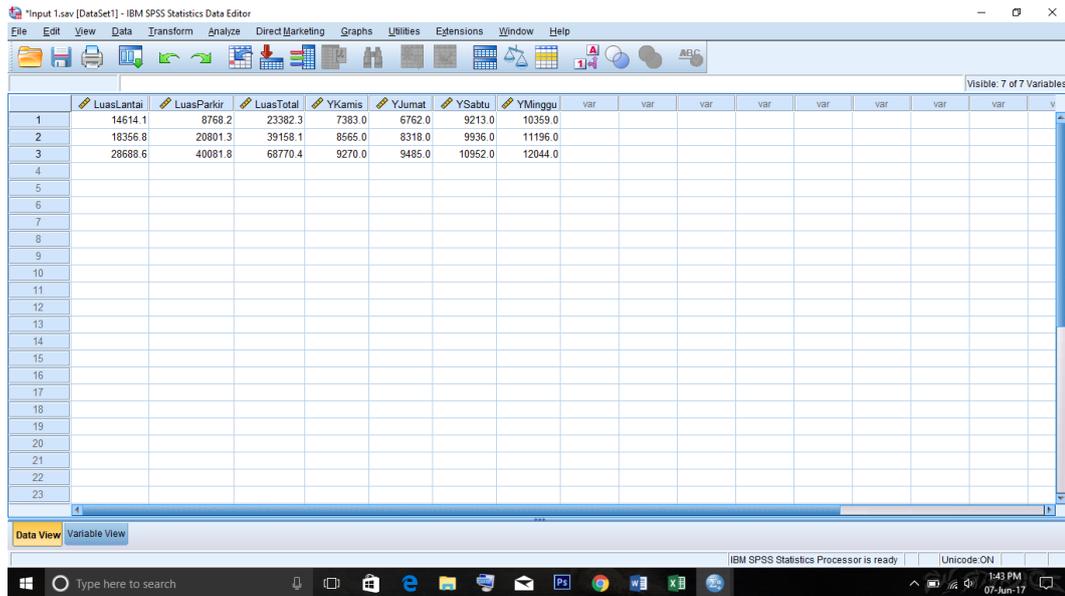
X1 = luas lantai Swalayan. (m²)

X3 = luas halaman parkir Swalayan. (m²)

Prosedur analisa data digambarkan pada bagan alir berikut ini



Gambar 5.3 Bagan Alir Analisa Data



Gambar 2.1 Input Data

Dan hasil analisa regresi dengan menggunakan program Statistical Proeramme For Social Science (SPSS) 11,0 for windows dengan input data seperti diatas diperoleh hasil seperti yang tencantum pada tabel

Tabel 5.12 Model Tarikan pergerakan berdasarkan luas lantai dan luas parkir

Hari	Persamaan	R	R ²
Kamis	$Y=9781,863 - 0,274 X1 + 0,184 X3$	0,991	0,982
Jumat	$Y=926,718 - 0,306 X1 + 0,224 X3$	0,991	0,982
Sabtu	$Y=9076,807 - 0,033 X1 + 0,070 X3$	0,995	0,990
Minggu	$Y = 11101,310 - 0,114 X1 + 0,105 X3$	0,998	0,996

Dan tabel tersebut diatas ternyata koefisien korelasi (R) rnenunjukkan angka yang lebih besar dan 0,50. Ini berarti jumlah pengunjung yang datang menuju suatu kawasan swalayan dengan luasan lantai dan parkir tingkat korelasinya baik. Untuk korelasi jumlah pegunjung dengan luas lainai dan luas parkir Angka R tertinggi pada han Minggu sebesar 0,998 dan secara berurutan untuk hari Sabtu,

Jumat, dan Kamis sebesar 0,998; 0,995; 0,991 dan 0,991. Besarnya angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,996 pada hari Minggu menyatakan besarnya pengaruh luas lantai dan luas parkir Swalayan terhadap jumlah pengunjung yang datang ke pasar Swalayan di Kota Kediri. Artinya sebesar 99,6 % besarnya pengunjung yang datang ke pasar Swalayan di Kota Kediri ditentukan oleh besarnya luas lantai dan luas parkir swalayan di Kota Kediri, sedangkan sisanya 0,4% dijelaskan variabel lainnya. Sehingga diperoleh persamaan model terbaik sebagai berikut

$$Y = 11101,310 - 0,114 X1 + 0,105 X3 \quad (R = 0,998) (R^2 = 99,6\%)$$

dimana :

Y=jumlah pergerakan yang masuk ke swalayan pada suatu hari survei.

X1 = luas lantai swalayan (m^2)

X3 = luas halaman parkir swalayan. (m^2)

Namun dari persamaan model terbaik tersebut, terdapat konstanta yang bernilai negatif yaitu konstanta untuk luas lantai swalayan (X1), dimana artinya setiap kenaikan satu satuan unit variabel luas lantai akan mengurangi jumlah pengunjung (Y). Namun dalam kenyataan sehari harinya sangat berbeda, tidak mungkin hal tersebut terjadi. Dan penjelasan tersebut dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa model persamaan tersebut tidak dapat digunakan dalam memprediksi tarikan pengunjung pasar swalayan di Kota Kediri.

		Correlations					
		Y	X1	X2	X3	X4	X5
Pearson Correlation	Y	1.000	.297	.060	-.033	.171	.069
	X1	.297	1.000	-.013	.059	.047	.101
	X2	.060	-.013	1.000	-.017	.002	-.128
	X3	-.033	.059	-.017	1.000	-.079	-.031
	X4	.171	.047	.002	-.079	1.000	.232
	X5	.069	.101	-.128	-.031	.232	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.120	.262	.000	.090
	X1	.000	.	.397	.127	.181	.025
	X2	.120	.397	.	.372	.481	.006
	X3	.262	.127	.372	.	.062	.271
	X4	.000	.181	.481	.062	.	.000
	X5	.090	.025	.006	.271	.000	.
N	Y	380	380	380	380	380	380
	X1	380	380	380	380	380	380
	X2	380	380	380	380	380	380
	X3	380	380	380	380	380	380
	X4	380	380	380	380	380	380
	X5	380	380	380	380	380	380

Gambar 2.2 Output Korelasi

Nilai Koefisien Koelasi dan signifikansi dapat digunakan untuk menyelesaikan variabel bebas karakteristik pengunjung pasar Swalayan Kota Malang (X2a, X2b, X2c, X2, X2e) yang akan digunakan untuk menerangkan variabel tidak bebas (Y). Korelasi dan signifikansi berdasarkan karakteristik pengunjung dan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel tidak bebas (Y) tidak mempunyai hubungan yang kuat dengdn variabel bebas (X) dengan tingkat korelasi dibawah 0,5 dengan tingkat signifikasi di bawah 0,01 untuk kederajat kepercayaan 99%. Selain itu antar tiap vanabel bebas mempunyai korelasi yang cukup kuat sehingga untuk mengolahnya dalari bentuk regresi linier ganda tidak memenuhi syarat, atau dengan kata lain secara Statistik Seluruh Variabel bebas tersebut tidak dapat digunakan untuk pembentukan model. Melihat kasus yang ada pada tabel

tersebut, kita tidak perlu mencoba mengkalibrasikan persamaan beberapa model lainnya dengan menghubungkan dua atau lebih karakteristik swalayan tersebut.

5.4 Pembahasan dan Aplikasi Model Tarikan Pergerakan

Dalam mengaplikasikan model tarikan ini, perlu kita melihat model yang sudah diperoleh. Model tersebut baik model regresi linier sederhana ataupun regresi linier ganda, mestinya telah cukup baik dalam pengertian statistic. Kemudian untuk pemakaiannya diperlukan data data sesuai dengan variabel variabel yang ada pada model tersebut.

5.4.1 Model Terbaik beserta Tingkat Korelasinya

Pada studi kali ini, diperoleh model yang terbaik untuk mewakili kondisi Tarikan Pasar Swalayan di Kota Kediri adalah

Tabel 5.3 Model terbaik tarikan pergerakan berdasarkan luas.

Persamaan	R	R ²
$Y=7604,856 + 0,118 X_1$	0,986	0,972
$Y=8750,459 + 0,055 X_3$	0,999	0,999
$Y=8379,192 + 0,038 X_4$	0,997	0,994

Dari model diatas kita dapat melihat variabel variabel mana yang paling mempengaruhi jumlah tarikan perjalanan pada pasar swalayan Kota Kediri. Berdasarkan nilai tingkat tinggi korelasi (R dan R²) hubungannya tarikan pergerakan diperoleh bahwa variabel luas lantai (X1) dan variabel luas parkir (X3) sama berpengaruhnya dalam tarikan pergerakan. Itu ditunjukkan dengan nilai korelasi R sebesar 0,997 dan R² = 0,994, artinya tingkat hubungan variabel luas lantai dan luas parkir dengan tarikan sangat besar yaitu diatas 0,5 yaitu sebesar 0,997, dan

mempengaruhi 99,4% pergerakan yang ada, sedangkan sisanya 0,6% dijelaskan variabel lainnya.

5.4.2 Aplikasi Model

Kita perlu untuk melihat keadaan sebenarnya, sehingga dan model-model terbaik tersebut kita akan bandingkan jumlah pengunjung berdasarkan survei dengan jumlah pengunjung yang dihasilkan dan model tersebut

Observasi	Model Tarikan Terbaik $Y=7604,846 + 0,118 X1$			Tarikan	Selisih	
	X1 (Luas Lantai (m ²))	Y Model Tarikan (Orang /hari)	Y Survei (Orang /hari)		Orang/hari	%
GOLDEN	14614,1	9329	9213	(+)	116	1,25%
KEDIRI MALL	18356,8	9771	9936	(-)	165	1,69%
KEDIRI TOWN SQUARE	28688,6	10990	10952	(+)	38	0,35%

Observasi	Model Tarikan Terbaik $Y=7604,846 + 0,118 X1$			Tarikan	Selisih	
	X3 (Luas Parkir (m ²))	Y Model Tarikan (Orang /hari)	Y Survei (Orang /hari)		Orang/hari	%
GOLDEN	8768,2	9233	9213	(+)	20	0,21%
KEDIRI MALL	20801,28	9895	9936	(-)	41	0,42%
KEDIRI TOWN SQUARE	40081,8	10955	10952	(+)	3	0,03%

Observasi	Model Tarikan Terbaik $Y=7604,846 + 0,118 X1$			Tarikan	Selisih	
	X4 (Luas Total (m ²))	Y Model Tarikan (Orang /hari)	Y Survei (Orang /hari)		Orang/hari	%
GOLDEN	23382,3	9268	9213	(+)	55	0,59%
KEDIRI MALL	39158,08	9867	9936	(-)	69	0,70%
KEDIRI TOWN SQUARE	68770,4	10992	10952	(+)	40	0,37%

Tabel 5.13 Aplikasi model untuk pasar swalayan baru

Melihat besarnya jumlah perjalanan yang ditarik oleh Pasar Swalayan di Kota Kediri tersebut tidak jauh dengan hasil prediksi dan model tarikan pergerakan, yaitu dengan selisih rata rata kecil sekali, yaitu sebagaimana terlihat pada tabel diperoleh jumlah pergerakan yang ditarik oleh Pasar Swalayan di Kota Kediri untuk ketiga Pasar Swalayan tersebut yaitu untuk Golden sebesar 9.213 orang/hari, Kediri Mall sebesar 9.936 orang/hari , dan Kediri Town Square sebesar 10.952 orang/hari. Dan pernyataan tersebut diperoleh selisih antara total pengunjung berdasarkan model dengan total pengunjung relatif kecil bahkan tidak ada. Begitu juga bila tinjauannya kita pisah pisah berdasarkan tiga zona wilayah masing-masing Swalayan, selisih jumlah pengunjung relatif kecil juga.

Dan analisa tersebut menunjukkan bahwa untuk melihat jumlah pengunjung yang ada pada suatu Pasar Swalayan dapat menggunakan model regresi linier ganda tersebut, karena hasil yang diperoleh relatif lebih akurat. Tingkat akurasi model tersebut relatif mendekati hasil survai yang dilakukan pada tanggal 2 sampai dengan 5 Maret 2017.

Sehingga dapat diperoleh sebuah hasil dalam penelitian ini bahwa tingkat hubungan yang kuat antara luas lantai dan luas parkir dengan tarikan pengunjungnya. Artinya bahwa dengan memperluas luas lantai dan luas parkir yang ada pada Swalayan di Kota Kediri akan meningkatkan jumlah pengunjung.

Sedangkan bila kita lihat berdasarkan karakteristik pengunjung Swalayan tidak diperoleh model yang baik untuk tarikan pengunjung pada pasar Swalayan Kota Kediri. Hal tersebut terlihat untuk nilai R untuk masing masing Swalayan jauh dibawah 0.5, atau dengan kata lain karakteristik pengunjung tidak mempengaruhi jumlah tarikan pergerakan yang menuju pasar Swalayan di Kota Kediri.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab terdahulu, mengenai tarikan pengunjung yang menuju pasar swalayan dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor yang mempengaruhi jumlah tarikan perjalanan pada pasar Swalayan Kota Kediri adalah variabel Luas Parkir (X3), artinya bila luas parkir pasar swalayan ditambah maka akan bertambah pula jumlah tarikan pengunjungnya. Ini berbanding lurus dengan analisa karakteristik pengunjung yang lebih cenderung menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil yaitu sebesar 55,45 % dan 25,55% daripada menggunakan angkutan umum yang hanya sebesar 10,91% untuk mengunjungi pasar swalayan tersebut.
2. Hasil prediksi dari model tarikan perjalanan, yaitu diperoleh jumlah pergerakan yang ditarik oleh Pasar Swalayan Kota Kediri dari ketiga Pasar Swalayan tersebut yaitu untuk Kediri Mall sebesar 9.971 orang/hari, Golden Theater & Supermarket sebesar 9.392 orang/hari, dan Kediri Town Square 10.990 orang/hari.(tabel 5.6). Hasil prediksi tersebut tidak terlalu jauh dengan hasil surey lapangan sehingga dapat dijadikan acuan dalam perencanaan pembangunan pasar swalayan yang baru yang berada di Kota Kediri.

3. Model yang terbaik untuk mewakili Tarikan Pasar Swalayan Kota Kediri dan yang paling cocok untuk menggambarkan hubungan antara jumlah pengunjung tiap harinya adalah

- $Y=8750,459 + 0,055 X_3$ ($R=0,999$, dan $R^2=0,999$)

Dimana : Y = Jumlah Pengunjung (orang/hari)

X_3 =Luas Parkir Swalayan (m²)

Dari hasil perhitungan analisa trip rate kita juga dapat memperkirakan seberapa luas lahan parkir yang diperlukan bila di masa mendatang dilakukan pembangunan pasar swalayan yang baru dari variabel luas lahan yang akan didirikan pasar swalayan yang baru.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk keperluan penelitian lebih lanjut tentang tarikan pergerakan pada swalayan :

1. Hasil penelitian ini dilakukan pada pasar swalayan yang lokasinya cukup dekat dengan daerah perkantoran. Dengan demikian hasil dari analisa penelitian ini hanya menggambarkan tarikan perjalanan pada pasar swalayan yang dekat dengan daerah perkantoran saja. Agar diperoleh perbandingan antara tarikan pergerakan swalayan yang tidak dekat dengan daerah perkantoran atau dekat dengan daerah lainnya yang bisa menarik kunjungan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai tarikan pergerakan pada Pasar Swalayan yang dekat dengan sumber tarikan tersebut.
2. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan untuk melihat factor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan Pasar Swalayan yaitu luas lantai , luas

halaman parkir beserta karakteristik pengunjung swalayan tersebut. Sehingga untuk mengetahui faktor lain yang akan mempengaruhi tarikan pergerakan pada pasar swalayan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, seperti memasukkan factor pengartuh tarikan lainnya misalnya aspek estetika dari masing-masing pasar swalayan tersebut.

3. Pada penelitian ini survey lapangan dilakukan pada saat pasar swalayan dalam keadaan normal , dalam artian tidak acara – acara khusus yang dapat menarik lebih banyak pengunjung yang dating menuju pasar swalayan tersebut.

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**STUDI PERMODELAN TARIKAN PERGERAKAN PADA PASAR SWALAYAN
DI KOTA KEDIRI**

*Disusun Sebagai Salah Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil S-1
Institut Teknologi Nasional Malang*

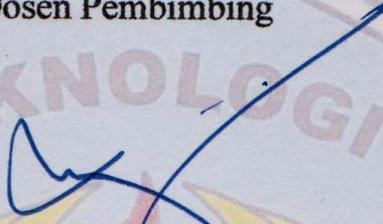
Disusun Oleh :

Satrio Bayu Kurniadi

13.21.139

Menyetujui :

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Nusa Sebayang., MT

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil S-1
Institut Teknologi Nasional Malang



Ir. A. Agus Santosa., MT

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**STUDI PERMODELAN TARIKAN PERGERAKAN PADA PASAR SWALAYAN DI KOTA
KEDIRI**

Dipertahankan Dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi

Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 05 Agustus 2017

Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

SATRIO BAYU KURNIADI

NIM : 13. 21. 139

Disahkan Oleh :

Ketua

Sekretaris



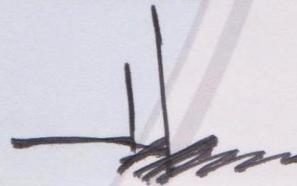
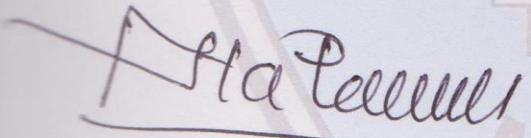
(Ir. A. Agus Santosa., MT)

(Ir. Munasih., MT)

Anggota Penguji:

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II



(Ir. Togi H. Nainggolan., MS)

(Ir. Agus Prajitno., MT)

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2017**



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL S-1
JL. Bendungan Sigura-Gura No. 2 Tlpn. 551951 – 551431
MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Satrio Bayu Kurniadi**
NIM : **13.21.139**
Program Studi : **Teknik Sipil S-1**
Fakultas : **Teknik Sipil dan Perencanaan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul :

**“STUDI PERMODELAN TARIKAN PERGERAKAN PADA PASAR
SWALAYAN DI KOTA KEDIRI”**

Adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikat serta tidak mengutip atau menyadur seluruhnya karya orang lain, kecuali disebut dari sumber aslinya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir ini hasil jiplakan atau mengambil karya tulis dan pemikiran orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, Agustus 2017
Yang membuat pernyataan



(Satrio Bayu Kurniadi)

DAFTAR PUSTAKA

1. Akhmadali,Ir.M.Sc,2000,Tarikan Lalu Lintas Oleh Pasar Swalayan Di Pontianak, Simposium 3,dali@kapuas.untan.ac.id.
2. Foley.S.P,Traffic Generated by Shopping Center in Adelaide,Australia Road Research,Vol. 11,No.2, June 1981.
3. Morlok,Edward.K.,1988.Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi.Penerbit Erlangga,Jakarta.
4. Wiharja,Jaka,2005, dalam “Studi Permodelan Tarikan Perjalanan Pada Pasar Swalayan di Sekitar Alun-Alun Kota Malang.
5. Rachman,Didik,2003, dalam Studi Permodelan Tarikan Pergerakan Pasar Dinoyo Malang, ITN Malang.